

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI SMP NEGERI 5 SLEMAN

Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL



Disusun Oleh:

KHOLIF LUQMAN MAULANA

13206241047

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman.

Nama : Kholif Luqman Maulana

NIM : 13206241047

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

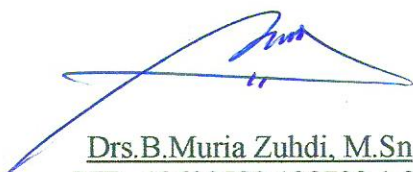
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,
(DPL)



Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn
NIP. 19600520 198703 1 001

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

Koordinator PPL,



Y. Agus Supriyanto, S.Pd.
NIP. 19720105 199903 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMP Negeri 5 Sleman dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 berlangsung selama 2 bulan dan telah memberikan manfaat bagi semua pihak terkait terutama bagi penyusun sendiri.

Laporan ini disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Laporan ini merupakan hasil observasi dan pengalaman penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman.

Dalam menyusun laporan ini penyusun menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media dan sarana mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu pendidikan di masyarakat.
2. Aris Susila Pambudi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman.
3. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
4. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga besar atas doa, motivasi dan segala dorongan maupun bimbingan baik moral maupun material.
5. Supardi, M.Pd, selaku DPL PPL Sekolah di SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
6. Drs.B.Muria Zuhdi,M.Sn., selaku DPL PPL Jurusan Pendidikan Seni Budaya di SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Y. Agus Supriyanto, S.Pd, selaku koordinator PPL SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama PPL.
8. Bambang Robyngun,S.Pd., selaku guru pembimbing Seni Budaya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman.
9. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Sleman yang banyak membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL.

10. Seluruh siswa SMP Negeri 5 Sleman yang telah bekerja sama dengan baik.

11. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangatnya terutama teman-teman PPL di SMP Negeri 5 Sleman.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun



Kholif Luqman Maulana

NIM. 13206241047

DAFTAR ISI

HalamanJudul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Abstrak vi

Daftar Lampiran vii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 13

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 18

 Persiapan 18

 Pelaksanaan 19

 Analisis Hasil Pelaksanaan..... 46

BAB III PENUTUP..... 48

 A. Kesimpulan 48

 B. Saran 48

Daftar Pustaka 50

Lampiran 51

PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL UNY 2016
LOKASI SMP NEGERI 5 Sleman

Oleh:
KHOLIF LUQMAN MAULANA
NIM 13206241047
PENDIDIKAN SENI RUPA

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. mahasiswa dalam kehidupan nyata di sekolah ataupun lembaga pendidikan. Dalam hal ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 5 Sleman yang terletak di Dusun Karangasem, Pandowoharjo, sleman.

Kegiatan PPL bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan, Dalam kegiatan PPL ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau di lembaga, dalam rangka melatih atau mengembangkan kompetensi perguruan atau pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan, memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri, dan meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah sekolah dan lembaga terkait.

PPL yang dilaksanakan di sekolah mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di SMP N 5 Sleman akan bermanfaat untuk semua pihak, bagi sekolah, perguruan tinggi, maupun mahasiswa. Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Sleman, penyusun mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran Seni Budaya di kelas VII A, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, XI C dan XI D. Hasil yang dicapai dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, administrasi dalam proses pembelajaran, serta pengelolaan kelas untuk mencapai sebuah hasil yang optimal demi tercapainya efisiensi dan kualitas. Penyusun dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan ilmu yang dibidangnya.

Kata Kunci : PPL, Progam, SMP N 5 Sleman

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Matriks program kerja individu PPL
2. Lampiran Laporan Mingguan
3. Lampiran Kartu bimbingan PPL
4. Lampiran Lembar Observasi Sekolah
5. Lampiran Lembar Observasi kelas
6. Lampiran Kalender Akademik
7. Lampiran Keterangan Kalender Akademik
8. Lampiran Jadwal Pelajaran
9. Lampiran Progam Tahunan
10. Lampiran Progam Semester
11. Lampiran Progam semester dan alokasi waktu
12. Lampiran Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Lampiran Soal – soal UTS
15. Lampiran Daftar Nilai
16. Lampiran Presensi Siswa
17. Lampiran Foto kegiatan



BAB I
PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan Observasi di SMP N 5 Sleman yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 5 Sleman terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa peserta didik	Jurusan	Fakultas
1	Ruhamahani Fathu Rahmat	Pendidikan IPS	FIS
2	Yuhron Taufiq	Pendidikan IPS	FIS
3	Kholif Luqman Maulana	Pendidikan Seni Rupa	FBS
4	Maryunia Siwi Utami	Pendidikan IPA	MIPA
5	Ani Nurhidayanti	Pendidikan IPA	MIPA
6	Puspita Sari	Pendidikan Matematika	MIPA
7	Risa Tri Oktaviani	Pendidikan Matematika	MIPA
8	Nico Damar Djanu	PJKR	FIK
9	Muhammad Abdul Karim	PJKR	FIK

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan PPL utamanya adalah kegiatan manajerial di sekolah/lembaga pendidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi



pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud pengabdian kepada sekolah, dimana seluruh program kegiatan terintegrasi satu dengan yang lain. Keterpaduan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL, baik segi pengelolaan, pendanaan, maupun waktu.

Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

A. Analisis Situasi

a. Kajian Teori Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran Seni Budaya

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan perlu diselenggarakan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa Indonesia, baik generasi tua maupun generasi muda. Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam pendidikan terkandung pembinaan (kepribadian), pengembangan (kemampuan atau potensi), peningkatan (pengetahuan), dan tujuan, yang ditujukan pada peserta pendidikan (peserta didik) untuk diwujudkan dalam kehidupan. Pembinaan, pengembangan, dan peningkatan tersebut terselenggara melalui proses dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan, secara implisit, terjalin hubungan antara dua pihak; yaitu pendidik dan peserta didik. Dalam jalinan tersebut kedua pihak saling mempengaruhi, sesuai perannya, selama pelaksanaan proses pendidikan. Proses pendidikan tidak diselenggarakan sesaat, namun proses pendidikan diselenggarakan sepanjang hayat. Kegiatan pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam lembaga, maupun dalam masyarakat.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan terdapat empat komponen yang harus terpenuhi. Keempat komponen tersebut, yaitu isi pendidikan,



metode pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Keempat komponen tersebut saling mendukung dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Isi pendidikan berupa segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk keperluan pertumbuhan kepribadiannya. Metode pendidikan merupakan suatu cara melaksanakan kegiatan pendidikan, agar tercapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan merupakan faktor yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Alat pendidikan berupa situasi, kondisi, tindakan dan atau perlakuan yang disusun secara sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan/sekolah, dan lingkungan organisasi. Demikian L Hendro Wibowo (Sumitro,dkk, t.th.:75-81) tentang komponen penyelenggaraan pendidikan.

Isi pendidikan berbeda dengan isi pengajaran. Isi pendidikan berupa (1) nilai, (2) pengetahuan, dan (3) ketrampilan. Sedangkan isi pengajaran berupa (1) pengetahuan, dan (2) ketrampilan. Nilai yang dimaksud kalimat kedua dalam alinea ini, yaitu nilai-nilai kemanusiaan yang berupa penghayatan dan pengalaman manusia mengenai hal-hal yang berharga bagi kehidupan manusia. Pengetahuan berupa hal-hal yang dapat dialami berasal pengalaman indera dan berasal dari pengalaman rasio/berpikir. Ketrampilan berupa hal-hal yang diperoleh berdasarkan melalui latihan. Oleh karena itu terdapat perbedaan antara tugas mendidik dan tugas mengajar. Tugas mendidik berarti mentransfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan. Tugas mengajar berarti mentransfer pengetahuan dan ketrampilan. Dengan demikian terdapat perbedaan kegiatan yang harus dilakukan, antara seorang pendidik dan seorang pengajar. Meskipun demikian seorang pendidik harus mampu merangkap sebagai pengajar, begitu juga seorang pengajar harus mampu sebagai pendidik.

Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai seseorang/sekelompok orang untuk membimbing anak/peserta didik sesuai dengan perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Metode pendidikan berkaitan dengan ide/gagasan (bagaimana cara) demokratis, maka metode-metode yang perlu diterapkan di sekolah, yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode problem solving. Metode-metode tersebut perlu dilaksanakan dalam suasana dialogis. Suatu metode perlu dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan pendidik, kebutuhan peserta didik, dan isi atau materi pembelajaran. Perhatian terhadap keempat hal tersebut sangat diperlukan sedemikian, sehingga pendidikan dapat terlaksana



dengan baik. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memilih suatu metode yang cocok diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan materi pendidikan yang akan ditransfer.

Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Berkaitan dengan suatu tujuan pendidikan tertentu, maka alat pendidikan yang digunakan berbeda dengan suatu tujuan pendidikan yang lain. Dikatakan demikian, karena alat pendidikan berupa situasi, kondisi, dan tindakan dan atau perlakuan yang dibuat secara sengaja guna mencapai suatu tujuan. Berkaitan dengan alat pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode pendidikan yang diterapkan pun harus cocok dengan alat pendidikan yang digunakan. Dengan perkataan lain, bahwa suatu metode pendidikan dan suatu alat pendidikan harus cocok dalam penyelenggaraan pendidikan. Metode pendidikan dan alat pendidikan yang diterapkan untuk suatu tujuan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan kebutuhan peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak trampil menyusun panduan pertanyaan secara urut untuk suatu materi pendidikan, maka seorang pendidik tidak dapat menerapkan metode tanya jawab dalam mentransfer pengetahuan ke peserta didik. Apabila peserta didik belum terbiasa berdialog dengan orang lain, maka seorang pendidik perlu melatih peserta didik dalam situasi dialogis. L Hendro Wibowo (Sumitro, dkk, t.th.: 79) menyatakan, bahwa suatu alat pendidikan dikatakan baik, apabila dalam alat pendidikan tersebut memperhatikan tujuan pendidikan, kemampuan pendidik, dan kebutuhan dan atau kemampuan peserta didik.

Sekolah merupakan lingkungan penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, trampil, dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan suatu lembaga sosial formal yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah didirikan oleh negara atau oleh suatu yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai penyelenggara pendidikan, di sekolah harus terdapat kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik, sesuai dengan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah di satu pihak mewakili orangtua/masyarakat, di pihak lain mewakili negara. Oleh karena itu sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah bertanggung jawab kepada masyarakat dan juga negara.



b. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya (Seni Rupa)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada 27 Februari 2016 di peroleh data sebagai berikut :

1. Analisis SMP N 5 Sleman

SMP Negeri 5 Sleman yang beralamatkan di Desa Karangasem Pandowoharjo. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 dengan beranggotakan 9 orang. Lokasi SMP Negeri 5 Sleman cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang belajar yang terbagi atas 4 ruang kelas untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX serta ruang karawitan. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, masjid, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: bola voli, sepak bola, badminton, bina vocal, karawitan, mading, seni batik, tonti dan pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, SMP Negeri 5 Sleman juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki visi yaitu “Membentuk Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Terdidik dan Terlatih dengan landasan Iman dan Taqwa”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik



a. SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII A, dan VIIIB, VIII C, dan VIII D .
- 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru serta ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA (Biologi dan Fisika) dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Fisika dan Biologi. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman ini masih perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS

Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di utara kelas IX. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga *fotocopy*. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU.

g. Tempat Ibadah



Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul ‘Ilmi. Masjid ini terletak di barat sekolah, di samping kelas VIII. Kondisi masjid cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan.

h. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna terletak di selatan kelas VIII yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan sekaligus sebagai gedung olahraga.

i. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan yang terletak di samping laboratorium komputer, bola basket, dan lapangan voli sekaligus lapangan basket.

j. Ruang fasilitas lain

Ruangan ini meliputi kantin, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir.

k. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruangan BK terletak di samping laboratorium IPA. Ruangan ini tampak minimalis dan masih perlu diperhatikan kerapiannya.

2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 5 Sleman (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Siswa

Pada tiap kelas rata-rata terdiri 32 siswa baik kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa-siswa tersebut baik, sopan, dan berpakaian rapi. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Siswa diberi pelatihan khusus untuk mengembangkan potensi akademik yang dilakukan dengan adanya bimbingan belajar dua kali dalam seminggu.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Jumlah pengajar atau guru 27 orang dengan tingkat pendidikan D1 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP Negeri 5 Sleman juga memiliki karyawan yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

No.	Nama Pendidik	Mata pelajaran yang diampu
1.	Drs. Moh. Saiful Anam	Pend. Agama Islam
2.	Etyk Hidayatiningsih, S.Ag	Pend. Agama Islam
3.	Filipus Waridi, S.Th	Pend. Agama Kristen
4.	Dra. V. Ari Murti Pratiwi	Pend. Agama Katholik



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL 2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

5.	Anas Heriyanto, S.Pd	PKn
6.	Y.F. Suprihatin, S.Pd	Bhs. Indonesia
7.	Triyani Wismaningsih, S.Pd	Bhs. Indonesia
8.	Y. Agus Supriyanto, S.Pd	Bhs. Inggris
9.	Drs. Muhammad Tadir	Bhs. Inggris
10.	Ratih Novitasari, S.Pd	Bhs. Inggris
11.	Aris Susila Pambudi, M.Pd	Matematika
12.	Ant. Djaka Sugianto	Matematika
13.	Samsiyah, A.Md.	Matematika
14.	Puji Astuti, S.Pd	IPA
15.	Eko Budi Raharjo, S.Pd,Si	IPA
16.	Endang Murwaningsih, S.Pd	IPA
17.	Drs. Mukari	IPS
18.	Aidiyah Fitriyanti, S.Pd	IPS
19.	H. Bambang Robyngun, S.Pd	SBK
20.	Agus Saputra, S.Pd	Penjasorkes
21.	Sutrisniati, S.Pd	TIK dan Bhs. Jawa
22.	Sri Widarti, S.Pd	TIK dan Bhs. Jawa
23.	Susiana	Bhs. Jawa
24.	Rusbiati	Ketrampilan Batik
25.	Sanyoto	Ketrampilan Ukir
26.	Sri Widiyarti, S.Pd	PKn
27.	Karyanti, S.Pd	Bimbingan Konseling



c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepakbola), bola voli, badminton, pramuka, kesenian (karawitan, seni batik, mading, bina vocal grup). Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan. Untuk kegiatan OSIS juga telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

Kegiatan observasi PPL UNY yang berlokasi di SMP N 5 Sleman dilakukan mulai 27 Februari 2016. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengenal dan mengetahui kondisi lingkungan, manajemen serta kondisi pada saat berlangsungnya KBM untuk mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Hasil dari observasi akan menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut.

2) Observasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar. Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua tahap, yaitu observasi tahap pertama di kelas IX C pada tanggal 27 Februari 2016 dan observasi tahap kedua di kelas pada tanggal IX A 11 Maret 2016, yaitu sebelum mahasiswa di terjunkan di lokasi PPL. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disamping itu guru seni budaya juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Pembelajaran

- Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengulas kembali untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya dan mengecek tugas atau pekerjaan rumah. Guru



juga memberikan apersepsi kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

- ***Penyajian Materi***

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

- ***Metode Pembelajaran***

Metode pembelajaran yang digunakan adalah kontekstual, pemberian tugas dan tanya jawab.

- ***Penggunaan Bahasa***

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- ***Penggunaan Waktu***

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu dan disiplin waktu.

- ***Gerak***

Gerak guru sangat luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari peserta didiknya untuk mengecek tugas yang diberikan.

- ***Cara Memotivasi Peserta didik***

Untuk memotivasi peserta didik, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan apersepsi kepada peserta didik, kemudian peserta didik aktif memperhatikan.

- ***Teknik Bertanya***

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik



untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

- ***Teknik Penguasaan Kelas***

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali. Peserta didik banyak yang ke meja guru untuk menanyakan persoalan yang belum dipahami.

- ***Penggunaan Media***

Media pembelajaran yang digunakan adalah lembar kerja peserta didik yang berisi panduan melakukan kegiatan yang diberikan guru secara kontinu atau berlanjut di setiap pelajaran sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.

- ***Bentuk dan Cara Evaluasi***

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan sebagai tugas rumah.

- ***Menutup Pelajaran***

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

c. Perilaku Peserta didik

- ***Perilaku Peserta didik di dalam Kelas***

Peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran meskipun sudah mendapatkan teguran dari guru. Ada beberapa peserta didik yang sibuk mengobrol dengan teman, baik ketika kegiatan diskusi maupun ketika guru menerangkan. Peserta didik yang memperhatikan hanya bagian peserta didik yang berada di bagian barat saja yang notabene merupakan peserta didik yang memiliki nilai baik. Sebagian dari peserta didik ramai namun memperhatikan penjelasan guru dan mampu mengerjakan soal dengan benar.



- *Perilaku Peserta didik di luar Kelas*

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan menghormati guru dengan setiap ada guru di luar kelas anak-anak berjabat tangan.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 5 Sleman berlangsung mulai 07.10-12.20 untuk kelas IX terdapat jam pelajaran tambahan yaitu dari pukul 12.50 – 14.50 hari Senin-Kamis dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.10-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Istirahat	10.45-11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00-11.40
Jam Pelajaran ke-7	11.40-12.20
Ibadah	12.20-12.50

Pembagian waktu belajar untuk hari Jumat adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam Pelajaran ke-4	09.15-09.55
Jam Pelajaran ke-5	09.55-10.35
TBTQ	10.35-11.35
Shalat Juma't	11.35 – 12.30



Pembagian waktu belajar untuk hari Sabtu adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.00-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Istirahat	10.45-11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00-11.40
Jam Pelajaran ke-7	11.40-12.20

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam upaya membantu SMP N 5 Sleman mewujudkan sekolah yang maju ?
2. Bagaimana strategi mahasiswa PPL UNY untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan?
3. Bagaimana peran mahasiswa PPL dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme warga SMP N 5 Sleman?
4. Bagaimana agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah SMP N 5 Sleman?

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
2. Kondisi dan potensi, baik yang dimiliki oleh peserta didik maupun sekolah.
3. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.



5. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan praktikan di SMP N 5 Sleman adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap yang pertama, pihak Universitas Negeri Yogyakarta, terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melakukan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan koordinator PPL SMP N 5 Sleman.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Micro Teaching*)

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan diberikan oleh DPL jurusan, koordinator jurusan, koordinator PPL dan guru pembimbing sebagai bekal dalam melakukan PPL.

d. Tahap Observasi

1. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- b. Kondisi fisik sekolah
- c. Potensi peserta didik
- d. Potensi guru
- e. Potensi karyawan
- f. Fasilitas KBM, Media
- g. Perpustakaan



- h. Laboratorium
- i. Bimbingan Konseling (BK)
- j. Bimbingan Belajar
- k. Ekstrakurikuler
- l. Organisasi dan fasilitas OSIS
- m. Organisasi dan fasilitas UKS
- n. Administrasi
- o. Karya Tulis Ilmiah Remaja
- p. Karya Ilmiah untuk Guru
- q. Koperasi Peserta didik
- r. Tempat ibadah
- s. Kesehatan Lingkungan

2. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengerti apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahapeserta didik, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1. Membuka Pelajaran
- 2. Penyajian Materi
- 3. Metode Pembelajaran
- 4. Penggunaan Bahasa
- 5. Penggunaan Waktu
- 6. Gerak
- 7. Cara memotivasi Peserta didik
- 8. Teknik bertanya
- 9. Teknik Penguasaan Kelas
- 10. Penggunaan Media
- 11. Bentuk dan Cara Evaluasi
- 12. Menutup Pelajaran



c. Perilaku Peserta didik

1. Perilaku Peserta didik di dalam Kelas
2. Perilaku Peserta didik di luar Kelas

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan, memberikan tugas individu, dan tugas kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan berkesempatan melakukan praktik mengajar sebanyak minimal 8 kali pertemuan.

3) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

4) Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

5) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 5 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

6) Program PPL Individu Insidental dan Persekolahan

Selain dilaksanakannya program PPL individu utama, praktikan juga melaksanakan beberapa jenis kegiatan yang bersifat insidental yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan insidental yang dilaksanakan antara lain adalah:

a. Membantu kegiatan guru piket sekolah

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain: melayani peserta didik yang minta



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL 2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

izin (mengikuti, meninggalkan pelajaran, tidak masuk sekolah.) mengisi kelas kosong baik yang diberi tugas oleh guru ataupun yang tidak diberi tugas.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PPL

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di lokasi sekolah/lembaga tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2015. Adapun persiapan kegiatan PPL meliputi:

a. Orientasi Pembelajaran Mikro (*microteaching*)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan praktikan berada dalam kelompok yang terdiri dari 9 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Penggunaan diksi yang tepat
- f. Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP
- h. Media Pembelajaran
- i. Alokasi waktu
- j. Sistem Penilaian

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- (1) Perangkat pembelajaran
- (2) Proses Pembelajaran
 - i. Membuka pelajaran
 - ii. Penyajian materi
 - iii. Metode pembelajaran
 - iv. Penggunaan bahasa
 - v. Penggunaan waktu



- vi. Gerak
- vii. Cara memotivasi peserta didik
- viii. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- ix. Teknik penguasaan kelas
- x. Penggunaan media pembelajaran
- xi. Bentuk dan cara evaluasi
- xii. Menutup pelajaran
- xiii. Perilaku peserta didik

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas, maupun jurusan masing-masing dari tiap mahasiswa praktikan.

2. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 15 Agustus 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran
- (3) Kelas/Semester
- (4) Materi Pokok
- (5) Topik
- (6) Waktu
- (7) Kompetensi Isi
- (8) Kompetensi Dasar
- (9) Indikator Pencapaian Kompetensi
- (10) Tujuan
- (11) Karakter
- (12) Materi
- (13) Metode
- (14) Media



- (15) Sumber
- (16) Langkah Pembelajaran
- (17) Penilaian
- (18) Latihan Soal

b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas VII A, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, IX B, IX C dan XI D. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (f) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik sehingga praktikan tidak menerapkan komunikasi full dalam bahasa Inggris.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif.



Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (b) Mempresensi peserta didik.
- (c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- (e) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi kelas.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, dan latihan, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung



apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh peserta didik di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan mungkin terhadap peserta didik dalam belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk latihan-latihan soal dan pekerjaan rumah.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 6 (enam) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII A, VII C, VII D, VIII



A, VIII B, VIII C ,IX B, IX C dan XI D mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

1. Hari, Tanggal : Kamis, 21 Juli 2016
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1 – 2
Waktu : 2 jam pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni dan macam cabang seni seperti seni rupa, seni musik, seni terater dan seni sastra. Guru menayangkan gambar mengenai seni kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyapaikan materi seni rupa ini dan menyuruh siswa membawa alat gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.
2. Hari, Tanggal : Jumat 22 Juli 2016
Kelas : IX D
Jam pelajaran : 1
Waktu : 1 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni dan macam cabang seni rupa murni seperti



seni lukis, seni patung, seni grafis dan seni kriya.

Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa dan cabang seni rupa murni kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut

Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan materi seni rupa ini dan menyuruh siswa membawa peralatan gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.

3. Hari, Tanggal : Jumat, 22 Juli 2016
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 3- 4
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil Kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni dan macam cabang seni seperti seni rupa, seni musik, seni terater dan seni sastra. Guru menayangkan gambar mengenai seni kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut
Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan materi seni rupa ini dan siswa diminta untuk menyiapkan dan membawa buku gambar dan



pewarna untuk pertemuan selanjutnya.

4. Hari, Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Kelas : VIII A
Jam pelajaran : 2-3
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil Kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni rupa terapan dan macam cabang seni rupa terapan seperti arsitektural, seni tradisional, transportasi tradisional dan seni kriya. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa terapan dan cabang seni rupa terapan kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut. Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. Kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan materi seni rupa ini dan menyuruh siswa membawa peralatan gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.
5. Hari, Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni rupa terapan dan macam cabang seni rupa



terapan seperti arsitektural, seni tradisional, transportasi tradisional dan seni kriya. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa terapan dan cabang seni rupa terapan kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut

Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan materi seni rupa ini dan menyuruh siswa membawa peralatan gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.

- | | | | |
|---|----------------|---|--|
| 6 | Hari, Tanggal | : | Senin, 25 Juli 2016 |
| | Kelas | : | VIII D |
| | Jam pelajaran | : | 2 jam pelajaran @ 40 menit |
| | Waktu | : | 6-7 |
| | Hasil kegiatan | : | Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni rupa terapan dan macam cabang seni rupa terapan seperti arsitektural, seni tradisional, transportasi tradisional dan seni kriya. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa terapan dan cabang seni rupa terapan kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut
Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru |



melakukan kesimpulan dalam menyapaikan materi seni rupa ini dn menyuruh siswa membawa peralatan gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.

- 7 Hari, Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Kelas : IX B
Jam pelajaran : 8
Waktu : 1 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni , tema tema seni lukis nusantara dan pengertian seni lukis dn seni patung. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa dan mendemonstrasikan gambar di papan tulis dalam tema tema seni lukis di nusantara kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut
Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni lukis dan seni patung .kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan,serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyapaikan materi seni murni
8. Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016
Kelas : IX C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian



seni dan macam cabang seni rupa murni seperti seni lukis, seni patung, seni grafis dan seni kriya. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa dan cabang seni rupa murni kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut. Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan materi seni rupa ini dan menyuruh siswa membawa peralatan gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.

9. Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016
Kelas : VIII C
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni rupa terapan dan macam cabang seni rupa terapan seperti arsitektural, seni tradisional, transportasi tradisional dan seni kriya. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa terapan dan cabang seni rupa terapan kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut. Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan



materi seni rupa ini dn menyuruh siswa membawa peralatan gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.

10. Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016
Kelas : IX D
Jam pelajaran : 5
Waktu : 1 jam @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni , tema tema seni lukis nusantara dan pengertian seni lukis dn seni patung. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa dan mendemonstrasikan gambar di papan tulis dalam tema tema seni lukis di nusantara kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut
Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni lukis dan seni patung .kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan,serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan materi seni murni
11. Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 6-7
Waktu : 2 jam pelajaran (@ 40 menit)
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan mengecek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian silabus dan materi. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian seni rupa terapan dan macam cabang seni rupa



terapan seperti arsitektural, seni tradisional, transportasi tradisional dan seni kriya. Guru menayangkan gambar mengenai seni rupa terapan dan cabang seni rupa terapan kepada siswa. Lalu siswa mengamati gambar tersebut

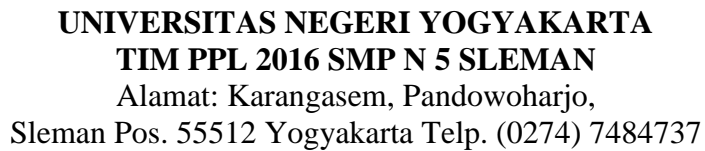
Kemudian guru menyampaikan materi tentang seni rupa. kemudian siswa mencermati apa yang guru sampaikan dan presentasikan, serta siswa diminta berperan aktif dalam belajar dengan memancing siswa dalam bertanya dan mengkritisi gambar yang disajikan. Guru melakukan kesimpulan dalam menyampaikan materi seni rupa ini dan menyuruh siswa membawa peralatan gambar seperti buku gambar dan pewarna untuk pertemuan selanjutnya.

12. Hari, tanggal : Kamis ,28 Juli 2016
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1 -2
Waktu : 2 Jam Pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Mendeskripsikan pengertian seni rupa dan unsur unsur seni rupa. Guru menyampaikan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu . Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber. guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.



memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. dan memberi penugasan dalam membuat karya seni kombinasi garis

13. Hari, tanggal : Jumat, 29 Juli 2016
Kelas : IX D
Jam pelajaran : 1
Waktu : 1 jam pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Mendeskripsikan aliran seni lukis. Guru menyampaikan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu . Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber. guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. memfasilitasi terjadinya interaksi
14. Hari, tanggal : antarpeserta didik serta antara peserta didik
Kelas : dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar
Jam pelajaran : lainnya. melibatkan peserta didik secara aktif
Waktu : dalam setiap kegiatan pembelajaran.
Hasil kegiatan : memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. dan memberi penugasan dalam membuat karya seni lukis yang

32



siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu . Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber. guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas,dalam tugas ini anak diminta untuk menggambar motif kombinasi yogyakarta.

17. Hari, tanggal : Senin, 1 Agustus 2016
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Mendeskripsikan seni terapan. Guru menyampaikan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu . Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber. guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. melibatkan peserta didik secara aktif



- dalam setiap kegiatan pembelajaran.
memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas,dalam tugas ini anak diminta untuk menggambar motif kombinasi yogyakarta.
18. Hari, tanggal : Senin, 1 Agustus 2016
Kelas : IX D
Jam pelajaran : 7
Waktu : 1 jam pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengecek kehadiran dan guru menanyakan materi yang minggu lalu, kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yaitu menggambar dengan teknik open air menggambar dengan tema lingkungan sekolah.peserta didik mengerjakan tugas di luar kelas.
19. Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016
Kelas : XI C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 jam pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengecek kehadiran dan guru menanyakan materi yang minggu lalu, kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yaitu menggambar dengan teknik open air menggambar dengan tema lingkungan sekolah.peserta didik mengerjakan tugas di luar kelas.
20. Hari, tanggal : Selasa,2 Agustus 2016
Kelas : VIII C
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 jam pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Mendeskripsikan seni terapan. Guru menyampaikan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu . Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku



sumber. guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, dalam tugas ini anak diminta untuk menggambar motif kombinasi yogyakarta

21. Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016
Kelas : IX D
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 jam pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas ,siswa melanjutkan pekerjaannya menggambar lingkungan Sekolah .
- 22 Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 5-6
Waktu : 2 jam pelajaran (@40 menit)
Hasil kegiatan : Mendeskripsikan seni terapan. Guru menyampaikan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu . Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber. guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. memfasilitasi terjadinya interaksi



antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, dalam tugas ini anak diminta untuk menggambar motif kombinasi yogyakarta

23. Hari, tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 3
Waktu : 2 Jam pelajaran (@ 40 Menit)
Hasil kegiatan : Mendeskripsikan pengertian seni rupa dan unsur unsur seni rupa. Guru menyampaikan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu . Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber. guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. dan memberi penugasan dalam membuat karya seni kombinasi



garis

24. Hari, tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam Pelajaran (@ 40 menit)
Hasil kegiatan : Guru membimbing dalam tugas kombinasi garis dan menilai tugas siswa yaitu kombinasi Garis.
25. Hari, tanggal : Jumat, 5 Agustus 2016
Kelas : IX D
Jam pelajaran : 1
Waktu : 1 Jam Pelajaran (@ 40 menit)
Hasil kegiatan : Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas, siswa melanjutkan pekerjaannya menggambar lingkungan Sekolah.
26. Hari, tanggal : Jumat 5 Agustus 2016
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 2-3
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing dalam tugas kombinasi garis dan menilai tugas siswa yaitu kombinasi Garis.
27. Hari, tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
Kelas : VIII A, VIII B, VII D
Jam pelajaran : 2 - 6
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing siswa dalam melanjutkan hasil karya siswa menggambar kombinasi motif Yogyakarta
28. Hari, tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016
Kelas : XI C, XI B
Jam pelajaran : 1-4
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Penyampaian materi tentang aliran seni rupa murni serta memberi tugas untuk menggambar suasana di lingkungan sekolah



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL 2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

29. Hari, tanggal : Rabu 10 Agustus 2016
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 6-7
Waktu : 2 Jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis dan penilaian keaktifan siswa
- 30 Hari, tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis 2 dan penilaian keaktifan siswa
- 31 Hari, tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 Jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis 2 dan penilaian keaktifan siswa
- 32 Hari, tanggal : Senin 15 Agustus 2016
Kelas : VII A, VII B
Jam pelajaran : 2-6
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Praktek menghias benda (kendi, piring, botol, wadah dll) dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik
- 33 Hari, tanggal : Senin 15 Agustus 2016
Kelas : XI B
Jam pelajaran : 8
Waktu : 1 Jam Pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Penyampaian materi tentang aliran seni rupa murni serta memberi tugas untuk menggambar suasana di lingkungan sekolah



34. Hari, tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016
Kelas : VIII C
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Praktek menghias benda (kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik
- 35 Hari, tanggal : Selasa,16 Agustus 2016
Kelas : XI C & XI D
Jam pelajaran : 5-8
Waktu : 4 jam Pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Penyampaian materi tentang aliran seni rupa murni serta memberi tugas untuk menggambar suasana di lingkungan sekolah
- 36 Hari, tanggal : Kamis,18 Agustus 2016
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan mengerjakan kombinasi garis 2 dilanjutkan dengan penilaian hasil karya siswa
- 37 Hari, tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 6-7
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan mengerjakan kombinasi garis 2 dilanjutkan dengan penilaian hasil karya siswa
- 38 Hari, tanggal : Senin, 23 Agustus 2016
Kelas : VIII A & VIII B
Jam pelajaran : 2-4
Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan mengerjakan mengaplikasi motif ke benda dilanjutkan dengan penilaian hasil karya siswa



- 39 Hari, tanggal : Selasa, 24 Agustus 2016
Kelas : VIII C
Jam pelajaran : 2-4
Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan mengerjakan mengaplikasi motif ke benda dilanjutkan dengan penilaian hasil karya siswa
- 40 Hari, tanggal : Selasa, 24 Agustus 2016
Kelas : XI C & XI D
Jam pelajaran : 5-8
Waktu : 4 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan mengerjakan menggambar lingkungan sekolah ,guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugasnya
- 41 Hari, tanggal : Rabu, 25 Agustus 2016
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 3
Waktu : 1 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan mengerjakan mengaplikasi motif ke benda dilanjutkan dengan penilaian hasil karya siswa
42. Hari, tanggal : Rabu, 25 Agustus 2016
Kelas ; VII A
Jam pelajaran : 6-7
Waktu ; 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Melanjutkan mengerjakan kombinasi garis 2 dilanjutkan dengan penilaian hasil karya siswa
43. Hari, tanggal : Kamis, 26 Agustus 2016
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menjelaskan materi mengenai bidang dan warna kemudian siswa memperhatikan dan



guru memberi contoh contoh karya ,guru
memberi tugas membuat bidang geometris dari
kertas warna dan siswa mengerjakan tugas dari
guru dengan baik.

44. Hari, tanggal : Jumat, 27 Agustus 2016
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menjelaskan materi mengenai bidang dan
warna kemudian siswa memperhatikan dan
guru memberi contoh contoh karya ,guru
memberi tugas membuat bidang geometris dari
kertas warna dan siswa mengerjakan tugas dari
guru dengan baik.

45 Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
Kelas : VIII A & VIII B
Jam pelajaran : 2-5
Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menjelaskan materi mengenai materi
Gambar Ilustrasi, kemudian siswa
memperhatikan dan guru memberi contoh
contoh karya ,guru memberi tugas membuat
gambar ilustrasi berupa komik mengerjakan
tugas dari guru dengan baik.

46. Hari, tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Kelas : VIII C
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menjelaskan materi mengenai materi
Gambar Ilustrasi, kemudian siswa
memperhatikan dan guru memberi contoh
contoh karya ,guru memberi tugas membuat
gambar ilustrasi berupa komik mengerjakan
tugas dari guru dengan baik.



47. Hari, tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Kelas : XI C & XI D
Jam pelajaran : 5-8
Waktu : 4 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menjelaskan materi mengenai Gambar Poster, kemudian siswa memperhatikan dan guru memberi contoh contoh karya ,guru memberi tugas membuat gambar ilustrasi berupa poster dengan tem lingkungan ,kesehatan ,pendidikan dll mengerjakan tugas dari guru dengan baik.dan penilaian tugas karya lingkungan sekolah.
48. Hari, tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menjelaskan materi mengenai materi Gambar Ilustrasi, kemudian siswa memperhatikan dan guru memberi contoh contoh karya ,guru memberi tugas membuat gambar ilustrasi berupa komik mengerjakan tugas dari guru dengan baik.
49. Hari, tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menjelaskan materi mengenai bidang dan warna kemudian siswa memperhatikan dan guru memberi contoh contoh karya ,guru memberi tugas membuat bidang geometris dari kertas warna dan siswa mengerjakan tugas dari guru dengan baik.
- 50 Hari, tanggal : Kamis, 1 September 2016



- Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menilai hasil karya siswa Kombinasi Bidang dan Warna dilanjutkan Guru menjelaskan materi mengenai Gambar Bentuk, kemudian siswa memperhatikan dan guru memberi contoh contoh karya ,guru memberi tugas membuat gambar bentuk ,siswa mengerjakan tugas dari guru dengan baik.
51. Hari, tanggal : Jumat, 2 September 2016
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menilai hasil karya siswa Kombinasi Bidang dan Warna dilanjutkan Guru menjelaskan materi mengenai Gambar Bentuk, kemudian siswa memperhatikan dan guru memberi contoh contoh karya ,guru memberi tugas membuat gambar bentuk ,siswa mengerjakan tugas dari guru dengan baik
52. Hari, tanggal : Senin, 5 September 2016
Kelas : VIII A & VIII B
Jam pelajaran : 2-5
Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas komik dan memberi penghargaan untuk karya terbaik pada tugas ini.
53. Hari, tanggal : Senin, 5 September 2016
Kelas : XI B
Jam pelajaran : 8
Waktu : 1 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas gambar poster dan memberi penghargaan



untuk karya terbaik pada tugas ini.

54. Hari, tanggal : Selasa, 6 September 2016
Kelas : VIII C
Jam pelajaran : 3-4
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas komik dan memberi penghargaan untuk karya terbaik pada tugas ini.
55. Hari, tanggal : Selasa, 6 September 2016
Kelas : XI C & D
Jam pelajaran : 6-8
Waktu : 4 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas gambar poster dan memberi penghargaan untuk karya terbaik pada tugas ini
56. Hari, tanggal : Rabu, 7 September 2016
Kelas : VIII B
Jam pelajaran : 3
Waktu : 1 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas komik dan memberi penghargaan untuk karya terbaik pada tugas ini.
57. Hari, tanggal : Rabu, 7 September 2016
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 6-7
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru menilai hasil karya siswa Kombinasi Bidang dan Warna dilanjutkan Guru menjelaskan materi mengenai Gambar Bentuk, kemudian siswa memperhatikan dan guru memberi contoh contoh karya ,guru memberi : tugas membuat gambar bentuk ,siswa : mengerjakan tugas dari guru dengan baik



60. Hari, tanggal : Kamis, 8 September 2016
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing dalam mengerjakan tugas gambar bentuk dan menilai hasil karya siswa Gambar Bentuk, kemudian karya siswa terbaik diberi penghargaan oleh guru

Hari, tanggal : Jumat, 9 September 2016
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 1-2
Waktu : 2 Jam Pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Guru membimbing dalam mengerjakan tugas gambar bentuk dan menilai hasil karya siswa Gambar Bentuk, kemudian karya siswa terbaik diberi penghargaan oleh guru

c. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Pelaksanaan Pengukuran

Pengukuran dengan cara penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan pada kelas VII A, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, IX B, IX C dan XI D

e. Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik.



Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari peserta didik maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya. Selain itu setiap kali mengajar, praktikan mengisi buku agenda mengajar guru.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

Program PPL

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d) Fasilitas pembelajaran di kelas yang sangat memadai seperti media pembelajaran, LCD, layar, dll. untuk pembelajaran teori yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya KBM tidak hanya pembelajaran dengan media tulis dan *whiteboard* saja.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan oleh praktikan.

1. Hambatan pada proses pembelajaran



- a. Peserta didik sering melakukan tindakan-tindakan yang memacu keributan atau kegaduhan dikelas, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- b. Masalah motivasi, kadang di kelas tertentu terdapat peserta didik yang rendah sekali motivasinya dalam mengikuti pelajaran.
- c. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.
- d. Banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta didik terkait hal yang belum dipahami, sehingga sedikit banyak menyita waktu.
- e. Banyaknya siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas

Usaha Mengatasi Hambatan:

- a. Dilakukan teguran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang menjadikan peserta didik penasaran sehingga dapat membuat peserta didik fokus.
- c. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa peserta didik yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap.
- d. Pertanyaan yang dijawab hanya yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik lain. Jika ada banyak pertanyaan, tidak langsung dijawab oleh praktikan tetapi dilemparkan kepada peserta didik lain.
- e. Memberi hukuman bagi siswa yang terlambat baik pengurangan nilai, agar membuat jera siswa lainnya untuk tidak meniru hal tersebut.



BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP N 5 Sleman secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman dapat berjalan sukses.
4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
6. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
7. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang kependidikan.

B. Saran

Melalui kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman ini ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.



- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- e. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan

2. Bagi pihak sekolah (SMP N 5 Sleman)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak
- c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi MahasiswaPPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP N 5 Sleman
- c. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP N 5 Sleman
- d. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL 2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

DAFTAR PUSTAKA

Sumitro, dkk. t.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP
YOGYAKARTA

Panduan KKN-PPL 2015. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri
Yogyakarta. Yogyakarta.

[illegible]

	<ul style="list-style-type: none">Persiapan Uji Publik								2			2
	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan Kegiatan Pramuka					2	2	2	2			8
	<ul style="list-style-type: none">Uji Publik								2			2
4.	Pembuatan Laporan PPL											
	a. Persiapan											
	<ul style="list-style-type: none">Mempelajari buku panduan PPL 2016	2	1	1	1	1						6
	<ul style="list-style-type: none">Mempelajari contoh laporan PPL	1	2	1	1							5
	b. Pelaksanaan											
	<ul style="list-style-type: none">Pembuatan Laporan PPL			1	2		1	1	2	2	2	11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi											
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL	1	1	1	1			1	1		1	7
Total Jam		26	36	49	38	38	25,5	36	34	33,5	17	331

Mengetahui / Menyetujui

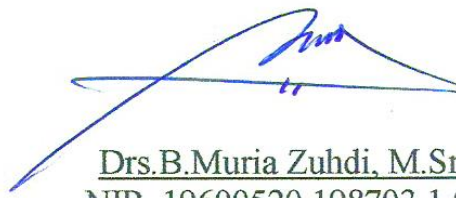
Sleman, 15 September 2016

Kepala Sekolah,




Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan,
(DPL)



Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn
NIP. 19600520 198703 1 001

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 5 Sleman
Alamat Sekolah/Lembaga : Karangasem, Pandaowoharjo, Sleman
Guru pembimbing : Bambang Robyngun, S.Pd

Nama mahasiswa : Kholif Luqman Maulana
No. Mahasiswa : 13206241047
Fak/Jur/Prod : Pendidikan Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs.B.Muria Zuhdi.M.Sn.

No.	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	(Minggu I) Sabtu 16 Juli 2016	Bertemu dengan koordinator PPL di SMP N 5 Sleman (pak Agus) penyerahan PPL secara resmi dan penerimaan ke sekolah	Hasil rapat : Hari senin, mahasiswa diminta membantu persiapan alat dan teknis koordinsi dengan TU , minimal membuat 6 rpp 6 kali presentasi dikelas Hasil fisik : <ul style="list-style-type: none">- kerangka RPP& silabus- Ekstra Pramuka Wajib diikuti- Tipa hari Rabu ,Sepulang sekolah- Ekstra lain Hari Rabu Tonti- Ekstra pilihan Kamis: Bulu tangkis, sepak bola , Karawitan, bina vokal, dan voli- Ekstra pilihan Jumat : TBTQ	-	-

2.	(Minggu II) Senin 18 Juli 2016	<p>Senyum Salam Sapa Sopan Santun (5S) Upacara Bendera</p> <p>Syawalan di Lapangan Upacara</p> <p>Pendampingan Penyuluhan Anti narkoba kelas 8 dalam rangka pengenalan sekolah Membantu membersihkan Ruang Serba Guna, Lab IPA dan ice breaking</p> <p>Konsultasi RPP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu di gerbang sekolah - Mengikuti Upacara Bendera dihadiri 9 mahasiswa - Mengikuti Syawalan bersama siswa dan guru 125 peserta didik baru - Membantu mengkondisikan penyuluhan di RSG dibantu 2 guru , 4 mahasiswa ,4 pembicara dari Polres Sleman dan peserta siswa kelas 9 - Mahasiswa menemui Bapak Bambang Robyngun ,S.Pd. dan diminta membuat dan mempersiapkan prota, prosem, silabus dan kelengkapan lainnya. 		
3.	Selasa 19 Juli 2016	<p>Piket 5S didepan gerbang sekolah</p> <p>Upacara PLS serta mengampu siswa – siswi kelas 7d di lapangan sekolah Persiapan untuk sosialisasi di Aula Mengampu sosialisasi</p>	<p>Piket 5S didepan gerbang sekolah dengan mahasiswa PPL dan guru Upacara berjalan dengan lancar</p> <p>Sosialisasi diisi dengan materi bahaya berkendara di lalu lintas</p> <p>Merapikan kembali aula untuk rapat ortu /wali murid</p>		

		kenakalan remaja dan etika berlalu lintas di aula untuk siswa – siswi kelas 8 Merapikan dan membersihkan Aula Persiapan rapat wali murid kelas 8 dan 9 Rapat Wali murid	Rapat wali murid kelas 7 berjalan dengan lancar		
--	--	--	---	--	--

No.	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Rabu 20 Juli 2016	Piket 5S didepan gerbang sekolah Upacara PLS serta mengampu siswa – siswi kelas 7 di lapangan sekolah Persiapan untuk sosialisasi di Lab IPA Mengampu sosialisasi kenakalan remaja di aula untuk siswa – siswi kelas 8	Piket 5S didepan gerbang sekolah dengan mahasiswa PPL dan guru Upacara berjalan dengan lancar Sosialisasi diisi dengan materi kenakalan remaja di Lab IPA Merapikan kembali Lab Ipa Penutupan kegiatan PLS berjalan dengan lancar Konsultasi RPP untuk persiapan mengajar hari senin	-	-

		<p>Merapikan dan membersihkan Lab IPA</p> <p>Penutupan kegiatan PLS</p> <p>Konsultasi RPP</p>			
	Kamis 21 Juli 2016	<p>Masuk kelas 7c</p> <p>Memperbaiki RPP dan Silabus kelas 7</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>Masuk di kelas 7c bersama pak bambang untuk menyampaikan materi dan silabus dalam kegiatan pembelajaran seni budaya.</p> <p>Merevisi materi dan susunan dalam RPP kelas 7 setelah konsultasi dengan guru seni budaya</p>	<p>Pertamkali masuk kelas, masih perlu perkenalan dengan siswa. Siswa cenderung ramai, tetapi tetap memperhatikan</p>	<p>Perlu Belajar untuk mengondisikan kelas</p>
	Jumat 22 Juli 2016	<p>Datang sekolah</p> <p>Piket 5 S di depan gerbang</p> <p>Masuk di kelas 9 d</p> <p>Masuk di kelas 7 d</p>	<p>Datang sekolah</p> <p>Piket 5s bersama mahasiswa pll dan guru di gerbang depan smp 5 sleman</p> <p>Perkenalan dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni di kelas 9d</p> <p>Perkenalan dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni 7d</p>	<p>Pertamkali masuk kelas, masih perlu perkenalan dengan siswa. Siswa cenderung ramai, tetapi tetap memperhatikan</p>	<p>Perlu Belajar untuk mengondisikan kelas</p>

	<p>(Minggu III) Senin 25 Juli 2016</p>	<p>Upacara bendera</p> <p>Mengajar di kelas 8a</p> <p>Mengajar di kelas 8b</p> <p>Mengajar di kelas 8d</p> <p>Mengajar di kelas 9d</p> <p>Workshop Program tahunan dan program semester</p>	<p>Datang sekolah</p> <p>Upacara bendera, dihadiri semau warga sekolah smp 5 sleman</p> <p>Perkenalan siswa dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni di kelas 8a serta memberi persiapan yang harus dibawa setiap pelajaran seni rupa</p> <p>Perkenalan siswa dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni di kelas 8b serta memberi persiapan yang harus dibawa setiap pelajaran seni rupa</p> <p>Perkenalan siswa dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni di kelas 8d serta memberi persiapan yang harus dibawa setiap pelajaran seni rupa</p> <p>Perkenalan siswa dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni di kelas 9d serta memberi persiapan yang harus dibawa setiap pelajaran seni rupa</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua guru smp 5 sleman dan 9 mahasiswa pll dlaam kegiatan ini diisi oleh dewan guru menyampaikan prota</p>	<p>Pertamakali masuk kelas, masih perlu perkenalan dengan siswa. Siswa cenderung ramai, tetapi tetap memperhatikan</p>	<p>Perlu Belajar untuk mengondisikan kelas</p> <p>Dan konsultasi dengan guru pembimbing</p>
--	--	---	---	--	---

			dan prosem tahun ajaran 2016 /2017		
--	--	--	------------------------------------	--	--

No.	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	
	Selasa 26 Juli 2016	<p>Datang sekolah</p> <p>Mengajar di kelas 9c</p> <p>Mengajar di kelas 8c</p> <p>Mengajar di kelas 9d</p> <p>Mengajar di kelas 8b</p> <p>Menyusun hasil program tahunan dan semester</p> <p>Workshop hasil program tahunan dan</p>	<p>Datang sekolah</p> <p>Perkenalan siswa dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni di kelas 9c serta memberi persiapan yang harus dibawa setiap pelajaran seni rupa</p> <p>Perkenalan siswa dan penyampaian silabus dan apersepsi tentang seni di kelas 8c serta memberi persiapan yang harus dibawa setiap pelajaran seni rupa</p> <p>Penyampaian materi mengenai seni rupa murni dan memlaksanakan rpp 1 ditemani dengan pak bambang</p> <p>Penyampaian materi mengenai seni rupa terapan dan memlaksanakan rpp 1</p> <p>Menyusun program tahunan dan semester di pelajaran seni budaya</p> <p>Workshop hasil program tahunan dan semester th 2016 2017 dilaksanakan di ruang kelas 9d</p>	Siswa sedikit belum terkondisikan karena penyesuaian kembali pertama masuk sekolah	Belajar mengkondisikan kelas dan siswa untuk tetap memperhatikan materi yang disampaikan

		semester th 2016 2017	kegiatan berjalan dengan lancar dan dihadiri 9 mahasiswa ppl dan dewan guru.		
		Pulang sekolah			
	Rabu 27 Juli 2016	Datang sekolah Piket 5S Presensi semua kelas Pulang (izin pengurusan krs di kampus)	Datang sekolah Piket 5s bersama mahasiswa ppl dan guru – guru smp 5 sleman Presensi setiap kelas dari kelas 7 abcd,8abcd dan kels 9 abcd		
	Kamis 28 Juli 2016	Datang sekolah Mengajar di kelas 7c Mempersiapkan media dan materi Membuat RPP Workshop mengenai RPP dan Silabus Pulang sekolah	Mengajar di kelas 7c dengan menyampaikan materi pengertian seni dan unsur seni rupa Menyiapkan materi dan media kelas 8 Membuat rpp pembelajaran untuk kelas 9 Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan pembahasan format rpp dan silabus yang disetarakan di smp 5 sleman	Kurangnya ketersediaan alat elektronik LCD untuk membantu kegiatan pembelajaran	Berfikir kreatif dalam menyampaikan materi dan membawa alat peraga untuk menjelaskan materi

	Jumat 29 juli 2016	Datang sekolah Mengajar di kelas 9d Menagajar di kelas 7d Pulang sekolah	Mengajar di kelas 9d menyampaikan materi mengenai apresiasi seni yaitu seni rupa murni dan tema seni lukis nusantara Mengajar dikelas 7d dengan menyampaikan materi pengertian seni dan unsur unsur seni		
--	-----------------------	---	--	--	--

No.	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	(Minggu IV) Senin 1 Agustus 2016	Datang sekolah Upacara bendera Mengajar di kelas 8a Mengajar di kelas 8b Mengajar di kelas 9d	Datang sekolah Upacara bendera, dihadiri semua warga sekolah smp 5 sleman Penyampaian materi tentang seni terapan Nusantara di kelas 8a serta tugas yang akan dikerjakan Penyampaian materi tentang seni terapan Nusantara di kelas 8b serta memberi penjelasan mengenai tugas dalam materi seni terapan di temani Pak Bambang Penyampaian materi seni rupa	Materi yang disampaikan guru, siswa belum bisa menangkap dengan baik ,sebagian siswa masih belum kondusif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung	Belajar cara menyampaikan kepada siswa agar materi yang diampaikan tidak menjenuhkan dan minta pendapat dan saran kepada guru pembimbing.

		Pulang sekolah	murni dan tema seni lukis Nusantara dan mancanegara ditemani pak Bambang		
	Selasa 2 Agustus 2016	<p>Datang sekolah</p> <p>Mengajar di kelas 9c</p> <p>Mengajar di kelas 8c</p> <p>Mengajar di kelas 9d</p> <p>Mengajar di kelas 8b</p> <p>Menyusun media untuk mempersiapkan bahan ajar</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>Datang sekolah</p> <p>Penyampaian materi tentang seni rupa murni dan tema seni lukis nusantara dan mancanegara di kelas 9c serta memberi persiapan yang harus dibawa setiap pelajaran</p> <p>Penyampaian materi tentang seni terapan di kelas 8c serta memberi penugasan untuk minggu depan dalam materi seni rupa terapan ditemani pak Bambang</p> <p>Penyampaian materi mengenai seni rupa murni dan tema seni rupa nusantara dan mancanegara ditemani dengan pak bambang</p> <p>Penyampaian materi mengenai seni rupa terapan dan melanjutkan materi macam seni rupa terapan Menyusun media berupa ppt untuk bahan ajar siswa</p>	Penyampaian di kelas kurang begitu terserap dengan baik ,dari apa yang guru sampaikan ,dengan mengetes siswa untuk menjawab pertanyaan	Guru menegur siswa dan memberi motivasi dalam belajar membiasakan membaca agar wawasan lebih luas mengenai seni

		<p>Datang sekolah Piket 5S</p> <p>Presensi semua kelas</p> <p>Mengajar di kelas 7a</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>Datang sekolah Piket 5s bersama mahasiswa ppl dan guru – guru smp 5 sleman</p> <p>Presensi setiap kelas dari kelas 7 abcd,8abcd dan kels 9 abcd</p> <p>Perkenalan dan Penyampaian materi mengenai pengertian seni rupa dan unsur seni serta memberi penugasan dalam materi selanjutnya</p>		
		<p>Datang sekolah Mengajar di kelas 7c</p> <p>Mempersiapkan media dan materi</p> <p>Membuat RPP</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>Datang sekolah Penyampaian materi mengenai pengertian seni rupa dan unsur seni serta memberi penugasan dalam materi selanjutnya dan penugasan untuk membuat unsur garis</p> <p>Mempersiapkan media dan materi</p> <p>Membuat RPP</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>Banyak siswa yang tidak membawa buku gambar yang mengakibatkan kurang disiplinnya siswa</p>	<p>Memberi hukuman siswa yang tidak membawa buku gambar agar tidak mengulangi kesalahan dan menjadi pembelajaran bagi siswa yang lainnya.</p>

No.	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat 5 Agustus 2016	Mengajar di kelas 9d Menagajar di kelas 7d Pendambingan kegiatan TBTQ Shalat Jumat berjamaah	Mengajar di kelas 9d menyampaikan materi mengenai tema seni rupa dan aliran aliran seni rupa Mengajar dikelas 7d dengan menyampaikan materi pengertian seni dan unsur unsur seni dan memberi tugas membuat karya kombinasi garis Pendampingan TBTQ dialaksananakan di Mushola SMP 5 Sleman yang diikuti semua siswa kelas 789 untuk belajar mengaji Shalat jumat berjamaah di mushola SMP 5 Sleman	Siswa sulit dikondisikan banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan	Belajar mengondisikan siswa dan manajemen kelas dengan baik
	(Minggu V) Senin , 8 Agustus 2016	Upacara bendera Mengajar di kelas 8a Mengajar di kelas 8b	Upacara bendera, dihadiri semua warga sekolah smp 5 sleman Penyampaian materi tentang motif Yogyakarta dan pemberian tugas membuat karya motif yogyakarta di kelas 8a serta penialian keaktifan siswa di temani pak Bamabang Penyampaian materi tentang motif Yogyakarta dan pemberian tugas membuat karya motif yogyakarta di	Ada beberapa siswa yang tidak membawa alat menggambar seperti ,buku gambar dan pensil untuk praktek menggambar motif yogyakarta	Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak membawa alat untuk menggambar dan menjadi pelajaran bagi siwa yang lainnya

		Mengajar di kelas 8d	kelas 8b serta penialian keaktifan siswa Penyampaian materi tentang motif Yogyakarta dan pemberian tugas membuat karya motif yogyakarta di kelas 8a serta penialian keaktifan siswa	Saat penilaian banyak siswa yang belm selesai dalam mengerjakan tugasnya dan bahkan ada siswa yang belum menggambar sama sekali	Menegur siswa dan memberi sanksi apabila tidak mengumpulkan tepat waktu
		Mengajar di kelas 9d	Penyampaian materi aliran seni rupa dan penugasan untuk menggambar lingkungan sekolah di luar kelas		
	Selasa 9 Agustus 2016	Mengajar di kelas 9c	Penyampaian materi tentang aliran seni rupa murni serta memberi tugas untuk menggambar suasana di lingkungan sekolah		
		Mengajar di kelas 8c	Penyampaian materi tentang motif Yogyakarta dan pemberian tugas membuat karya motif yogyakarta di kelas 8c serta penialian keaktifan siswa		
		Mengajar di kelas 9d	Penyampaian materi tentang aliran seni rupa murni serta memberi tugas untuk menggambar suasana di lingkungan sekolah		
		Mengajar di kelas 8b	Melanjutkan penyampaian materi tentang motif Yogyakarta dan		

		<p>Menyusun media untuk mempersiapkan bahan ajar</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>pemberian tugas membuat karya motif yogyakarta di kelas 8b serta penilaian keaktifan siswa</p> <p>Menyusun media berupa ppt untuk bahan ajar siswa</p>		
	Rabu 10 Agustus 2016	<p>Piket 5S</p> <p>Presensi semua kelas</p> <p>Mengajar di kelas 7a</p>	<p>Piket 5s bersama mahasiswa ppl dan guru – guru smp 5 sleman</p> <p>Presensi setiap kelas dari kelas 7 abcd,8abcd dan kels 9 abcd</p> <p>Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis dan penilaian keaktifan siswa</p>		
	Kamis 11 Agustus 2016	<p>Datang sekolah</p> <p>Mengajar di kelas 7c</p> <p>Mempersiapkan media dan materi</p> <p>Membuat RPP</p>	<p>Datang sekolah</p> <p>Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis dan penilaian keaktifan siswa</p> <p>Mempersiapkan media dan materi</p> <p>Membuat RPP</p>	Dalam pembelajaran ini beberapa siswa masih bingung dengan tugas yang diberikan	Menjelaskan kembali dan memberi contoh karya yang nyata untuk siswa agar mudah dipahami

No.	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat 12 Agustus 2016	<p>Mengajar di kelas 9d</p> <p>Menagajar di kelas 7d</p> <p>Menghias Sekolah persiapan HUT RI</p> <p>Shalat Jumat berjamaah</p>	<p>Penyampaian materi tentang aliran seni rupa murni serta memberi tugas untuk menggambar suasana di lingkungan sekolah</p> <p>Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis dan penilaian keaktifan siswa</p> <p>Menghias sekolah dengan memasang bendera dan umbul umbul disekitar sekolah</p> <p>Shalat jumat berjamaah di mushola SMP 5 Sleman</p>	<p>Terbatasnya alat elektronik seperti LCD dalam membantu pembelajaran</p> <p>Dalam pembelajaran ini beberapa siswa masih bingung dengan tugas yang diberikan</p>	<p>Mencari media yang tidak membutuhkan arus listrik dan membuat yang semenarik mungkin</p> <p>Menjelaskan kembali dan memberi contoh karya yang nyata untuk siswa agar mudah dipahami</p>
	(Minggu VI) Senin 15 agustus 2016	<p>Mengajar di kelas 8a</p> <p>Mengajar di kelas 8b</p> <p>Mengajar di kelas 9b</p>	<p>Praktek menghias benda (kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik</p> <p>Praktek menghias benda (kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik</p> <p>Melanjutkan tugas mengambar lingkungan sekolah.</p>	<p>Banyak siswa yang tidak membawa gerabah / benda yang sudah di samaikan pertemuan sebelumnya pada guru</p>	<p>Guru memberi sanksi dan hukumna kepada siswa yang tidak mebawa alat tersebut</p>

		Membuat Program Tahunan			
	Selasa 16 agustus 2016	<p>Membuat Program Semester</p> <p>Mengajar di kelas 8c</p> <p>Mengajar di kelas 9c</p> <p>Mengajar di kelas 9d</p> <p>Membuat jam efektif dan penjabarannya</p>	<p>Praktek menghias benda (kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik. Melanjutkan tugas mengambar lingkungan sekolah. Melanjutkan tugas mengambar lingkungan sekolah.</p>	<p>Banyak siswa yang tidak membawa gerabah / benda dan alat melukis ,yang sudah di sampaikan pertemuan sebelumnya pada guru</p>	<p>Guru memberi sanksi dan hukumna kepada siswa yang tidak mebawa alat tersebut</p>
	Rabu 17 agustus 2016	<p>Persiapan upacara 17 Agustus</p> <p>Upacara peringatan HUT RI ke 71</p>	<p>Upacara dilaksanakan di lapangan halaman sekolah SMP N 5 Sleman,dihadiri seluruh warga SMP N 5 Sleman untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 71 petugas upacara dari pengurus OSIS SMPN 5 Sleman</p>		

No.	Hari /Tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Kamis, 18 Agustus 2016	Datang sekolah Mengajar di kelas 7c Mempersiapkan media dan materi Membuat RPP Pulang Sekolah	Datang sekolah Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis kedua dan penilaian keaktifan siswa Mempersiapkan media dan materi Membuat RPP untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya		
	Jumat, 19 Agustus 2016	Datang Sekolah Mempersiapkan media pembelajaran Mengajar di kelas 7 d Membuat Catatan Harian Pulang sekolah	Menyiapkan materi dan media pembelajaran dalam kegiatan mengajar di kelas VII Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis kedua dan penilaian keaktifan siswa		
	(Minggu VII) Senin, 22 Agustus 2016	Datang sekolah Upacara Bendera Mengajar di kelas 8a	Praktek menghias benda (kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik Praktek lanjutan menghias benda	Banyak siswa yang tidak membawa gerabah / benda dan alat melukis lainya ,yang sudah di sampaikan pertemuan sebelumnya pada guru	Guru memberi sanksi dan hukumna kepada siswa yang tidak mebawa alat tersebut

		Mengajar di kelas 8b	(kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik sekaligus penilaian		
		Mengajar di kelas 9b	Melanjutkan tugas mengambar lingkungan sekolah dan penilaian.		
		Pulang sekolah			
	Selasa, 23 Agustus 2016	Membuat Catatan Harian			
		Mengajar di kelas 8c	Praktek lanjutan menghias benda (kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik dilanjutkan dengana penilaian.		
		Mengajar di kelas 9c	Melanjutkan tugas mengambar lingkungan sekolah dan penilaian.		
		Mengajar di kelas 9d	Melanjutkan tugas mengambar lingkungan sekolah dan penilaian.		
		Membuat dan menginput nilai			

No.	Hari /Tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	Solusi
	Rabu, 24 Agustus 2016	Datang Sekolah Piket 5 S Mempersiapkan Materi Pembelajaran Mengajar di kelas 8b Mengajar di Kelas 7a Pendampingan Kegiatan Pramuka Pulang sekolah	Praktek lanjutan menghias benda (kendi ,piring ,botol, wadah dll)dengan menyiapkan pewarna dan peserta didik mengerjakan dengan baik dilanjutkan dengana penilaian. Pemberian tugas membuat karya kombinasi garis kedua dan penilaian keaktifan siswa Pendampingan kegiatan pramuka yang diikuti semua siswa kelas VII dan mahasiswa PPL serta guru pembina pramuka	Masih adanya siswa yang tidak membawa benda dan banyak siswa yang mencoret coret lantai	Menegur siswa dan memeberi hukuman serta memberi tahu kepada Guru pembimbing
	Kamis , 25 Agustus 2016	Datang sekolah Mengajar dikelas 7c Membuat RPP untuk kelas 8 Pulang sekolah	Penilaian karya dimensi garis kedua dan guru memberi materi nirmana bidang dan warna ,siswa diberi tugas membawa kertas warna ,gunting dan lem pada minggu sebelumnya dan siswa smengerjakan nirmana bidang setelah mendapat penjelasan dari guru.	Banyak siswa yang belum mengerjakan dan menailaikan hasil karyanya	Diberi sanksi berupa pengurangan nilai dan hukuman agar membuat jera

	Jumat, 26 Agustus 2016	Datang sekolah Mengajar di kelas 7d Mempersiapkan materi pembelajaran Pulang sekolah	Penilaian karya dimensi garis kedua dan guru memberi materi nirmana bidang dan warna ,siswa diberi tugas membawa kertas warna ,gunting dan lem pada minggu sebelumnya dan siswa smengerjakan nirmana bidang setelah mendapat penjelasan dari guru. Membuat media powerpoint untuk materi gambar ilustrasi untuk kelas 8	Banyak siswa yang belum mengerjakan dan menailaikan hasil karyanya	Diberi sanksi berupa pengurangan nilai dan hukuman agar membuat jera
	(Minggu VII) Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera Mengajar di kelas 8a Mengajar di kelas 8b Mengajar di kelas 9b	Guru memberi materi mengenai Gambar Ilustrasi dan memberi contoh karya karya dan alat peraga ,siswa diberi tugas menggambar komik dan mencari referensi cerita di perpustakaan Guru memberi materi mengenai Gambar Ilustrasi dan memberi contoh karya karya dan alat peraga ,siswa diberi tugas menggambar komik dan mencari referensi cerita di perpustakaan Penilaian tugas mengambar lingkungan sekolah dan penilaian		

		Pulang sekolah	dan menjelaskan materi Gambar poster.		
--	--	----------------	---------------------------------------	--	--

No.	Hari /Tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Hambatan	
	Selasa, 30 Agustus 2016	<p>Datang sekolah Membuat Laporan PPL</p> <p>Mengajar di kelas 8c</p> <p>Mengajar di kelas 9c</p> <p>Mengajar di kelas 9d</p> <p>Membuat dan menginput nilai Pulang Sekolah</p>	<p>Guru memberi materi mengenai Gambar Ilustrasi dan memberi contoh karya karya dan alat peraga ,siswa diberi tugas menggambar komik dan mencari referensi cerita di perpustakaan</p> <p>Penilaian tugas mengambar lingkungan sekolah dan penilaian dan menjelaskan materi Gambar poster.</p> <p>Penilaian tugas mengambar lingkungan sekolah dan penilaian dan menjelaskan materi Gambar poster.</p>	Banyak siswa yang tidak kondusif asaat diterangkan dan aktif dengan teman sebayanya	Belajar mengendalikan siswa dan manajemen kelaas

	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>Datang Sekolah Piket 5 S Mempersiapkan Materi Pembelajaran Mengajar di kelas 8b</p> <p>Mengajar di Kelas 7a</p> <p>Pendampingan Kegiatan Pramuka</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>Guru memberi materi mengenai Gambar Ilustrasi dan memberi contoh karya karya dan alat peraga ,siswa diberi tugas menggambar komik dan mencari referensi cerita di perpustakaan</p> <p>Penilaian karya dimensi garis kedua dan guru memberi materi nirmana bidang dan warna ,siswa diberi tugas membawa kertas warna ,gunting dan lem pada minggu sebelumnya dan siswa smengerjakan nirmana bidang setelah mendapat penjelasan dari guru.</p>	Banyak siswa yang tidak kondusif asaat diterangkan dan aktif dengan teman sebayanya	Belajar mengendalikan siswa dan manajemen kelaas
	Kamis 1 september 2016	<p>Datang sekolah Mengajar dikelas 7c</p> <p>Membuat Laporan</p>	<p>Penilaian karya nirmana bidang dan warna yang telah dikerjakan siswa sebelumnya dan memberi materi Gambar bentuk(pengertian, teknik, unsur, dan prinsip) dan memberi contoh hasil karya gambar bentuk</p>		

		PPL Pulang sekolah			
	Jumat 2 september 2016	<p>Datang sekolah Mengajar di kelas 7d</p> <p>Mempersiapkan materi pembelajaran</p> <p>Pulang sekolah</p>	<p>Penilaian karya nirmana bidang dan warna yang telah dikerjakan siswa sebelumnya dan memberi materi Gambar bentuk(pengertian, teknik, unsur, dan prinsip) dan memberi contoh hasil karya gambar bentuk</p> <p>Mempersiapkan materi pembelajaran gambar poster dan gambar bentuk dan membuat karya untuk contoh anak agar lebih jelas materi yang disampaikan</p>	Ada siswa yang belum mengerjakan dan menailaikan hasil karyanya	Diberi sanksi berupa pengurangan nilai dan hukuman agar membuat jera

No.	Hari /Tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	(Minggu VIII) Senin, 5 september 2016	<p>Upacara Bendera Mengajar di kelas 8a</p> <p>Mengajar di kelas 8b</p> <p>Mengajar di kelas 9b</p>	<p>Setelah pertemuan sebelumnya Guru memberi materi mengenai Gambar Ilustrasi dan memberi contoh karya karya dan alat peraga ,siswa diberi tugas menggambar komik dan melanjutkan menggambar ilustrasi komik yang sudah dipersiapkan</p> <p>Setelah pertemuan sebelumnya Guru memberi materi mengenai Gambar Ilustrasi dan memberi contoh karya karya dan alat peraga ,siswa diberi tugas menggambar komik dan melanjutkan menggambar ilustrasi komik yang sudah dipersiapkan</p> <p>Setelah mendapat materi tentang gamabr poster siswa disuruh untuk menggambar poster dan sudah mempersiapkan tema yang sudah dibawa dari rumah disekolah melanjutkan pekerjaan dirumah dan konsultasi dengan guru.</p>	Banyak siswa yang belum mengerjakan dan bahkan tidak membawa buku gambar	Diberi sanksi berupa pengurangan nilai dan hukuman agar membuat jera

	Selasa, 6 september 2016	<p>Menyelesaikan Laporan PPL</p> <p>Mengajar di kelas 8c</p> <p>Mengajar di kelas 9c</p> <p>Mengajar di kelas 9d</p> <p>Membuat soal untuk UTS seni budaya</p>	<p>Setelah pertemuan sebelumnya Guru memberi materi mengenai Gambar Ilustrasi dan memberi contoh karya karya dan alat peraga ,siswa diberi tugas menggambar komik dan melanjutkan menggambar ilustrasi komik yang sudah dipersiapkan</p> <p>Setelah mendapat materi tentang gamabr poster siswa disuruh untuk menggambar poster dan sudah mempersiapkan tema yang sudah dibawa dari rumah disekolah melanjutkan pekerjaan dirumah dan konsultasi dengan guru.</p> <p>Setelah mendapat materi tentang gamabr poster siswa disuruh untuk menggambar poster dan sudah mempersiapkan tema yang sudah dibawa dari rumah disekolah melanjutkan pekerjaan dirumah dan konsultasi dengan guru.</p> <p>Membuat soal yang diminta pak Bambang guru seni budaya untuk membuat soal UTS kelas 7,8,9,yang akan dilaksanakan hari senin tg 19 september 2016</p>		
--	-----------------------------	--	--	--	--

	Rabu, 7 september 2016	<p>Piket 5 S Melanjutkan membuat soal UTS</p> <p>Mengajar di kelas 8b</p> <p>Mengajar di Kelas 7a</p> <p>Pendampingan Kegiatan Pramuka</p>	<p>Melanjutkan membuat soal yang diminta pak Bambang guru seni budaya untuk membuat soal UTS kelas 7,8,9,yang akan dilaksanakan hari senin tg 19 september 2016. Setelah mendapat materi tentang gambar poster siswa disuruh untuk menggambar poster dan sudah mempersiapkan tema yang sudah dibawa dari rumah disekolah melanjutkan pekerjaan dirumah dan konsultasi dengan guru.</p> <p>Penilaian karya nirmana bidang dan warna yang telah dikerjakan siswa sebelumnya dan memberi materi Gambar bentuk(pengertian, teknik, unsur, dan prinsip) dan memberi contoh hasil karya gambar bentuk</p>		
	Kamis, 8 september 2016	<p>Mengajar dikelas 7c</p> <p>Membuat lampiran untuk Laporan PPL Pulang sekolah</p>	Melanjutkan tugas menggambar bentuk dan dilanjutkan penilaian menggambar bentuk, guru mengapresiasi karya siswa dengan memberi hadiah bagi karya terbaik	Banyak siswa yang belum mengerjakan dan menailaikan hasil karyanya	Diberi sanksi berupa pengurangan nilai dan hukuman agar membuat jera

No.	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat,10 september 2016	Mengajar di kelas 7d Menginput semua data dan nilai kelas 7,8,9	Melanjutkan tugas menggambar bentuk dan dilanjutkan penilaian menggambar bentuk, guru mengapresiasi karya siswa dengan memberi hadiah bagi karya terbaik		
	Selasa,13 September 2016	Menyelesaikan Laporan PPL	Menyelesaikan Laporan PPL beserta lampiran-lampiran		
	Rabu, 14 September 2016	Menyelesaikan Laporan PPL	Menyelesaikan Laporan PPL beserta lampiran-lampiran		
	Kamis,15 September 2016	Peringatan Hari Raya Idul Adha di SMP N 5 Sleman	Kegiatan peringatan Hari Raya Idul Adha diisi dengan penyembelihan hewan Qurban dan kegiatan lomba memasak antar kelas yang diikuti semua kelas dari kelas 7,8 dan 9.		
	Jumat, 16 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL	Kegiatan berisi mengenai penarikan oleh DPL universitas diaman		

		di SMP N 5 Sleman	kegiatan ini dihadiri semua guru dan karyawan SMP N 5 Sleman serta perwakilan murid dari kelas 7,8dan 9 .kegiatan berupa sambutan DPL dan kepala SMP N 5 Sleman.		
--	--	-------------------	--	--	--

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,
(DPL)



Drs.B.Muria Zuhdi, M.Sn
NIP. 19600520 198703 1 001

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

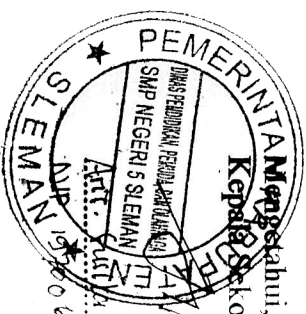


KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN
F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 5 SLEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Karang asem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Supardi, M-Sc.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Prodi B. Murti Zubedi, M.Sn.
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 1

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	3 Agustus 2016	1	Konsultasi Rancangan Pembelajaran (RPP)	-	
2	10 Agustus 2016	1	Konsultasi Materi pembelajaran	-	
3	18 Agustus 2016	1	Konsultasi Manajemen kelas dan siswa.	-	
1	30 Agustus 2016	1	Konsultasi materi kramah urutan dan gambar kramah	-	

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Kepala Sekolah / Lembaga
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Seni Rupa
Sleman
Agustus 2016
Kendang Luguhan Nusantara
NIM. 18201240047



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Kholif Luqman M

TEMPAT PRAKTIK: SMP N 5 Sleman

NO. MAHASISWA : 13206241047

FAK/JUR/PRODI : FBS/P.Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Lokasi SMP 5 SLEMAN dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor roda dua atau pun roda empat sehingga memudahkan akses untuk guru maupun orang tua siswa yang akan mengantar sekolah. Selain itu letak sekolah yang jauh dari jalan besar dan pemukiman serta berada membuat lingkungan sekolah ini cukup kondusif untuk terlaksananya pembelajaran. Fasilitas fisik berupa gedung sudah cukup lengkap disertai dengan Laboratorium IPA.	Memadai untuk terlaksananya KBM
2.	Potensi siswa	a. Siswa aktif dalam mengikuti KBM b. Selain potensi akademik sekolah ini memiliki potensi di bidang non akademik dengan adanya ekstrakurikuler c. Potensi Lulusan SMP N 5 Sleman cukup beragam, ada yang melanjutkan ke jenjang SMA ataupun SMK.	Heterogen serta cukup baik dalam proses akademik dan non akademik
3.	Potensi guru	a. Terdapat 33 orang jumlah guru. b. Sebagian besar guru telah bergelar sarjana.	sudah memadai dan profesional
4.	Potensi karyawan	Karyawan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun siswa	Cepat tanggap
5.	Fasilitas KBM, Media	a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi, papan tulis (<i>whiteboard</i>), kipas angin, serta speaker.	Lengkap
6.	Perpustakaan	a. Buku-buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap untuk standar SMP, banyak buku dari Kurikulum 2013 yang tidak digunakan dan menumpuk di perpustakaan	Ada, kurang nyaman



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

untuk mahasiswa

		b. Perpustakaan telah dilengkapi meja dan kursi, namun jumlahnya kurang mencukupi untuk warga SMP 5 Sleman yang ingin berkunjung kesana	
7.	Laboratorium	a. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruang, yaitu ruang kelas, ruang laboran dan ruang penyimpanan. Laboratorium IPA dilengkapi dengan, televisi, dan alat-alat praktikum Matematika dan Biologi. b. Laboratorium komputer memiliki 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium Komputer tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran TIK saja, tetapi juga digunakan sebagai penunjang mata pelajaran lain, seperti IPA dan Matematika.	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki masing-masing kelas. c. Memberikan fasilitas kepada siswa	Ada, Berperan
9.	Bimbingan Belajar	a. Ada beberapa jam tambahan untuk bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa di sekolah, diantaranya: 1) Jam ke-9 dan ke-10 untuk siswa kelas IX setiap hari Senin-Kamis 2) Jam setelah jam ke-8, untuk kelas VII dan VIII dua hari sekali	Ada
10.	Ekstrakurikuler	a. Ada beberapa ekstrakurikuler antara lain Bola Volly, Pramuka, Bulutangkis, Pleton (TONTI), sepak bola, dan kesenian (karawitan). b. Penilaian ekstrakurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.	Ada dan bermacam-macam



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

untuk mahasiswa

11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS juga berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS. Selain itu osis juga aktif melaksanakan kegiatannya	Ada, kondisi baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS berada di selatan ruang guru. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.	Ada, lengkap dan baik
13.	Administrasi (karyawan, sekolah)	a. Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha b. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile (poster, leaflet, pamflet) maupun dalam papan-papan informasi	Tertib, baik
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Pembuatan karya-karya ilmiah ini masih kurang efektif.	Cukup baik
16.	Koperasi Siswa	Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga <i>fotocopy</i> . Ruang koperasi telah mendapatkan ruangan tersendiri, di sebelah barat ruang BK. Namun untuk fotocopy masih menjadi satu dengan Ruang TU	Ada, Baik
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul 'Ilmi. Mushola ini terletak di barat sekolah, di samping kelas VIII. Di masjid	Ada, baik



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

untuk mahasiswa

		terdapat beberapa perlengkapan penunjang ibadah berupa mukena dan poster ibadah. Kondisi mushola cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan. Tempat ibadah untuk agama Kristen dan Katolik berada di ruang perpustakaan.	
18.	Kesehatan Lingkungan	a. Toilet di SMP N 5 Sleman cukup memadai yang terletak di ujung-ujung gedung, namun toilet siswa kebersihannya kurang diperhatikan b. Tempat sampah mencukupi. c. Ada beberapa taman sederhana dan kolamikan.	Baik, terawat
19.	Fasilitas Olahraga	Terdapat lapangan basket, lapangan volley, badminton, serta kolam pasir untuk lompat jauh. Lapangan badminton berada di dalam gedung serbaguna.	Baik

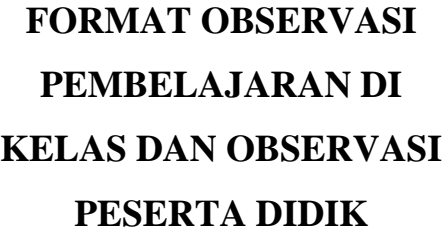
Yogyakarta, 15 Februari 2016

Koordinator PPL,

Y. Agus Supriyanto, S.Pd.
NIP. 19720105 199903 1 004

Mahasiswa PPL

Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047



untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Kholif Luqman M	PUKUL	: 07.00-08.20
NO. MAHASISWA	: 13206241047	TEMPAT PRAKTIK:	SMP N 5 Sleman
TGL. OBSERVASI	: 24 Februari 2016	FAK/JUR/PRODI	: FBS/P.Seni Rupa

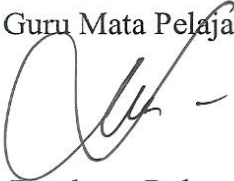
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Mengacu pada KTSP tetapi sudah Saintifik
	2. Silabus	Silabus tersusun dengan baik sesuai format. Di dalamnya sudah memuat media yang digunakan, sumber belajar dan pendidikan karakter
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang digunakan untuk pembelajaran di SMP Negeri 5 Sleman, sudah disusun dengan baik oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, namun untuk scenario pembelajarannya masih kurang detail.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan salam, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Penghormatan kepada bendea merah putih, megecek kehadiran dan apersepsi
	2. Penyajian materi	Guru melanjutkan materi dengan ceramah dan menggunakan media PETA.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia

	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran yakni 2 x 40 menit. Penggunaan waktu efektif.
	6. Gerak	Guru menyampaikan materi di depan kelas. Dan berkeliling sesekali untuk meminta pendapat dan bertanya langsung pada siswa.
	7. Cara memoivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menunjukkan manfaat mempelajari materi untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mengaitkan pembelajaran dengan kkehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menyebutkan nama siswa. Guru pun menawarkan pertanyaan pada siswa yang belum memahami materi.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah mencoba mengendalikan kelas terutama siswa-siswa yang suka mengundang keributan, meskipun tidak semuanya dapat teratasi. Guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan maupun mengerjakan lembar diskusi.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan spidol, papan tulis, , serta lembar kerja siswa.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dalam bentuk tes belum dilakukan, dimungkinkan karena materi belum selesai.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk me- <i>review</i> materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan

		menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri atau pun membuat kegaduhan di dalam kelas sehingga suasana kelas kurang kondusif.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, ramah dengan orang lain, selalu memberi salam pada guru yang ditemui saat jam di luar kelas


Sleman, 24 Februari 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
4	5				8	9
11	12	13	14	15	16	
18	19	20	21	22	23	
24	25	26	27	28	29	30

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
2	3	4	5	6	7	
9	10	11	12	13	14	
16	17	18	19	20	21	
23	24	25	26	27	28	
30	31					

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	
8	9	10	11	12	13	
15	16		18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
6	7	8	9	10	11	
13	14	15	16	17	18	
20	21	22	23	24	25	
27	28					

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
5	6	7	8	9	10	
13	14	15	16	17		
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
6	7	8	9	10	11	
13	14	15	16	17	18	
20	21	22	23	24	25	
27	28	29	30	31		

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
3	4	5	6	7	8	
10	11	12	13	14	15	
17	18	19	20	21	22	
24	25	26	27	28	29	
31						

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
10	11	12	13	14	15	
17	18	19	20	21	22	
24	25	26	27	28	29	

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
7	8	9	10	11	12	
14	15	16	17	18	19	
21	22	23	24		26	
28	29	30				

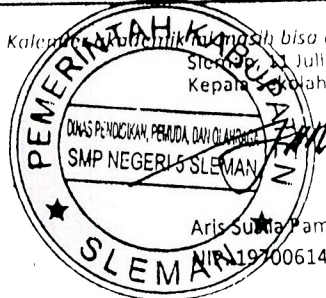
Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
			2	3	4	5
						12
15	16	17	18	19	20	
22	23	24	25	26	27	
29	30	31				

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
5	6	7	8	9	10	
13	14	15	16	17		
19	20	21	22	23	24	
26	27	28	29	30	31	

Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
					2	3
5	6	7	8	9	10	
12	13	14	15	16	17	
19	20	21	22	23	24	
27	28	29	30			

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri 1436 H	Libur
18-20 Juli 2016	Hari Pertama Masuk Sekolah	
01 Agustus 2017	Permulaan Pelajaran Tambahan / Les	
17 Agustus 2016	HUT Kemerdekaan RI	Upacara Bendera
12 September 2016	Hari Raya Idul Adha 1437 H	Libur
19-24 September 2016	Ulangan Tengah Semester Ganjil	Included
15 September 2016	Peringatan Idul Adha	
02 Oktober 2016	Tahun Baru Hijriyah 1438	Libur
25 Nopember 2016	HUT PGRI	Libur
14-26 Nopember 2016	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016	Tk. Sekolah, Included
1-8 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016	Tk. Kabupaten
14-16 Desember 2016	PORSENITAS	Kelas 7&8
30 Nopember 2016	Batas Akhir Penyerahan/Input Nilai Rapor	
12 Desember 2016	Maulud Nabi Muhammad SAW 1438 H	
17 Desember 2016	Penerimaan Rapor Semester Ganjil 2016	
19-31 Desember 2016	Libur Semester Ganjil	
25 Desember 2016	Hari Raya Natal 2016	Libur
01 Januari 2017	Tahun Baru 2017	Libur
02 Januari 2017	Hari Pertama Semester Genap	
16 Januari 2017	Permulaan Pelajaran Tambahan / Les	
08 Februari 2017	Hari Raya Imlek	Libur, (perkiraan)
6-18 Februari 2017	Ujian Praktek Kelas 9	
6-11 Maret 2017	Ulangan Tengah Semester Genap	
09 Maret 2017	Hari Raya Nyepi	Libur, (perkiraan)
24 Maret 2017	Wafat Isa Almasih	Libur, (perkiraan)
3-8 April 2017	Ujian Sekolah (Tulis) Kelas 9	
25 April 2017	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW	Libur, (perkiraan)
30 April 2017	HUT Sekolah	
01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional	Libur
02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional	
04 Mei 2017	Hari Kenaikan Isa Almasih	Libur, (perkiraan)
8-12 Mei 2017	Ujian Nasional Kelas 9 (Utama)	
15-18 Mei 2017	Ujian Nasional Kelas 9 (Susulan)	
15-31 Mei 2017	Ulangan Kenaikan Kelas	Tk. S, Included
01 Juni 2017	Hari Lahir Pancasila	Libur
1-9 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas	
10 Juni 2017	Batas Akhir Penyerahan Nilai Rapor	
17 Juni 2017	Penerimaan Rapor Semester Genap	
19-24 Juni 2017	Libur Ramadhan	
25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri 1437 H	
27 Juni-1 Juli 2017	Libur Idul Fitri	
3-15 Juli 2017	Libur Semester Genap	
17-20 Juli 2017	Hari Pertama Masuk Sekolah	

Note: Kalender Pendidikan ini bisa disesuaikan apabila diperlukan



Aris Sumarta Pambudi, M.Pd.

19700614 1998021 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat : Karangasem Pandowoharjo Sleman 55512

JADWAL TUGAS MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI		SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUMAT								SABTU									
WAKTU																																																			
Jam Ke		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7					
K E L A S	P A C A R A	7A	22a	22a	20	20	1	14	14	1	17	17	9	6	6	5	5	6	6	27	9	9	19	19	12	12	24	24	14	14	17	17	12	12	1	14	14	9	9	6	6	21a	21a	19	13	21a	21a	19	13		
		7B	14	14	18	6	24	9	9	20	20	22a	22a	14	14	13	13	18	5	5	5	6	6	9	9	18	14	13	13	23,4	23,4	23,4	23,4	9	18	27	21a	21a	6	6	14	14	13	18	24	19	1	1			
		7C	20	20	13	18	18	21a	21a	6	1	13	13	9	9	27	14	14	14	9	5	13	22a	22a	19	19	5	6	6	6	9	9	18	24	24	6	6	13	21a	21a	6	6	21a	21a	22a	22a					
		7D	6	6	24	24	15	18	18	9	15	15	5	13	13	6	27	9	9	20	20	5	13	13	13	9	2	18	18	18	18	5	5	7	7	15	6	6	13	21a	21a	15	7	15	7	7	16	16			
		8A	19	19	11	11	2	2	15	11	11	18	27	15	15	21a	21a	8	8	7	18	11	23,4	23,4	23,4	7	15	9	5	5	21a	21a	15	15	18	20	18	18	18	23	23	23	23	24	24	24	24				
		8B	15	15	19	9	9	11	11	7	7	20	20	18	27	11	11	7	7	19	25	25	5	5	5	13	13	15	7	7	10	10	2	13	20	13	7	7	2	2	15	15	7	2	18	18	23	23			
		8C	18	13	27	2	7	22b	22b	10	10	19	19	7	7	15	15	10	5	5	23	23	10	15	27	10	20	20	13	13	18	18	22b	22b	13	13	7	7	2	2	16	16	16	16	16	16	16	16			
		8D	2	2	15	19	19	7	7	13	13	10	21b	21b	6	6	8	1	1	16	16	12	12	26	25	19	16	17	17	8	1	6	6	16	16	12	12	20	20	7	7	1	1	17	17	17	17				
		9A	17	17	6	1	12	12	27	21b	21b	6	21b	21b	12	12	17	17	8	8	21b	21b	12	12	26	25	19	16	17	17	8	1	6	6	16	16	12	12	20	20	7	7	1	1	17	17	17	17			
		9B	12	12	8	8	27	6	19	8	8	21b	21b	12	12	22b	22b	7	7	19	19	7	19	19	8	8	21b	21b	12	12	22b	22b	7	7	12	12	1	1	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
		9C	25	25	12	12	8	17	17	22b	22b	7	12	12	1	25	25	12	12	1	1	17	17	19	19	8	8	21b	21b	12	12	22b	22b	7	7	12	12	1	1	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
		9D	8	8	21b	21b	17	25	25	12	12	1	1	17	17	19	19	12	12	17	17	19	19	8	8	21b	21b	12	12	22b	22b	7	7	12	12	1	1	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P.KET		7	20	27	17	20	24	12	14	11	13	11	13	12	14	11	13	1	2	13	6	8	11	9	19	22	9	19	22	19	22	9	19	22	19	22	9	19	22	19	22	9	19	22	19	22	9	19	22	19	22

KODE, NAMA GURU, DAN MAPEL YANG DIAMPU

- Drs. Moh. Saiful Anam *Pend. Agm. Islam*
- Etyk Hidayatiningsih, S.Ag. *Pend. Agm. Islam*
- Filipus Waridi, S.Th *Pend. Agm. Kristen*
- Dra. V. Ari Murti Pratiwi *Pend. Agm. Katholik*
- Anas Heriyanto, S.Pd. *PKn*
- Y.F. Suprihatin, S.Pd. *Bhs. Indonesia*
- Triyani Wismaningsih, S.Pd. *Bhs. Indonesia*
- Y. Agus Supriyanto, S.Pd. *Bhs. Inggris*
- Drs. Muhammad Tahir *Bhs. Inggris*
- Ratih Novitasari, S.Pd. *Bhs. Inggris*

- Ans Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd. *Matematika*
- Ant. Djaka Sugianto *Matematika*
- Samsiyah, A.Md. *Matematika*
- Puji Astuti, S.Pd. *IPA*
- Eko Budi Raharjo, S.Pd. *IPA*
- Erdang Murwaningsih, S.Pd. *IPA*
- Drs. Mukari *IPS*
- Aldiyah Fitriyanti, S.Pd. *IPS*
- H. Bambang Robyngun, S.Pd. *SBK*
- Agus Seputra, S.Pd. *Perseorikes*

- 21a Sutrisnati, S.Pd.
- 21b Sutrisnati, S.Pd.
- 22a Sri Widarti, S.Pd.
- 22b Sri Widarti, S.Pd.
- 23 Susiana
- 24 Rustiati
- 25 Sanyoto
- 26 Sri Widiyanti, S.Pd.
- 27 Karyanti, S.Pd.

- TIK
Bhs. Jawa
Bhs. Jawa
TIK
Bhs. Jawa
Ket. Batik
Ket. Ukir
PKn
Bimbingan Konseling

CATATAN:

- Sepuluh (10) menit pertama Hari Selasa-Kamis diawali dengan Bacaan Ayat Kitab Suci
- Hari Sabtu jam ke-1 diawali dengan pendampingan/Olahraga/Kerja Bakul (diselang-seling)
- Ekstrakurikuler Sepakbola dan Volley dimulai pkl. 15.00 WIB

Mengetahui,
Pengawas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Sleman

Drs. Agus Subianto, M.Pd.

Sleman, 1 Agustus 2016
Kepala Sekolah
Ans Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700614 195502 1 002

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas : VIII

Semester	No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		Keterangan
1	1.1.	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	4	Jam pelajaran	
	1.2	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat	6	Jam pelajaran	
	2.1	Menggambar bentuk dengan obyek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat	6	Jam pelajaran	
		EVALUASI	2	Jam pelajaran	
	2.2	Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	6	Jam pelajaran	
	2.3	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.	8	Jam pelajaran	
		Tes Kendali Mutu	2		
		PLS	6		
		Cadangan	4		
		Jumlah	44	Jam pelajaran	
2	9.1	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	4	Jam pelajaran	
	9.2	Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan teknik karya seni rupa daerah setempat	4	Jam pelajaran	
	10.1	Menggambar bentuk dengan obyek tiga dimensi dari daerah setempat	8	Jam Pelajaran	
	10.2	membuat karya seni kriya dengan teknik dan corak daerah setempat	8	Jam pelajaran	
	10.3	Menyiapkan karya seni rupa hasil buatan sendiri untuk pameran kelas atau sekolah	4	Jam pelajaran	
	10.4	Menata karya seni rupa hasil buatan sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah	2	Jam Pelajaran	
		Pendalaman Materi	4	Jam Pelajaran	
		UTS Ulangan Tengah Semester	2	Jam Pelajaran	
		UAS	4	Jam pelajaran	
		Cadangan	2	Jam	

				pelajaran	
		Jumlah	48	Jam Pelajaran	

Mengetahui

Sleman,21 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni rupa

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni rupa

[illegible]

PROGRAM SEMSTER (PROSEM) DAN JAM EFEKTIF

SMP N 5 SLEMAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas : VIII/1

Tahun Pelajaran: 2016/2017

A. Perhitungan Alokasi Waktu

Banyaknya pekan dan jam efektif dalam satu semester.

No	Nama Bulan	Banyaknya Pekan			
		Seluruhnya	Tidak efektif	Efektif	Hari Efektif
1	Juli	4	2	2	12
2	Agustus	5	0	5	26
3	September	4	0	4	25
4	Oktober	4	0	4	26
5	November	5	0	5	25
6	Desember	4	2	2	14
Jumlah		26	4	22	128

Banyaknya jam pelajaran efektif : 2 x 22 = 44 jam pelajaran.


B. Distribusi Alokasi Waktu

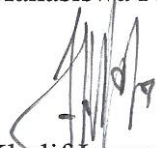
No	Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Alokasi
1.	1. Mengapresiasi karya seni rupa 1.1. Mengidentifikasi Jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat	4 JP 6 JP
2.	2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa 2.1. Menggambar bentuk dengan obyek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat	8 JP
3	EVALUASI	2 JP
	2.2. Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat 2.3. Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.	6 JP 8 JP
4	Tes Kendali Mutu	2 JP
5	PLS	4 JP
6	Cadangan	4 JP
Jumlah		44 JP

Sleman, 26 Juli 2016

Mengetahui


Kepala Sekolah,
Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

Guru Pembimbing Lapangan,

Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL

Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

SILABUS

Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
Kelas / Semester : XI (Sembilan) / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Standar Kompetensi : SENI RUPA

1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN		KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		KARAKTER		TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN		
1.1 Mengidentifik asi jenis karya seni rupa murni Nusantara	<ul style="list-style-type: none">Beragam jenis, bentuk, teknik fungsi, makna seni rupa murni di daerah setempat.	Percaya diri Teliti Menghargai karya orang lain Pemahaman Ingin tahu Cermat Presentasi	<ul style="list-style-type: none">Membaca dan memahami referensi tentang hasil seni rupa murni di daerah setempat.Mengkaji dengan tepat keragaman jenis, bentuk dan fungsi karya seni rupa murni di daerah setempatMendiskusika n sejarah perkembanga n seni rupa murni dari daerah setempat.				<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi beragam seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat dengan tepatMendeskrripsikan secara tepat beragam jenis bentuk dan fungsi seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat.Mendeskrripsikan dan mampu menghargai sejarah perkembangan seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none">Jelaskan beragam jenis, bentuk, teknik, fungsi dan makna karya seni rupa murni didaerahmuSebutkan contoh karya seni rupa murni didaerahmu !Sebutkan ciri khas bentuk karya seni rupa daerahmu!Jelaskan perkembangan seni rupa murni di daerahmu!	2	Buku teks Media cetak Media elektronik
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhdp keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat	<ul style="list-style-type: none">Perkembang an seni rupa murni di daerah setempat.Keunikan karya seni rupa murni daerah setempat	Cermat Menghargai keragaman karya Santun Kreatif Inovatif	<ul style="list-style-type: none">Mengamati dan melihat rekaman hasil karya seni rupa murni daerah setempat dengan cermat				<ul style="list-style-type: none">Mendeskrripsikan keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa murni daerah setempat dan Nusantara secara tepat sesuai dengan konteks	Tes Unjuk Kerja	Uji Petik Prosed ur dan Produk	<ul style="list-style-type: none">Jelaskan keunikan yang terdapat pada karya seni rupa murni daerah setempatBuatlah kliping tentang (kumpulan) gambar dan tulisan tentang keunikan karya	2	Buku teks Media cetak Media elektronik

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN		
	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi karya seni rupa murni daerah setempat • Membuat deskripsi tentang keunikan seni rupa murni Nusantara 	Kerja sama Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping tentang hasil karya seni rupa murni Nusantara • Membuat tanggapan tentang keunikan seni rupa Nusantara 				<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tanggapan tertulis secara logis dan kreatif tentang karya seni rupa murni Nusantara 			seni rupa Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Buat tanggapan tertulis tentang keunikan karya seni rupa Nusantara 		

2. Mengekspresikan Karya Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN		
2.1 Memilih unsur seni rupa Nusantara untuk dikembangkan menjadi karya seni murni	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur seni rupa Nusantara 	Tepat Teliti Percaya diri Tekun Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang karya seni rupa murni secara tepat dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara 				<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi unsur-unsur seni murni karya seni rupa Nusantara secara tepat dan penuh percaya diri • Membiasakan diri membuat rancangan atau disain pembuatan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur-unsur seni 	Tes unjuk kerja	Uji petik prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan hasil karya seni rupa murni Nusantara berdasarkan unsur-unsurnya • Buatlah desain atau sketsa karya seni rupa murni dengan mengembangkan unsur-unsur 	6	CD/VCD Kaset Buku teks karya-karya seni rupa mancanegara

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN*)	Jenis Tugas			INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TM	TT	KM TT		TEKNIK	BENTUK INSTR.	CONTOH INSTRUMEN		
2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian karya seni rupa murni Nusantara Ragam Karya seni rupa murni Nusantara 	Kreatifitas Inovatif Mandiri Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara dengan kreatif dan inovatif 				rupa murni Nusantara secara tepat sesuai konsep <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara dengan kreatifitas, inovatif secara mandiri dan bertanggungjawab 	Tes unjuk kerja	Uji petik prosedur dan produk	seni Nusantara. <ul style="list-style-type: none"> Buatlah karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Mancanegara 	6	Buku teks karya-karya seni rupa mancanegara

Sleman, 27 Juli 2015

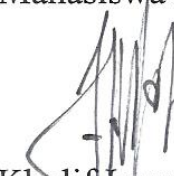
Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP N 5 SLEMAN
Matapelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1Mengindetifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat
Indikator	: 1. Mendeskripsikan pengertian seni, cabang- cabang seni, unsur-unsur seni 2. Mendefinisikan pengertian karya seni rupa terapan 3. Mendeskripsikan beragam jenis , bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat 4. Mendeskripsikan beragam fungsi dan makna pada karya seni rupa terapan daerah setempat
Alokasi waktu	:3x40 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 1.1. Mendefinisikan pengertian seni dan seni rupa
- 1.2. Menyebutkan cabang-cabang seni
- 1.3. Menyebutkan unsur-unsur seni
- 1.4. Menyebutkan cabang-cabang seni rupa
- 1.5 Menyebutkan unsur-unsur seni rupa
- 2.1. Menjelaskan pengertian seni rupa terapan
- 3.1. Menyebutkan jenis dan bentuk karya seni rupa terapan di daerah setempat
- 3.2. Menyebutkan berbagai teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah Setempat
- 4.1. Menyebutkan fungsi dan makna karya seni rupa terapan daerah setempat

B. Karakter

Percaya diri
Teliti
Menghargai karya orang lain
Pemahaman
Ingin tahu
Cermat
Presentasi

C. Materi Ajar : 1. Pengertian seni

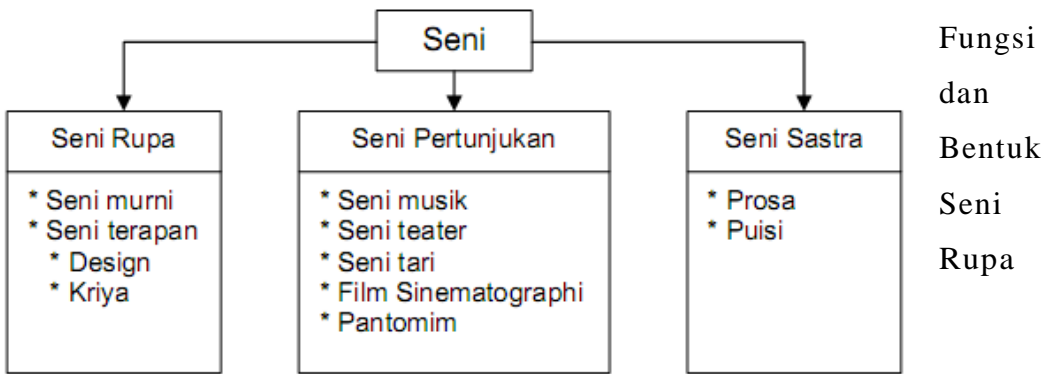
Menurut Ensiklopedia Indonesia, pengertian **seni** adalah penciptaan segala hal atau benda yang karena keindahan bentuknya orang senang melihat atau mendengarnya. Namun tidak semua keindahan (estetika) itu selalu bernilai seni (artistik), karena kenyataannya tidak semua yang indah itu bernilai seni. Banyak keindahan-keindahan yang tidak termasuk dalam karya seni.

Keindahan seni adalah keindahan yang diciptakan manusia. Keindahan di luar ciptaan manusia tidak termasuk keindahan yang bernilai seni, misalnya keindahan pantai di Bali, keindahan Gunung Bromo, dan keindahan seekor burung merak. Jadi, seni merupakan ciptaan manusia yang memiliki keindahan.

Seni rupa adalah hasil karya ciptaan manusia, baik berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi yang mengandung atau memiliki nilai keindahan yang diwujudkan dalam bentuk rupa.



Sumber: www.internationalsteam.co.uk (15-01-2009)



Seni rupa ditinjau dari segi fungsinya dibagi menjadi dua kelompok sebagai berikut.

1. **Seni rupa murni (*fine art*)**, yaitu karya seni yang hanya untuk dinikmati nilai keindahannya saja. Karya seni ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan batiniah. Seni rupa murni banyak ditemukan pada cabang seni grafika, seni lukis, dan seni patung.
2. **Seni rupa terapan (*applied art*)**, yaitu seni rupa yang memiliki nilai kegunaan (fungsional) sekaligus memiliki nilai seni. Karya seni ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis atau memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materi, misalnya furnitur, tekstil, dan keramik.

Berdasarkan wujud fisiknya, karya seni rupa terapan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Karya seni rupa terapan dua dimensi (dwimatra) Karya seni rupa terapan dua dimensi, yaitu karya seni rupa yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan hanya bisa dilihat dari satu arah. Misalnya, wayang kulit, tenun, dan batik.

2. Karya seni rupa terapan tiga dimensi (trimatra) Karya seni rupa terapan tiga dimensi, yaitu karya seni rupa yang dapat dilihat dari segala arah dan memiliki volume (ruang). Misalnya, rumah adat, senjata tradisional seperti rencong dan pedang, serta patung.

UNSUR – UNSUR SENI RUPA

Unsur-Unsur Seni Rupa Dan Penjelasannya Lengkap – Seni rupa atau dikenal juga dengan istilah visual art merupakan bentuk karya seni yang dapat dinikmati oleh indera peraba & pengelihat. Sesederhana apapun, karya seni rupa itu terbentuk dari beberapa elemen yang disebut juga dengan unsur seni rupa. Dalam pembahasan kali ini, akan mengulas tentang unsur-unsur pembentuk seni rupa.

Unsur-Unsur Seni Rupa

Ada beberapa unsur pembentuk karya seni rupa, antara lain yaitu:

1. Titik

Yang merupakan unsur dasar karya seni rupa yang terkecil. Segala bentuk wujud yang dihasilkan dimulai dari titik. Sehingga titik menjadi pusat perhatian. Titik yang membesar disebut dengan bintik.

2. Garis

Yang merupakan batas limit dari suatu benda, bidang, ruang, texture, warna dll. Garis memiliki dimensi yang memanjang dengan arah tertentu, memiliki sifat seperti panjang, pendek, lurus, tipis, tebal, vertikal, horizontal, halus, melengkung, berombak, miring, putus-putus, dan masih banyak sifat-sifat lainnya. Garis ini memberikan kesan simbolik, gerak, ide dan lain sebagainya.

3. Bidang

Unsur ini merupakan perkembangan dari penampilan garis, yakni perpaduan antara garis-garis dalam kondisi tertentu. Bidang bisa diamati secara visual pada setiap benda alam & pada karya seni rupa yang dihasilkan. Berdasarkan bentuknya, bidang terdiri dari bidang biomorfis, geometris, bersudut, dan tak beraturan. Bidang terbentuk dari pertemuan ujung-ujung garis atau juga karena sapuan warna.

4. Bentuk

Bentuk merupakan wujud yang terdapat di alam dan terlihat nyata. Bentuk dapat berarti shape, yakni bentuk benda polos yang muncul tanpa penjiwaan atau hadir secara kebetulan, dapat dilihat hanya sekedar penyebutan sifatnya saja seperti :ornamental, bulat, panjang, tidak teratur, persegi dan lain sebagainya . Dan bentuk plastis atau dalam bahasa inggrisnya form yang berarti bentuk benda yang dapat dilihat dan dirasakan karena memiliki unsur nilai dari benda tersebut, seperti contoh: lemari.

5. Tekstur

Tekstur ialah sifat permukaan pada setiap benda yang bisa dilihat juga diraba. Dimana sifatnya

terkesan halus, kusam, kasar, licin, mengkilap, dan lainnya. Sifat tersebut bisa dirasakan melalui indera pengelihatan dan juga rabaan. Tekstur terbagi dua yakni tekstur nyata dimana sifat permukaannya menunjukkan kesan yang sebenarnya dan tekstur semu (maya), dimana kesan permukaannya dapat berbeda-beda antara pengelihatan dan rabaan. Tekstur berfungsi untuk memberikan karakter tertentu pada bagian bidang permukaan yang bisa menimbulkan nilai-nilai estetik.

6. Warna

Berdasarkan cahaya, warna dapat dilihat dari tujuh spectrum warna dalam ilmu fisika. Sedangkan secara teorinya, warna dipelajari melalui dua pendekatan dimana salah satunya ialah melalui teori pigmen warna (Goethe) yaitu butiran halus pada warna. Adapun beberapa istilah dalam teori warna pigmen diantaranya yaitu:

- Warna primer atau warna dasar, yang terdiri dari warna merah, biru dan kuning.
- Sekunder, warna yang didapat dari campuran kedua warna primer seperti warna jingga, hijau dan ungu.
- Tersier, ialah warna hasil campuran dari kedua warna sekunder.
- Analogus, merupakan deretan warna yang letaknya sampingan dalam satu lingkaran warna atau berdekatan, seperti pada deretan warna hijau menuju warna kuning.
- Komplementer, merupakan warna yang kontras dan letaknya berseberangan dalam satu lingkaran warna, seperti contoh warna merah dengan hijau, warna kuning dengan warna ungu.

7. Gelap Terang

Gelap terang dalam karya seni rupa dua dimensi berfungsi untuk menggambarkan benda seolah gambar tiga dimensi, memberikan kesan ruang / kedalaman, juga memberikan kontras pada gambar. Teknik gelap terang dibedakan menjadi dua yaitu *chiaroscuro* yang merupakan peralihan bertahap atau gradasi dan *silhouette* yakni bayangan tanpa peralihan bertahap atau gradasi

8. Ruang atau kedalaman

Dalam karya seni tiga dimensi, ruang bisa dirasakan langsung oleh penikmat seni seperti ruangan di dalam gedung, rumah, sekolah dan lain-lain. Unsur ruang pada karya seni dua dimensi bersifat semu / maya karena didapat melalui penggambaran yang terkesan cekung, pipih, menjorok, datar, cembung, dan lain sebagainya.

Prinsip-prinsip Seni Rupa

Terdapat beberapa prinsip dalam menyusun komposisi suatu bentuk karya seni rupa, yaitu:

Kesatuan (unity)

Kesatuan adalah pertautan bagian-bagian dalam sebuah karya seni rupa. Kesatuan merupakan prinsip yang utama di mana unsur-unsur seni rupa saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Untuk menyusun satu kesatuan setiap unsur tidak harus sama dan seragam, tetapi unsur-unsur dapat berbeda atau bervariasi sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan.



· ***Keselarasan (harmony)***

Keselarasan adalah hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.



· ***Penekanan (kontras)***

Penekanan adalah kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan. Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.



- ***Irama (rhythm)***

Irama adalah pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus-menerus. Susunan atau pengulangan dari unsur-unsur rupa yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk atau susunan variasi warna. Pengulangan unsur yang bentuk dan peletakkannya sama akan terasa statis, sedangkan susunan yang diletakkan bervariasi pada ukuran, warna, tekstur, dan jarak akan mendapatkan susunan dengan irama yang harmonis.

- ***Gradasi***

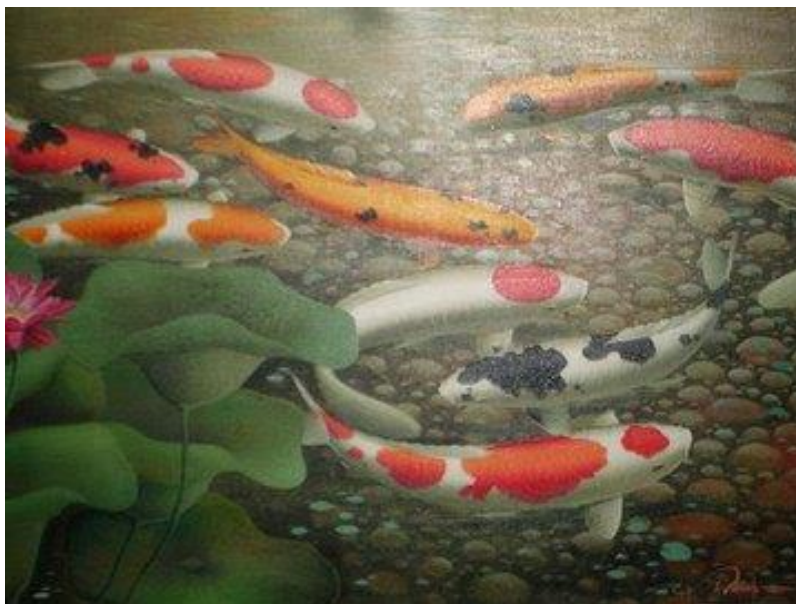
Gradasi adalah penyusunan warna berdasar katingkat perpaduan berbagai warna secara berangsur-angsur.

- ***Proporsi***

Proporsi atau kesebandingan yaitu membandingkan bagian-bagian satu dengan bagian lainnya secara keseluruhan. Misalnya membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek satu dengan objek lainnya yang dekat maupun yang jauh letaknya.

- ***Komposisi***

Komposisi adalah menyusun unsur-unsur rupa dengan mengorganisasikannya menjadi susunan yang bagus, teratur, dan serasi.



- ***Keseimbangan (balance)***

Keseimbangan adalah kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.

D. Metode Pembelajaran : pendekatan kontekstual, ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none">Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">Motivasi dan apresepsi“Dulu waktu klian di SD kalian mendapatkan pelajaran Keterampilan apa saja?Nah kalau begitu benda yang kalian buat itu bisa menjadi Karya seni, Apa yang dimaksud dengan Seni itu ya? ”. <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian seni dan seni rupa</p>	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan gambar keindahan pemandangan dan memberikan penjelasan singkat.	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa	

2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">• guru menjelaskan tentang pengertian, cabang, fungsi, unsur dan bentuk seni rupa• guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">• siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian, cabang, fungsi, unsur dan bentuk seni rupa• Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">• guru membimbing siswa untuk membedakan karya seni rupa• guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none">• siswa untuk membedakan karya seni rupa• siswa untuk memberikan contoh macam karya seni rupa	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam seni rupa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat.• Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan prinsip seniGuru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu membuat unsur seni berupa garis dan membawa buku gambar dan alat tulis pena /spidol	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar unsur seni berupa garis	
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

Pertemuan Kedua:

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none">Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">Motivasi dan apresepsi“Memberi Pertanyaan ,Sebutkan Unsur dan prinsipSeni”. <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan Unsur dan prinsip seni</p>	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

• Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memperlihatkan gambar unsur seni berupa garis.	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan unsur Seni	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang, unsur dan prinsip seni	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai unsur dan prinsip seni	
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan unsur unsur seni seperti garis,titik ,bidang ,warnaguru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya unsur seni berupa garis	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan karya unsur senisiswa untuk memberikan contoh macam karya unsur seni garis	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing siswa untuk membuat karyadari unsur seni berupa garis	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan perintah guru	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan	

	tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	dengan cermat.	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan karya yang terbaik	<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	

• **Kegiatan Penutup**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan tugasGuru memberi tugas : untuk mempersiapkan bahan yang akan di buat besok unsur warna dan bidang dengan membawa kertas warna gunting buku gambar dan lem	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar warna dan bidang	
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

Pertemuan ketiga :

• **Kegiatan Pendahuluan**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none">Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	Pertanyaan :	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab	

	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi dan apresepsi• “menanyakan unsur seni bidang dan warna? ”. <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan unsur seni berupa bidang dan warna</p>	pertanyaan dengan percaya diri	
--	---	--------------------------------	--

• **Kegiatan Inti**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan gambar diagram warna dan macam macam bidang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan. 	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan warna dan bidang 	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> guru menjelaskan tentang unsur seni berupa warna dan bidang guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai unsur seni berupa warna dan bidang Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan 	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none"> guru membimbing siswa untuk membedakan warna primer sekunder dan tersier guru membimbing siswa untuk memberikan contoh karya unsur seni 	<ul style="list-style-type: none"> siswa untuk membedakan warna primer sekunder dan tersier siswa untuk memberikan contoh macam karya unsur seni warna dan 	

	warna dan bidang	bidang	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam warna primer sekunder tersier	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	

• **Kegiatan Penutup**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal lisan tentang warna primer sekunder dan tersier Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu gambar bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari yaitu Gambar bentuk 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	


F. Sumber belajar : Benda terapan,Buku teks, media cetak, media elektronik

G. Penilaian :

Teknik : Portofolio
Bentuk Instrumen : Pengumpulan karya
Instrumen :

- 1. Buatlah karya unsur seni rupa berupa garis
- 2. Buatlah karya unsur seni rupa berupa bidang dan warna

Judul




Nilai	Paraf	Nama kelas
-------	-------	------------


Sleman, 21 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,


Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL


Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,


Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)

Sekolah	: SMP N 5 SLEMAN
Matapelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1Mengindetifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat
Indikator	: 1. Mendeskripsikan pengertian seni, cabang- cabang seni, unsur-unsur seni 2. Mendeskripsikan beragam jenis , bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa
Alokasi waktu	:4 x40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- 1.1. Menyebutkan unsur-unsur seni rupa berupa warna dan bidang
- 1.2. Menyebutkan beragam jenis dan bentuk karya seni rupa

B. Karakter

Kreatifitas
Mandiri
Inovatif
Percaya diri
Tanggung Jawab

C. Materi Ajar :

UNSUR – UNSUR SENI RUPA

Unsur-Unsur Seni Rupa Dan Penjelasannya Lengkap – Seni rupa atau dikenal juga dengan istilah visual art merupakan bentuk karya seni yang dapat dinikmati oleh indera peraba & pengelihatannya. Sesederhana apapun, karya seni rupa itu terbentuk dari beberapa elemen yang disebut juga dengan unsur seni rupa. Dalam pembahasan kali ini, akan mengulas tentang unsur-unsur pembentuk seni rupa.

Unsur-Unsur Seni Rupa

Ada beberapa unsur pembentuk karya seni rupa, antara lain yaitu:

1. Titik

Yang merupakan unsur dasar karya seni rupa yang terkecil. Segala bentuk wujud yang dihasilkan dimulai dari titik. Sehingga titik menjadi pusat perhatian. Titik yang membesar disebut dengan bintik.

2. Garis

Yang merupakan batas limit dari suatu benda, bidang, ruang, texture, warna dll. Garis memiliki dimensi yang memanjang dengan arah tertentu, memiliki sifat seperti panjang, pendek, lurus, tipis, tebal, vertikal, horizontal, halus, melengkung, berombak, miring, putus-putus, dan masih banyak sifat-sifat lainnya. Garis ini memberikan kesan simbolik, gerak, ide dan lain sebagainya.

3. Bidang

Unsur ini merupakan perkembangan dari penampilan garis, yakni perpaduan antara garis-garis dalam kondisi tertentu. Bidang bisa diamati secara visual pada setiap benda alam & pada karya seni rupa yang dihasilkan. Berdasarkan bentuknya, bidang terdiri dari bidang biomorfis, geometris, bersudut, dan tak beraturan. Bidang terbentuk dari pertemuan ujung-ujung garis atau juga karena sapuan warna.

4. Bentuk

Bentuk merupakan wujud yang terdapat di alam dan terlihat nyata. Bentuk dapat berarti shape, yakni bentuk benda polos yang muncul tanpa penjiwaan atau hadir secara kebetulan, dapat dilihat hanya sekedar penyebutan sifatnya saja seperti :ornamental, bulat, panjang, tidak teratur, persegi dan lain sebagainya . Dan bentuk plastis atau dalam bahasa inggrisnya form yang berarti bentuk benda yang dapat dilihat dan dirasakan karena memiliki unsur nilai dari benda tersebut, seperti contoh: lemari.

5. Tekstur

Tekstur ialah sifat permukaan pada setiap benda yang bisa dilihat juga diraba. Dimana sifatnya terkesan halus, kusam, kasar, licin, mengkilap, dan lainnya. Sifat tersebut bisa dirasakan melalui indera pengelihatan dan juga rabaan. Tekstur terbagi dua yakni tekstur nyata dimana sifat permukaannya menunjukkan kesan yang sebenarnya dan tekstur semu (maya), dimana kesan permukaannya dapat berbeda-beda antara pengelihatan dan rabaan. Tekstur berfungsi untuk memberikan karakter tertentu pada bagian bidang permukaan yang bisa menimbulkan nilai-nilai estetik.

6. Warna

Berdasarkan cahaya, warna dapat dilihat dari tujuh spectrum warna dalam ilmu fisika. Sedangkan secara teorinya, warna dipelajari melalui dua pendekatan dimana salah satunya ialah melalui teori pigmen warna (Goethe) yaitu butiran halus pada warna. Adapun beberapa istilah dalam teori warna pigmen diantaranya yaitu:

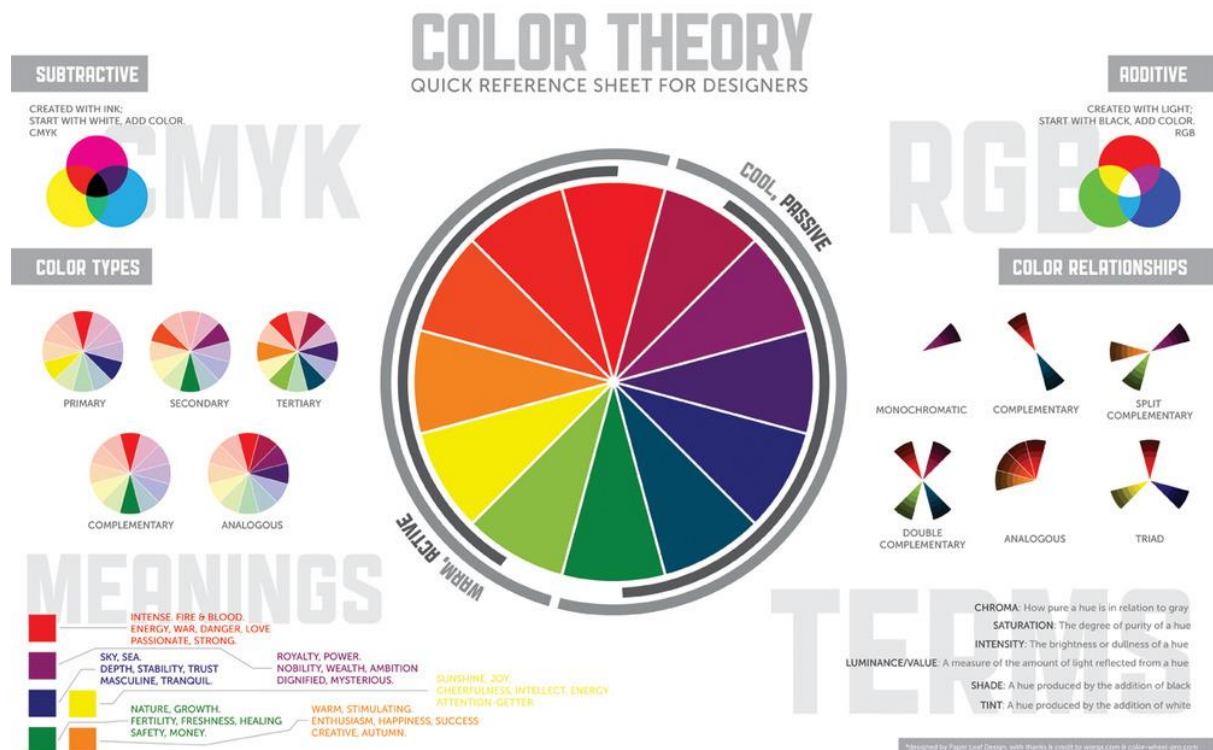
- Warna primer atau warna dasar, yang terdiri dari warna merah, biru dan kuning.
- Sekunder, warna yang didapat dari campuran kedua warna primer seperti warna jingga, hijau dan ungu.
- Tersier, ialah warna hasil campuran dari kedua warna sekunder.
- Analogus, merupakan deretan warna yang letaknya sampingan dalam satu lingkaran warna atau berdekatan, seperti pada deretan warna hijau menuju warna kuning.



- Komplementer, merupakan warna yang kontras dan letaknya berseberangan dalam satu lingkaran warna, seperti contoh warna merah dengan hijau, warna kuning dengan warna biru.

7. Gelap Terang

Gelap terang dalam karya seni rupa dua dimensi berfungsi untuk menggambarkan benda seolah gambar tiga dimensi, memberikan kesan ruang / kedalaman, juga memberikan kontras pada gambar. Teknik gelap terang dibedakan menjadi dua yaitu chiaroscuro yang merupakan peralihan



bertahap atau gradasi dan silhouette yakni bayangan tanpa peralihan bertahap atau gradasi

8. Ruang atau kedalaman

Dalam karya seni tiga dimensi, ruang bisa dirasakan langsung oleh penikmat seni seperti ruangan di dalam gedung, rumah, sekolah dan lain-lain. Unsur ruang pada karya seni dua dimensi bersifat semu / maya karena didapat melalui penggambaran yang terkesan cekung, pipih, menjorok, datar, cembung, dan lain sebagainya.

Prinsip-prinsip Seni Rupa

Terdapat beberapa prinsip dalam menyusun komposisi suatu bentuk karya seni rupa, yaitu:

Kesatuan (unity)

Kesatuan adalah pertautan bagian-bagian dalam sebuah karya seni rupa. Kesatuan merupakan prinsip yang utama di mana unsur-unsur seni rupa saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Untuk menyusun satu kesatuan setiap unsur tidak harus sama dan seragam, tetapi unsur-unsur dapat berbeda atau bervariasi sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan.

Keselarasan (harmony)

Keselarasan adalah hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.

· ***Penekanan (kontras)***

Penekanan adalah kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan. Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.

· ***Irama (rhythm)***

Irama adalah pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus-menerus. Susunan atau perulangan dari unsur-unsur rupa yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk atau susunan variasi warna. Perulangan unsur yang bentuk dan peletakannya sama akan terasa statis, sedangkan susunan yang diletakkan bervariasi pada ukuran, warna, tekstur, dan jarak akan mendapatkan susunan dengan irama yang harmonis.

· ***Gradasi***

Gradasi adalah penyusunan warna berdasar katingkat perpaduan berbagai warna secara berangsur-angsur.

· ***Proporsi***

Proporsi atau kesebandingan yaitu membandingkan bagian-bagian satu dengan bagian lainnya secara keseluruhan. Misalnya membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek satu dengan objek lainnya yang dekat maupun yang jauh letaknya.

· ***Komposisi***

Komposisi adalah menyusun unsur-unsur rupa dengan mengorganisasikannya menjadi susunan yang bagus, teratur, dan serasi.

· ***Keseimbangan (balance)***

Keseimbangan adalah kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.

D. Metode Pembelajaran : pendekatan kontekstual, ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	• Mengucap salam	• Siswa menjawab salam	15 menit
2	• Membimbing untuk doa bersama	• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk	• Siswa memperhatikan dan menjawab	

	mendoakan bersama.		
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi “Dulu waktu klian di SD kalian mendapatkan pelajaran Keterampilan apa saja?Nah kalau begitu benda yang kalian buat itu bisa menjadi Karya seni, Apa yang dimaksud dengan Seni itu ya? ”. <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian seni dan seni rupa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan berbagai warna warna primer 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan. 	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa 	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> guru menjelaskan tentang unsur dan bentuk seni rupa guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan denganpanduan LKS tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai, unsur dan bentuk seni rupa Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan 	

	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">• guru membimbing siswa untuk membedakan karya seni rupa• guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none">• siswa untuk membedakan karya seni rupa• siswa untuk memberikan contoh macam karya seni rupa	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam seni rupa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat.• Siswa mencatat penjelasan.		
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan		

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan prinsip seni• Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu membuat unsur seni berupa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat.• Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar unsur seni berupa garis	

	garis dan membawa buku gambar dan alat tulis pena /spidol		
3.	• Guru menutup dengan salam	• Siswa menjawab salam	

Pertemuan Kedua:

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	• Mengucap salam	• Siswa menjawab salam	15 menit
2	• Membimbing untuk doa bersama	• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	• Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	• Menjelaskan tujuan pembelajaran	• Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	Pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi “Memberi Pertanyaan ,Sebutkan Unsur dan prinsipSeni”. Prasyarat pengetahuan Mendefinisikan Unsur dan prinsip seni	• Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

• **Kegiatan Inti**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memperlihatkan gambar unsur seni berupa garis.	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan	

	yang belum diketahui	unsur Seni	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> guru menjelaskan tentang, unsur dan prinsip seni guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai unsur dan prinsip seni Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan 	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none"> guru membimbing siswa untuk membedakan unsur unsur seni seperti garis,titik ,bidang ,warna guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya unsur seni berupa garis 	<ul style="list-style-type: none"> siswa untuk membedakan karya unsur seni siswa untuk memberikan contoh macam karya unsur seni warna dan bidang 	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing-masing siswa untuk membuat karyadari unsur seni berupa bidang dan warna 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan perintah guru 	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan karya yang terbaik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan 	

- **Kegiatan Penutup**


No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan tugasGuru memberi tugas : untuk mempersiapkan bahan yang akan di buat besok unsur warna dan bidang dengan membawa kertas warna gunting buku gambar dan lem	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari dan mencari referensi gmbarnya warna dan bidang	
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

F. Sumber belajar : Benda terapan,Buku teks, media cetak, media elektronik

G. Penilaian :

Teknik : Portofolio
Bentuk Instrumen : Pengumpulan karya
Instrumen : Buatlah karya unsur seni rupa berupa bidang dan warna!

Judul



Nilai	Paraf	Nama kelas
-------	-------	------------

Sleman, 4 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Materi Pokok : Gambar Bentuk
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengertian gambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat
- 3.2 Mengidentifikasi teknik menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat

C. Indikator

- 3.1.1 Memahami konsep ,ragam dan prinsip gambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat
- 3.2.2 Mengidentifikasi teknik cara menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran peserta didik dapat :

- 1. Menjelaskan Pengeritan,konsep ,ragam dan prinsip ,gambar bentuk
- 2. Mengidentifikasi teknik cara menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
Tekun (*Diligence*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)

F. Materi Ajar

1. Gambar Bentuk

Pengertian gambar bentuk

Menggambar Bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada.

Menggambar bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada

Ragam bentuk

Macam-macam Ragam ada 3 yaitu:

a. Bentuk kubistis

Merupakan bentuk-bentuk yang menyerupai kubus atau benda yang bentuk dasarnya balok atau kubus.

Contohnya : lemari, meja kardus, kulkas dll

b. Bentuk silindris

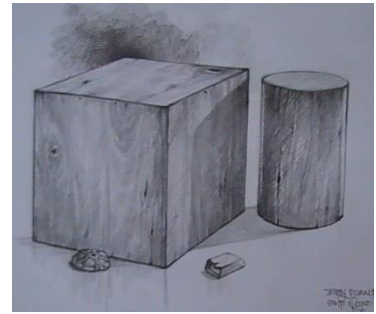
Merupakan benda yang bentuk dasarnya silinder atau bulat

Contohnya: gelas, botol dan teko

c. Bentuk bebas

Merupakan benda yang bentuk dasarnya tidak beraturan atau yang tidak termasuk kubistis dan silindris

Contohnya: kain, buah-buahan, sayur-sayuran.



Prinsip menggambar bentuk

Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

Ø Perspektif

Merupakan prinsip penting dalam menggambar bentuk karena dalam teknik perspektif berarti menggunakan hukum perspektif yang menggunakan 1 atau 2 titik lenyap bahkan 3 titik lenyap.

Ø Proporsi

Merupakan perbandingan bagian per bagian atau bagian dengan keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip ini maka objek gambar akan nampak wajar.

Misalnya: gambar gubuk dibawah kaki gunung atau bukit dimana proporsinya tentu gunung lebih besar dari gubuk dengan sudut pandang yang wajar.

Ø Komposisi

Merupakan suatu susunan atau letak objek gambar yang bila tepat akan membuat objek gambar itu semakin indah.

Ø Gelap terang (half-tone)

Merupakan hal yang paling pokok dalam suatu gambar atau lukisan. Karena nilai suatu lukisan sering disalah artikan oleh seseorang yang melihat bahwa lukisan jadi seperti tak ada artinya karena orang yang melihat hanya mencari sisi terang dari lukisan seorang pelukis. Oleh karena itu gelap terang merupakan keadaan bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh adanya pengaruh cahaya.

Ø Bayang-bayang (shadow)

Dalam menggambar bentuk, bayang-bayang akan sangat menentukan untuk terciptanya kesan tiga dimensi. Meskipun samar-samar bayang-bayang harus ada.

Teknik Menggambar Bentuk

Dalam menentukan gelap terang di dalam menggambar bentuk ada beberapa macam teknik, yaitu:

1) Teknik linear

Merupakan cara menggambar objek gambar dengan garis sebagai unsure yang paling menentukan baik garis lurus maupun lengkung.

- 2) Teknik blok
- Merupakan cara menggambar dengan menutup objek gambar menggunakan satu warna sehingga hanya terlihat bentuk globalnya (siluet)
- 3) Teknik arsir
- Merupakan cara menggambar dengan garis saling menyilang atau sejajar untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak tiga dimensi
- 4) Teknik pointilis
- Meerupakan cara menggambar menggunakan titik-titik untuk menentukan gelap terang.
- 5) Teknik dusel
- Merupakan cara menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek menggunakan pensil yang digoreskan secara miring (rebah)'

Langkah menggambar bentuk

- a. Pengamatan
- Merupakan kegiatan mengenali objek yang akan di gambar. Objek gambar harus diamati berulang-ulang dan lebih baik dilakukan dengan bingkai (frame)
- b. Membuat sket
- Merupakan pindahan hasil pengamatan di atas bidang gambar dengan cara mensketsa objek gambar secara tipis-tipis (membayang).
- c. Menentukan Teknik
- d. Sentuhan Akhir

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu :

1. Ceramah,
2. Diskusi,
3. Tanya jawab, dan
4. Pemberian tugas.

Pendekatan: Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi

H. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	• Mengucap salam	• Siswa menjawab salam	15 menit
2	• Membimbing untuk doa bersama	• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	• Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	• Menjelaskan tujuan	• Siswa memperhatikan	

	pembelajaran	dengan cermat	
5.	Pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dan apresepsi • Dengan menayangkan gambar bentuk dengan arsiran yang benar Prasyarat pengetahuan Mendefinisikan pengertian gambar bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dengan cermat 	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan karya gambar bentuk 3 dimensi didaerah setempat	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambar bentuk	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang pengertian gambar bentukguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan denganpanduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai, gambar bentukSiswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan karya gambar bentuk 3 dimensi	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan karya gambar bentuk 3 dimensi	

	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar bentuk 3 dimensi	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar bentuk 3 dimensi	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan pengertian gambar bentuk	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan prinsip gambar bentuk Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu mempelajari teknik arsir gambar bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar bentuk 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

I. Alat dan Sumber Belajar

Media : Spidol, White board, dan media peraga.

Sumber Belajar : .

- Buku Seni budaya “ *Seni Budaya untuk SMP kelas VIII* “ kelas VIII SMP karangan Tim Abdi Guru.

J. Penilaian


Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	
	Instrumen / Soal	Rubik penskoran
Memahami konsep ,ragam dan prinsip gambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat	Memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada.,Disebut apakah kegiatan tersebut? a. Menggambar Objek b. Menggambar Bentuk c. Menggambar Alam d. Menggambar ilustrasi e. Menggambar Benda	(1)
	Berikut merupakan macam macam bentuk ,KECUALI... a. Bentuk kubistis b. Bentuk silindris c. Bentuk bebas d. Bentuk Linear e. Bentuk Tabung	(1)
	Teknik menggambar bentuk antara lain ,KECUALI... a. Linear b. Blok c. Equarel d. Arisir e. Cetak	(1)
	Apa yang harus diperhatikan dalam gambar bentuk? a.perspektif b. benda	(1)

Menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat	c. pensil d. kertas gambar e. tekstur Langkah langkah dalam menggambar bentuk yang pertama adalah..... a. Membuat sketsa b. Menentukan teknik c. Melakukan pengamatan d. Memberi sentuhan akhir e. Menentukan gelap terang	(1)
	Gambarlah bentuk benda gerabah / kendi dengan langkah dalam menggambar bentuk!	(5)
		10
Nilai : total skor x 10		100


Sleman,20 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,


Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL


Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,


Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Materi Pokok : Gambar Bentuk
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat

C. Indikator

- 3.1.1 Menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat
- 3.2.2 Menerapkan konsep ,teknik dan prinsip gambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran peserta didik dapat :

- 1. Menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat
- 2. Menerapkan konsep ,teknik dan prinsip gambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)

Tekun (*Diligence*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

F. Materi Ajar

1. Gambar Bentuk

Pengertian gambar bentuk

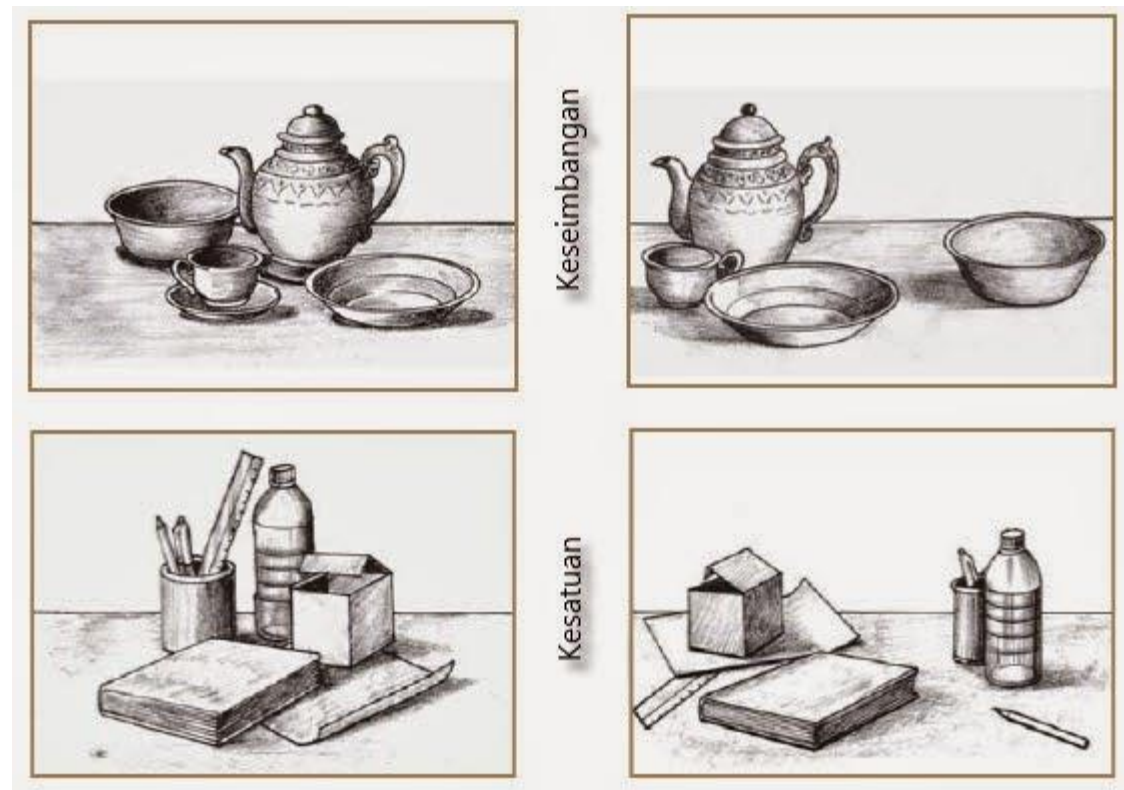
Menggambar Bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada.

Menggambar bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada

PRINSIP MENGGAMBAR BENTUK

Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Tujuannya, agar gambar yang dibuat lebih tepat/ mirip dengan objek yang digambar. Prinsip-prinsip tersebut adalah perspektif, proporsi, komposisi, gelap-terang, dan bayang-bayang.

Untuk prinsip perspektif sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Sehubungan dengan hal itu dalam bab ini akan membahas tentang proporsi, komposisi, gelap terang, bayang-bayang (shadow).



5.1 Proporsi

Prinsip proporsi dalam menggambar bentuk adalah perbandingan bagian perbagian atau bagian dengan keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip proporsi ini objek gambar yang satu dengan yang lain harus tampak wajar. Misalnya gambar cangkir dengan gambar poci tentu lebih besar pocinya. Akan tampak tidak wajar jika cangkir digambar besar daripada poci.

5.2 Komposisi

Komposisi disebut juga dengan susunan. Komposisi dalam menggambar bentuk diartikan sebagai susunan atau letak objek gambar. Letak objek gambar yang satu dengan objek gambar yang lain hendaknya tidak berjauhan sehingga tidak tampak terpisah. Bila objek gambar disusun menyatu akan tampak indah.

5.3 Gelap-Terang (*Half-Tone*)

Benda akan terlihat oleh mata kita bila terkena cahaya. Bagian benda yang terkena cahaya akan tampak terang. Sedangkan bagian benda yang tidak terkena cahaya akan gelap. Di antara bagian terang dan bagian gelap/ tidak terang (*half-tone*).

Dalam menggambar bentuk agar kelihatan realis atau seperti tiga dimensi hendaknya memperhatikan nada gelap-terang atau sering disebut *half-tone*. Bagian benda yang terang hendaknya diberi warna yang muda atau dibiarkan saja dengan warna putih kertas, bagian benda

setengah terang atau setengah gelap diberi warna sedang atau diarsir sedang (pensil tidak terlalu ditekan), dan bagian benda yang tampak gelap diberi warna tua atau diarsir warna hitam pekat.

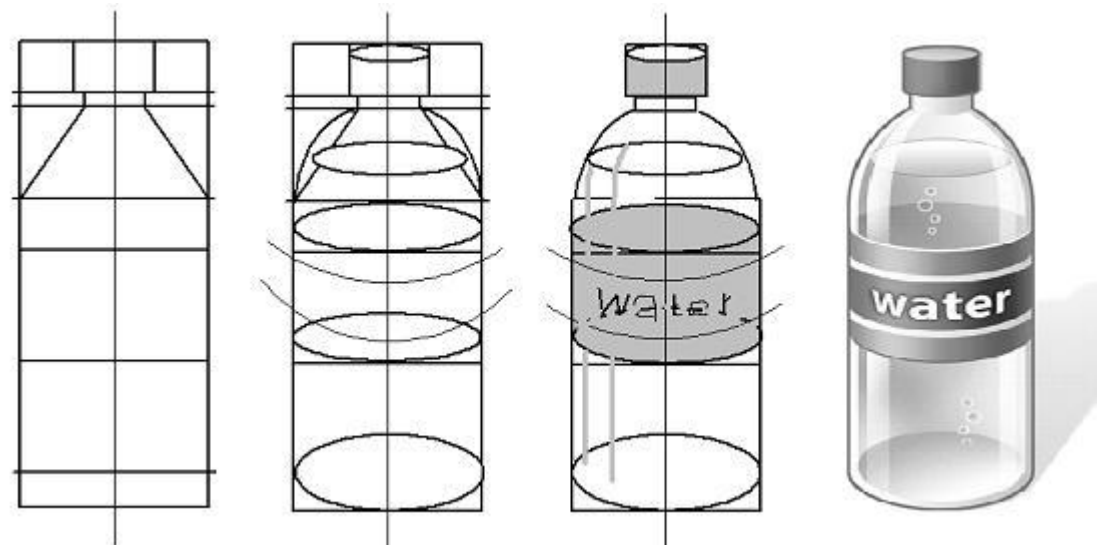
5.4 Bayang-Bayang (*Shadow*)

Benda yang terkena sinar akan menghasilkan bayang-bayang. Bayang-bayang itu jatuh tidak jauh dari benda yang terkena cahaya. Dalam menggambar bentuk, peranan bayang-bayang akan menentukan terciptanya kesan tiga dimensi (realis). Oleh Karena itu, bayang-bayang meskipun agak samar-samar tetap harus ada.

Bayang-bayang dapat dibedakan menjadi tiga yaitu : bayang-bayang awak (bayangan karena sinar, terdapat pada benda tersebut), bayang-bayang langkah (bayangan benda karena sinar, mengenai benda lain), dan bayang-bayang sendiri (bayangan benda pada permukaan yang licin).

5. ISOMETRI

Isometri adalah metode atau teknik menggambar objek yang ukurannya lebih kecil dari manusia. Teknik ini dipakai agar penggambaran objek gambar tidak mengalami distorsi. Secara konstruktif, proporsi semua benda jika disederhanakan berasal dari bentuk kotak atau persegi.



G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu :

- 1. Diskusi,
- 2. Pemberian tugas.

Pendekatan: Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi

H. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	• Mengucap salam	• Siswa menjawab salam	15 menit
2	• Membimbing untuk doa bersama	• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	

3.	<ul style="list-style-type: none">Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">Motivasi dan apresepsiDengan menayangkan gambar bentuk dengan arsiran yang benar <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan prinsip gambar bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan karya gambar bentuk 3 dimensi didaerah setempat	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambar bentuk	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang teknik dan prinsip gambar bentukguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan denganpanduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai, teknik dan prinsip gambar bentukSiswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	

	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">• guru membimbing siswa untuk membedakan karya gambar bentuk 3 dimensi• guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar bentuk 3 dimensi	<ul style="list-style-type: none">• siswa untuk membedakan karya gambar bentuk 3 dimensi• siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar bentuk 3 dimensi	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan teknik dan prinsip gambar bentuk	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan format menggambar bentuk yang tepat yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat.• Siswa mencermati penjelasan.		
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menggambar dengan indah	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang karyanya indah		

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan prinsip gambar bentuk	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari dan	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu mempelajari teknik arsir gambar bentuk buah - buahan 	mencari referensi gambar bentuk buah – buahan	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

I. Alat dan Sumber Belajar

Media : Spidol, White board, dan media peraga.

Sumber Belajar : .

- Buku Seni budaya “ *Seni Budaya untuk SMP kelas VIII* “ kelas VIII SMP karangan Tim Abdi Guru.

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	
	Instrumen / Soal	Rubik penskoran
Menggambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah setempat Menerapkan konsep ,teknik dan prinsip gambar bentuk dengan objek karya seni terapan 3 dimensi dari daerah	Gambarlah bentuk benda pot bunga dengan langkah dalam menggambar bentuk!	(5)
	Gambarlah Bentuk dengan teknik arsir dan prinsip gambar bentuk yang benar dan tepat	(5)
		10
Nilai : total skor x 10		100

Sleman,25 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1

Sekolah	: SMP N 5 Sleman
Matapelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara
Indikator	: 1.1.1 Menjelaskan pengertian seni rupa terapan Nusantara 1.1. 2 Menyebutkan berbagai bentuk seni rupa terapan yang ada di Nusantara 1.2.3. Membedakan bentuk dan cirikhas karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara
Alokasi waktu	: 6 X 40 Menit (3 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 1.1. 1 Menjelaskan pengertian seni rupa terapan Nusantara
- 1.1.2.1 Menyebutkan bentuk karya seni rupa terapan Nusantara
- 1.2.2.2 Menyebutkan contoh karya yang termasuk karya seni rupa terapan Nusantara dua dimensi
- 1.2.2.3 Menyebutkan contoh karya yang termasuk karya seni rupa terapan Nusantara tiga dimensi
- 1.2.3.1 Menerangkan perbedaan bentuk karya seni rupa terapan dari daerah Yogyakarta dengan daerah lain di Nusantara
- 1.2.3.2 Menerangkan perbedaan cirikhas karya seni rupa terapan dari daerah yogyakarta dengan daerah lain di Nusantara

B. Karakter

Cermat
Menghargai keragaman karya
Santun
Kreatif
Inovatif

C. Materi Ajar :

A. Sejarah Seni Rupa Terapan Nusantara

Karya seni rupa terapan Nusantara adalah karya seni rupa yang berwujud dua atau tiga dimensi yang memiliki fungsi tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di

wilayah Nusantara. Di wilayah Nusantara ini, terdapat beragam karya seni rupa terapan daerah. Ragam seni daerah tersebut tumbuh dan berkembang dalam suku- suku di wilayah Nusantara melalui proses waktu selama ratusan bahkan ribuan tahun.

1. Fase prasejarah

Keberadaan seni klasik di Indonesia pada masa pra- sejarah tampak pada beberapa benda yang ditemukan pada masa itu.

- a . Peninggalan zaman Palaeolithikum berupa benda-benda yang terbuat dari batu dan tulang yang dikerjakan secara kasar, misalnya kapak genggam.
- b. Peninggalan zaman Mesolithikum, berupa kapak batu yang hasil pengerjaannya lebih halus, peralatan tulang, dan sejumlah gambar pada gua.
- c. Peninggalan zaman Megalithikum, berupa benda-benda dalam ukuran besar yang berfungsi sebagai perlengkapan ritual, antara lain dolmen, menhir, kubur batu, sarkofagus, punden berunduk, dan relief batu.
- d. Zaman logam, mulai digunakan logam sebagai karya terapan. Teknik pengolahan barang-barang perunggu dilakukan dengan pengecoran. Benda-benda peninggalannya, antara lain kapak corong, candrasa, nekara, moko, emas, dan bejana.

2. Fase sejarah

Keberadaan seni klasik di Indonesia pada masa sejarah tampak jelas pada wujud dibangunnya rumah-rumah berukir oleh para pendatang yang masuk Indonesia, yang sebelumnya berkediaman di Indo-Cina. Sejak adanya hubungan Indonesia-India, lahirlah seni Hindu-Indonesia, terutama di Jawa dan Bali. Peninggalan-peninggalannya yang hingga kini masih ada adalah bangunan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Penataran.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

SENI RUPA

Seni rupa dilihat dari segi fungsinya dibedakan antara seni rupa murni dan seni rupa terapan, proses penciptaan seni rupa murni lebih menitik beratkan pada ekspresi jiwa semata misalnya lukisan, sedangkan seni rupa terapan proses pembuatannya memiliki tujuan dan fungsi tertentu misalnya seni kriya. Sedangkan, jika ditinjau dari segi wujud dan bentuknya, seni rupa terbagi 2 yaitu seni rupa 2 dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar saja dan seni rupa 3 dimensi yang memiliki panjang lebar serta ruang.

Secara kasar terjemahan seni rupa di dalam Bahasa Inggris adalah fine art. Namun sesuai perkembangan dunia seni modern, istilah fine art menjadi lebih spesifik kepada pengertian seni rupa murni untuk kemudian menggabungkannya dengan desain dan kriya ke dalam bahasan visual arts. seni rupa terbagi menjadi dua bagian yakni senirupa murni dan senirupa terapan.

Pengertian Seni Rupa Murni

Seni Rupa murni adalah cabang dari seni rupa yang di buat tanpa mempertimbangkan fungsi dan kegunaanya akan tetapi lebih mengutamakan Fungsi keindahan atau Estetika. Seni rupa murni cenderung lebih bebas dan biasanha memiliki nilai estetika yang sangat tinggi. Sementara itu, Fungsi seni rupa murni hanyalah di gunakan sebagai hiasan atau pajangan saja. Baiklah untuk lebih jelasnya mari kita lihat Contoh-contoh seni Rupa murni di bawah ini.

Seni Rupa Terapan

Pengertian Seni Rupa Terapan

Seni rupa terapan (applied art) adalah karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya. Fungsi karya seni rupa bisa dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi praktis. Fungsi estetis adalah fungsi yang semata-mata ditujukan sebagai benda hias misalnya, karya batik atau tenun yang dibuat khusus untuk hiasan dinding, benda kerajinan, topeng, dan vas bunga. Sedangkan fungsi praktis adalah karya seni yang tujuan pokok pembuatannya ditujukan sebagai benda pakai misalnya, perabotan rumah tangga, meja, kursi dan tekstil. Berdasarkan bentuknya, karya seni rupa terapan bisa dibedakan menjadi 4 kategori, antara lain :

- Rumah Adat
- Senjata Tradisional
- Transportasi Tradisional
- Seni Kriya

Rumah Adat

Rumah adat di indonesia mempunyai bentuk yang beranekaragam. Apabila melihat struktur bangunan rumah adat di Indonesia secara keseluruhan maka kita bisa membedakan bangunan adat ini berdasarkan atapnya, ragam hiasnya, bentuk dan bahan bakunya. Sebagai contoh yaitu rumah beratap joglo di jawa, rumah beratap gonjong di minangkabau, Rumah panggung di Kalimantan.



Arsitektur Bangunan

Arsitektur Bangunan di Indonesia sangat beranekaragam. Seni rupa terapan juga terlihat dari di berbagai arsitektur bangunan di Indonesia. Candi

merupakan salah satu contoh arsitektur bangunan di Indonesia yang menerapkan seni rupa terapan.

Senjata Tradisional

Berbeda dengan fungsi senjata pada masa lalu, penggunaan senjata tradisional saat ini lebih sering ditujukan sebagai peralatan untuk bekerja. Ada pula yang menggunakannya sebagai perlengkapan ritual, perlengkapan pakain adat, pertunjukan seni tradisional, dan sebagai benda hias. Contohnya, Mandau dari Kalimantan, Celurit dari Madura, Pasa Timpo dari Sulawesi Tengah, Kujang dari Jawa Barat dan lain lain.



Transportasi Tradisional



Alat Transportasi yang masih mempertahankan bentuk dan ciri khas tradisionalnya masih dapat dijumpai di wilayah Nusantara. Misalnya, perahu, kereta kuda, pedati dan becak.

Seni Murni	Desain	Seni Kriya
Seni lukis	Arsitektur	Kriya tekstil
Seni grafis	Desain grafis	Kriya kayu
Seni patung	Desain Komunikasi Visual	Kriya keramik
Seni instalasi	Desain interior	Kriya rotan
Seni pertunjukan	Desain busana	Kriya Logam
Seni keramik	Desain produk	Kriya Kulit
Seni film		Kriya Bambu
Seni koreografi		
Seni fotografi		

Jenis-jenis Seni Kriya di Nusantara

1. Seni kerajinan kulit, adalah kerajinan yang menggunakan bahan baku dari kulit yang sudah dimasak, kulit mentah atau kulit sintetis. Contohnya: tas, sepatu, wayang dan lain-lain.
2. Seni kerajinan logam, ialah kerajinan yang menggunakan bahan logam seperti besi, perunggu, emas, perak. Sedangkan teknik yang digunakan biasanya menggunakan sistem cor, ukir, tempa atau sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Contohnya pisau, barang aksesoris, dan lain-lain.

3. Seni ukir kayu, yaitu kerajinan yang menggunakan bahan dari kayu yang dikerjakan atau dibentuk menggunakan tatah ukir. Kayu yang biasanya digunakan adalah: kayu jati, mahoni, waru, sawo, nangka dan lain-lain. Contohnya mebel, relief dan lain-lain.
4. Seni kerajinan anyaman, kerajinan ini biasanya menggunakan bahan rotan, bambu, daun lontar, daun pandan, serat pohon, pohon pisang, enceng gondok, dll. Contohnya: topi, tas, keranjang dan lain-lain.
5. Seni kerajinan batik, yaitu seni membuat pola hias di atas kain dengan proses teknik tulis (casting) atau teknik cetak (printing). Contohnya: baju, gaun dan lain-lain.
6. Seni kerajinan keramik, adalah kerajinan yang menggunakan bahan baku dari tanah liat yang melalui proses sedemikian rupa (dipijit, butsir, pilin, pembakaran dan glasir) sehingga menghasilkan barang atau benda pakai dan benda hias yang indah. Contohnya: gerabah, piring dan lain-lain.

Teknik dan Bahan Karya Seni Kriya

Ada beberapa teknik pembuatan benda-benda kriya yang disesuaikan dengan bahan. Alat dan cara yang digunakan antara lain cor atau tuang, mengukir, membatik, menganyam, menenun, dan membentuk.

1. Teknik cor (cetak tuang)

Ketika kebudayaan perunggu mulai masuk ke Indonesia, maka mulai dikenal teknik pengolahan perunggu. Terdapat beberapa benda kriya dari bahan perunggu seperti gendering perunggu, kapak, bejana, dan perhiasan.

Teknik cetak pada waktu itu ada dua macam:

· Teknik Tuang Berulang (Bivalve)

Teknik bivalve disebut juga teknik menuang berulang kali karena menggunakan dua keeping cetakan terbuat dari batu dan dapat dipakai berulang kali sesuai dengan kebutuhan (bi berarti dua dan valve berarti kepingan). Teknik ini digunakan untuk mencetak benda-benda yang sederhana baik bentuk maupun hiasannya.

1· Teknik Tuang Sekali Pakai (A Cire Perdue)

Teknik a cire perdue dibuat untuk membuat benda perunggu yang bentuk dan hiasannya lebih rumit, seperti arca dan patung perunggu. Teknik ini diawali dengan membuat model dari tanah liat, selanjutnya dilapisi lilin, lalu ditutup lagi dengan tanah liat, kemudian dibakar untuk mengeluarkan lilin sehingga terjadilah rongga, sehingga perunggu dapat dituang ke dalamnya. Setelah dingin cetakan tanah liat dapat dipecah sehingga diperoleh benda perunggu yang diinginkan.

Disamping teknik cor ada juga teknik menempa yang bahan-bahannya berasal dari perunggu, tembaga, kuningan, perak, dan emas. Bahan tersebut dapat dibuat menjadi benda-benda seni kerajinan, seperti keris, piring, teko, dan tempat lilin. Saat ini banyak terdapat sentra-sentra kerajinan cor logam seperti kerajinan perak. Tempat-tempat terkenal itu antara lain kerajinan

perak di Kota Gede Yogyakarta dan kerajinan kuningan yang terdapat di Juwana dan Mojokerto.

2. Teknik Ukir

Alam Nusantara dengan hutan tropisnya yang kaya menjadi penghasil kayu yang bisa dipakai sebagai bahan dasar seni ukir kayu. Mengukir adalah kegiatan menggores, memahat, dan menoreh pola pada permukaan benda yang diukir.

Di Indonesia, karya ukir sudah dikenal sejak zaman batu muda. Pada masa itu banyak peralatan yang dibuat dari batu seperti perkakas rumah tangga dan benda-benda dari gerabah atau kayu. Benda-benda itu diberi ukiran bermotif geometris, seperti tumpal, lingkaran, garis, swastika, zig zag, dan segitiga. Umumnya ukiran tersebut selain sebagai hiasan juga mengandung makna simbolis dan religius.

Dilihat dari jenisnya, ada beberapa jenis ukiran antara lain ukiran tembus (krawangan), ukiran rendah, Ukiran tinggi (timbul), dan ukiran utuh. Karya seni ukir memiliki macam-macam fungsi antara lain:

- a. Fungsi hias, yaitu ukiran yang dibuat semata-mata sebagai hiasan dan tidak memiliki makna tertentu.
- b. Fungsi magis, yaitu ukiran yang mengandung simbol-simbol tertentu dan berfungsi sebagai benda magis berkaitan dengan kepercayaan dan spiritual.
- c. Fungsi simbolik, yaitu ukiran tradisional yang selain sebagai hiasan juga berfungsi menyimbolkan hal tertentu yang berhubungan dengan spiritual.
- d. Fungsi konstruksi, yaitu ukiran yang selain sebagai hiasan juga berfungsi sebagai pendukung sebuah bangunan.
- e. Fungsi ekonomis, yaitu ukiran yang berfungsi untuk menambah nilai jual suatu benda.

3. Teknik membatik

Kerajinan batik telah dikenal lama di Nusantara. Akan tetapi kemunculannya belum diketahui secara pasti. Batik merupakan karya seni rupa yang umumnya berupa gambar pada kain.

Proses pembuatannya adalah dengan cara menambahkan lapisan malam dan kemudian diproses dengan cara tertentu atau melalui beberapa tahapan pewarnaan dan tahap nglorod yaitu penghilangan malam.

Alat dan bahan yang dipakai untuk membatik pada umumnya sebagai berikut:

- a. Kain polos, sebagai bahan yang akan diberi motif (gambar). Bahan kain tersebut umumnya berupa kain mori, primissima, prima, blaco, dan baju kaos.
- b. Malam, sebagai bahan untuk membuat motif sekaligus sebagai perintang masuknya warna ke serat kain (benang).
- c. Bahan pewarna, untuk mewarnai kain yaitu naptol dan garam diasol.
- d. Canting dan kuas untuk menorehkan lilin pada kain.
- e. Kuas untuk nemboki yaitu menutup malam pada permukaan kain yang lebar.

Sesuai dengan perkembangan zaman, saat ini dikenal beberapa teknik membatik antara lain sebagai berikut:

- a. Batik celup ikat, adalah pembuatan batik tanpa menggunakan malam sebagaia bahan penghalang, akan tetapi menggunakan tali untuk menghalangi masuknya warna ke dalam serat kain. Membatik dengan proses ini disebut batik jumputan.
 - b. Batik tulis adalah batik yang dibuat melalui cara memberikan malam dengan menggunakan canting pada motif yang telah digambar pada kain.
 - c. Batik cap, adalah batik yang dibuat menggunakan alat cap (stempel yang umumnya terbuat dari tembaga) sebagai alat untuk membuat motif sehingga kain tidak perlu digambar terlebih dahulu.
 - d. Batik lukis, adalah batik yang dibuat dengan cara melukis. Pada teknik ini seniman bebas menggunakan alat untuk mendapatkan efek-efek tertentu. Seniman batik lukis yang terkenal di Indonesia antara lain Amri Yahya.
 - e. Batik modern, adalah batik yang cara pembuatannya bebas, tidak terikat oleh aturan teknik yang ada. Hal tersebut termasuk pemilihan motif dan warna, oleh karena itu pada hasil akhirnya tidak ada motif, bentuk, komposisi, dan pewarnaan yang sama di setiap produknya.
 - f. Batik printing, adalah kain yang motifnya seperti batik. Proses pembuatan batik ini tidak menggunakan teknik batik, tetapi dengan teknik sablon (screen printing). Jenis kain ini banyak dipakai untuk kain seragam sekolah.
- Daerah penghasil batik di Jawa yang terkenal diantaranya Pekalongan, Solo, Yogyakarta, Rembang dan Cirebon.

4. Teknik Anyam

Benda-benda kebutuhan hidup sehari-hari, seperti keranjang, tikar, topi dan lain-lain dibuat dengan teknik anyam. Bahan baku yang digunakan untuk membuat benda-benda anyaman ini berasal dari berbagai tumbuhan yang diambil seratnya, seperti bamboo, palem, rotan, mendong, pandan dan lain-lain.

5. Teknik Tenun

Teknik menenun pada dasarnya hamper sama dengan teknik menganyam, perbedaannya hanya pada alat yang digunakan. Untuk anyaman kita cukup melakukannya dengan tangan (manual) dan hampir tanpa menggunakan alat bantu, sedangkan pada kerajinan menenun kita menggunakan alat yang disebut lungsi dan pakan. Daerah penghasil tenun ikat antara lain

6. Teknik membentuk

Penegertian teknik membentuk di sini yaitu membuat karya seni rupa dengan media tanah liat yang lazim disebut gerabah, tembikar atau keramik. Keramik merupakan karya dari tanah liat yang prosesnya melalui pembakaran sehingga menghasilkan barang yang baru dan jauh berbeda dari bahan mentahnya.

Teknik yang umumnya digunakan pada proses pembuatan keramik diantaranya:

- a. Teknik coil (lilit pilin)
- b. Teknik tatap batu/pijat jari

c. Teknik slab (lempengan)

Cara pembentukan dengan tangan langsung seperti coil, lempengan atau pijat jari merupakan teknik pembentukan keramik tradisional yang bebas untuk membuat bentuk-bentuk yang diinginkan. Bentuknya tidak selalu simetris. Teknik ini sering dipakai oleh seniman atau para penggemar keramik.

d. Teknik putar

Teknik pembentukan dengan alat putar dapat menghasilkan banyak bentuk yang simetris (bulat, silindris) dan bervariasi. Cara pembentukan dengan teknik putar ini sering dipakai oleh para pengrajin di sentra-sentra keramik. Pengrajin keramik tradisional biasanya menggunakan alat putar tangan (hand wheel) atau alat putar kaki (kick wheel). Para pengrajin bekerja di atas alat putar dan menghasilkan bentuk-bentuk yang sama seperti gentong, guci dll

e. Teknik cetak

Teknik pembentukan dengan cetak dapat memproduksi barang dengan jumlah yang banyak dalam waktu relatif singkat dengan bentuk dan ukuran yang sama pula. Bahan cetakan yang biasa dipakai adalah berupa gips, seperti untuk cetakan berongga, cetakan padat, cetakan jigger maupun cetakan untuk dekorasi tempel. Cara ini digunakan pada pabrik-pabrik keramik dengan produksi massal, seperti alat rumah tangga piring, cangkir, mangkok gelas dll. Disamping cara-cara pembentukan diatas, para pengrajin keramik tradisional dapat membentuk keramik dengan teknik cetak pres, seperti yang dilakukan pengrajin genteng, tegel dinding maupun hiasan dinding dengan berbagai motif seperti binatang atau tumbuh-tumbuhan

Fungsi Seni

Setiap karya seni rupa mempunyai fungsi tertentu, yaitu:

- 1) Fungsi primer atau fungsi pribadi, yaitu fungsi untuk kepuasan pribadi bagi perupanya;
- 2) Fungsi Sekunder atau fungsi social, yaitu fungsi untuk kepuasan bagi orang lain yang menikmatinya atau sebagai media komunikasi;
- 3) Fungsi fisik atau pakai, yaitu untuk memenuhi kebutuhan fisik.

Penciptaan Seni Kria

Seni kria yang diciptakan agar dapat memenuhi kepuasan pencipta dan pemakai atau penikmatnya, harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Faktor estetis (nilai keindahan yang terkandung dalam karya seni tersebut), nilai ini dapat dicapai dengan memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa dan dengan keterampilan atau kecakapan tangan;
- b. Faktor artistik, nilai yang ditimbulkan oleh keindahan fisik/bentuk dan fungsi dari karya seni tersebut;
- c. Faktor kegunaan, kegunaan dari karya seni tersebut mempertimbangkan aspek keluwesan, kemanan, dan kenyamanan dari pemakainya.
- d. Faktor tempat, ukuran dan bentuknya harus mempertimbangkan tempat meletakkannya.
- e. Faktor rasa bahan, bahan yang digunakan harus juga mempertimbangkan keindahan bentuk, fungsi dan tempat. Misalnya bahan dari rotan bentuk apa yang mau dikerjakan, fungsinya untuk apa, penempatannya di mana, dsb.

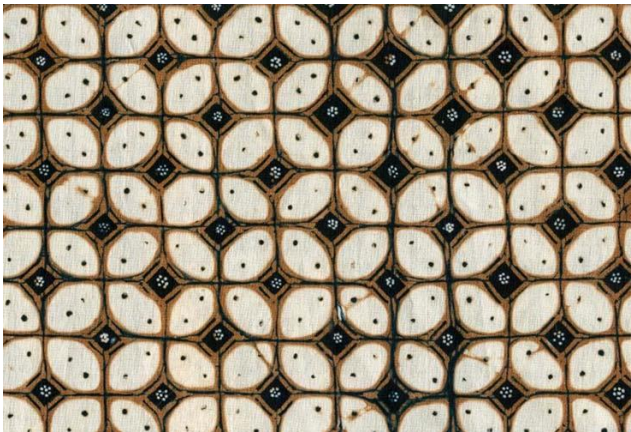
f. Faktor selera, karya seni kria yang dihasilkan harus memenuhi selera atau permintaan pemakai.

Kriya di daerah Yogyakarta

Kriya Ukir



Kriya Batik



Kriya Logam



Kriya Keramik



D. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	• Mengucap salam	• Siswa menjawab salam	10 menit
2	• Membimbing untuk doa bersama	• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	• Absensi siswa, jika ada yang	• Siswa memperhatikan dan	

	tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi “Anak anak setiap hari rabu kalian menggunakan sergam apa?Batik kan?nah batik itu merupakan karya seni rupa terapan nusantara ”. <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian seni rupa nusantara</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		20 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video dan gambar pembuatan karya seni rupa terapan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti video yang disajikan. 	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memancing siswa untuk bertaya tentang hal yang belum diketahui 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa Terapan 	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> guru menjelaskan tentang pengertian, cabang,fungsi, unsur dan bentuk seni rupa terapan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian, cabang,fungsi, unsur dan bentuk seni rupa terapan Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan 	

	panduan LKS tersebut	yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none"> guru membimbing siswa untuk membedakan karya seni rupa murni dan seni rupa terapan guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya seni rupa terapan 	<ul style="list-style-type: none"> siswa untuk membedakan karya seni rupa murni dan seni rupa terapan siswa untuk memberikan contoh macam karya seni rupa terapan 	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam seni rupa terapan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil belajarnya 	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mencatat penjelasan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan 	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	10 menit
2.	Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, macam seni rupa terapan <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari Pengelompokan Jenis dan 	

	pembelajaran selanjutnya yaitu Pengelompokan Jenis dan ciri karya seni rupa terapan	ciri karya seni rupa terapan	
3.	Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

Pertemuan kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	10 menit
2	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing untuk doa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menjawab 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	Pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi “Apa itu seni rupa terapan? Sebutakn macam karya seni rupa terapan yang ada di daerahmu? ”. Prasyarat pengetahuan Mendefinisikan pengertian seni rupa terapan nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

- Kegiatan Inti**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		20 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memperlihatkan gambar pembuatan karya seni rupa terapan di daerah Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		

	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa Terapan	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang berbagai karya seni rupa terapan yang ada di Nusantaraguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai berbagai karya seni rupa terapan yang ada di NusantaraSiswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<p>a. guru membimbing siswa untuk Siswa mengelompokkan jenis karya seni rupa terapan menurut bentuknya</p> <ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk mencari ciri-ciri karya seni rupa terapan yang tergolong dalam karya seni rupa dua dimensi	<p>b. siswa untuk Siswa mengelompokkan jenis karya seni rupa terapan menurut bentuknya</p> <ul style="list-style-type: none">siswa untuk mencari ciri-ciri karya seni rupa terapan yang tergolong dalam karya seni rupa dua dimensi	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan mencari ciri-ciri karya seni rupa terapan yang tergolong dalam karya seni rupa dua dimensi	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
	3.	Konfirmasi	
<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan		<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.	

	pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat penjelasan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan 	

• **Kegiatan Penutup**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	10 menit
2.	<p>Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, macam seni rupa terapan di daerah setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu Pengelompokan Jenis dan ciri karya seni rupa terapan yang ada di Yogyakarta dan di daerah Nusantara lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari Pengelompokan Jenis dan ciri karya seni rupa terapan di Yogyakarta dan di daerah Nusantara lainnya 	
3.	Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

Pertemuan ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	10 menit
2	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing untuk doa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menjawab 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan 	

	pembelajaran	dengan cermat	
5.	Pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi “bagaimana ciri karya seni rupa terpan di Yogyakarta? ”. Prasyarat pengetahuan Mendefinisikan ciri seni rupa terapan Yogyakarta dan daerah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

• **Kegiatan Inti**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		20 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memperlihatkan gambar pembuatan karya seni rupa terapan di daerah Yogyakarta dan Seni rups terapan di daerah Nusantara lainnya (seperti;Bali,Kalimantan, Jawa tengah, Sulawesi,Sumatera)	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertaya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa Terapan di daerah Nusantara lainnya (seperti;Bali,Kalimantan, Jawa tengah, Sulawesi,Sumatera)	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang berbagai karya seni rupa terapan yang	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai berbagai karya	

	ada di Nusantara (seperti ;Bali,Kalimantan, Jawa tengah, Sulawesi,Sumatera)	seni rupa terapan yang ada di Nusantara (seperti ;Bali,Kalimantan, Jawa tengah, Sulawesi,Sumatera)	
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	c. guru membimbing siswa untuk Siswa mengelompokkan macam karya seni rupa terapan di daerah Nusantara lainnya	d. siswa untuk Siswa mengelompokkan macam karya seni rupa terapan di daerah Nuasantara lainnya	
	a. guru membimbing siswa untuk membandingkan karya seni rupa terapan dari daerah Yogyakarta denga karya seni rupa terapan daerah lain di Nusantara	b. siswa untuk membandingkan karya seni rupa terapan dari daerah Yogyakarta denga karya seni rupa terapan daerah lain di Nusantara	
➤ Mengomunikasikan			
c. Guru meminta masing- masing perwakilan beberapa siswa maju untuk membandingkan karya seni rupa terapan dari daerah Yogyakarta denga karya seni rupa terapan daerah lain di Nusantara	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarnya		

	•		
3.	Konfirmasi		
	• Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dengan cermat. • Siswa mencatat penjelasan. 	
	• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan 	

• **Kegiatan Penutup**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	10 menit
2.	a. Guru memberikan soal lisan tentang karya seni rupa terapan dari daerah Yogyakarta denga karya seni rupa terapan daerah lain di Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu Merancang desain karya seni kriya dengan teknik dan corak daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dengan cermat. • Siswa mempelajari dan mencaari referensi karya seni rupa terapan dengan beberapa teknik 	
3.	Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam 	

F. Sumber belajar : Buku teks, media cetak, berbagai macam benda terapan , media elektronik

G. Penilaian

Teknik : Tes tertulis, Penugasan

Bentuk Instrumen : Tes Uraian, tugas rumah

Instrumen :

1. Jelaskan pengertian seni rupa terapan
2. Sebutkan bentuk karya seni rupa terapan Nusantara
3. Sebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk dua dimensi
4. Sebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk tiga dimensi
5. Jelaskan perbedaan bentuk dan ciri khas karya seni rupa terapan dari daerah yogyakarta dengan daerah lain di Nusantara (sulawesi)

Skor penilaian : setiap nomor skor max 2

Sleman, 21 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP.2)

Sekolah	: SMP N 5 SLEMAN
Matapelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.2 Merancang dan membuat karya seni rupa terapan daerah setempat
Indikator	: 1. Merancang beragam karya seni rupa terapan daerah setempat 2. Membuat karya seni rupa terapan daerah setempat
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- 1.1. Mendefinisikan jenis ragam motif karya seni terapan daerah setempat
- 1.2. Merancang motif karya seni terapan daerah setempat
- 1.3. Membuat motif karya seni terapan daerah setempat
- 1.4. Mengaplikasikan benda dengan motif karya seni terapan di daerah setempat

B. Karakter

Kreatifitas

Mandiri

Inovatif

Percaya diri

Tanggung Jawab

C. Materi Ajar :

Batik merupakan gambar hiasan yang dibuat di atas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting. Menggambar atau melukis dengan bahan lilin yang dipanaskan dengan menggunakan alat canting inilah yang disebut **membatik**. Hasil membatik ini disebut batik tulis. Gambar hiasan pada batik bisa berupa pola ragam hias, lukisan dekoratif, atau ekspresif

Teknik pembuatan batik tulis semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan dalam teknik batik telah mempercepat proses pembuatan kain batik. Caranya, yaitu dengan menggunakan teknik cap. Teknik ini menggunakan alat cap yang terbuat dari bahan tembaga yang dibentuk menjadi motif hias tertentu. Namun batik yang diciptakan dengan teknik tulis tetap lebih unggul dan berkualitas daripada teknik cap. Ada juga kain batik yang dikerjakan melalui teknik *printing*. Cara ini lebih praktis dan cepat karena dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital.

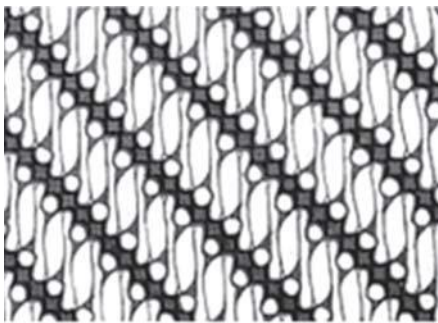
Sekarang ini banyak daerah-daerah di tanah air yang sudah mengembangkan industri kain batik dengan kekhasannya sendiri, baik dari segi motif, komposisi

penyusunan warna, bahkan teknis pembuatannya. Kain batik pun saat ini tidak hanya digunakan sebatas sebagai busana, tetapi juga telah dipakai untuk pelengkap interior, produk cinderamata, bahkan kamu juga bisa menggunakan batik sebagai media berekspresi, misalnya dengan membuat lukisan batik.

1. Pola hias seni batik

Ragam hias batik di setiap daerah di Nusantara ber- aneka ragam. Ada beberapa bentuk motif dalam desain ragam hias batik, yaitu motif bidang (geometrik dan organik), motif flora, fauna dan manusia, motif garis, dan motif benda. Motif-motif tersebut bisa tampil sendirian dan bisa berupa gabungan atau perpaduan motif satu dengan lainnya. Motif bidang bisa berupa bidang geometrik, bidang organik, atau gabungan antara keduanya. Motif flora, fauna, dan manusia umumnya ditampilkan dalam bentuk stilasi dan dekoratif. Motif garis pada batik, misalnya motif garis berbentuk swastika, tumpal, dan garis lingkaran, yang tampil secara dominan bahkan sendirian. Motif alam dan benda, misalnya berupa perahu, rumah, gapura, guci, dan lain-lain. Salah satu motif yang populer adalah motif parang yang berbentuk pilin berganda. Motif ini banyak terdapat pada ragam hias batik di Jawa.

Motif batik yang dibuat oleh para pengrajin sangat beragam, tergantung kebutuhan. Ada motif yang diwariskan secara turun-temurun. Pembuatan kain batik untuk busana tradisional atau busana adat, seperti jarit (kebaya), ikat kepala, selendang, dan perangkat busana adat lainnya, tetap menggunakan motif-motif tradisional. Sedangkan kain batik untuk busana, taplak meja, sprei, dan benda-benda kerajinan, motif yang diciptakan umumnya merupakan pengembangan dari corak-corak tradisional.



2.

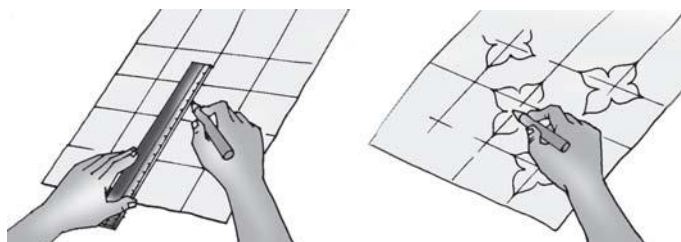
Pembuatan pola batik dilakukan sebelum proses membatik. Tahap awal dari pembuatan pola hias adalah menentukan ide atau memilih motif yang dikehendaki. Kain yang akan digunakan sebaiknya disetrika dulu sebelum permukaannya diberi gambar pola. Permukaan kain yang halus dan rata akan memudahkan pembuatan pola dan proses pemalamannya.

Pembuatan desain dilakukan sebelum menggambar pola di atas kain. Desain dibuat di atas kertas lengkap dengan pewarnaannya. Lukisan batik yang kita buat disesuaikan dengan desain motif tersebut.

Pembuatan pola di atas kain dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut.

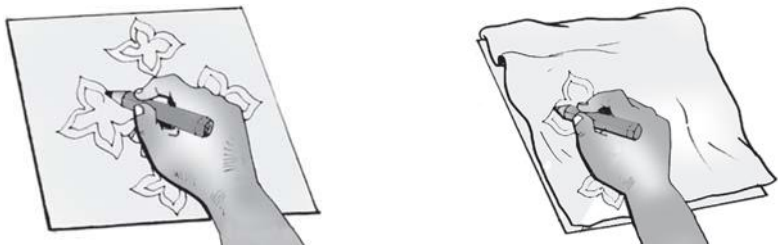
a. Membuat pola dengan bantuan garis

Membuat pola dengan bantuan garis adalah membuat pola dengan terlebih dulu membuat garis-garis horizontal maupun vertikal menyesuaikan motif pola yang kita buat. Garis yang dibuat bisa berupa garis lurus maupun lengkung, karena yang terpenting adalah untuk memudahkan dalam pembuatan pola hias.



b. Membuat pola dengan menjiplak (mal)

Membuat pola dengan mal ini lebih sering digunakan karena lebih cepat dan praktis dalam pengerjaannya. Untuk menjiplak, terlebih dulu dibuatkan pola hias pada kertas. Pola dibuat sesuai dengan ukuran yang sebenarnya seperti yang akan tergambar pada kain. Kain lalu diletakkan di atas kertas tersebut. Gambar motif pada kertas akan terlihat menembus kain. Kita tinggal menjiplaknya dengan menggunakan pensil. Pensil yang digunakan sebaiknya memiliki ukuran ketebalan yang cukup, misalnya jenis pensil 3B atau 4B.



D. Metode Pembelajaran : pendekatan kontekstual, pemberian tugas mandiri terstruktur

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	• Mengucap salam	• Siswa menjawab salam	15 menit
2	• Membimbing untuk doa bersama	• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	• Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	• Menjelaskan tujuan pembelajaran	• Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	Pertanyaan : • Motivasi dan apresepsi Prasyarat pengetahuan Mendefinisikan pengertian seni dan seni rupa	• Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	• Guru menayangkan gambar motif yogyakarta	• Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti	

		Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang bentuk motif dan hiasan Yogyakartaguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai bentuk motif dan hiasan YogyakartaSiswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan motif yogyakarta dengan motif lainyaguru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya smotif yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan motif yogyakarta dengan motif lainyasiswa untuk memberikan contoh macam karya motif yogyakarta	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing siswa untuk mencoba menggambar motif yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan karya motif yogyakarta	
	3.	Konfirmasi	
<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.		<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi		<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan	

	kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	
--	---	---	--

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal lisan tentang motif khas yogyakarta Guru memberi tugas : untuk membawa benda dari gerabah yang tidak terpakai untuk dihias 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar motif yang akan dihias 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

Pertemuan Kedua:

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing untuk doa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menjawab 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	Pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi Prasyarat pengetahuan Menghias benda	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

• Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit

	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memperlihatkan gambar contoh hiasan benda dengan motif	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan motif motif hiasan	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan cara membuat hiasan pada nbenda tersebut	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menghias benda	
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan hiasan geometris dan nongeometris	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan hiasan geometris dan nongeometris	
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk memberikan contoh hiasan pada benda	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk memberikan contoh hiasan pada benda	
	➤ Mengomunikasikan		
<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing siswa untuk menghiasa benda yang sudah dibawa dari rumah	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan perintah guru		
Konfirmasi			
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan motif motif yang diterapkan di benda yang siswa bawa	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang karyanya menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang karyanya menarik 	
--	--	--	--

• **Kegiatan Penutup**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas Guru memberi tugas : untuk mempelajari gambar ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari gambar ilustrasi 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

F. Sumber belajar : Benda terapan,Buku teks, media cetak, media elektronik

G. Penilaian :


- Teknik : Portofolio
 Bentuk Instrumen : Pengumpulan karya
 Instrumen :
- Buatlah karya seni rupa terapan motif khas yogyakarta
 - Hiaslah benda yang kamu bawa dengan motif Nusantara



Sleman, 3 Agustus 2016


Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
 NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
 NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
 NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok : Gambar Ilustrasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis atau gambar ilustrasi

C. Indikator

- 3.1.1. Mendefinisikan pengertian gambar ilustrasi
- 3.1.2. Mengidentifikasi Unsur utama gambar ilustrasi
- 3.1.3 Mendeskripsikan beragam gambar ilustrasi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran peertaa didik dapat :

- 1. Mendefinisikan pengertian gambar ilustrasi
- 2. Mengidentifikasi Unsur utama gambar ilustrasi
- 3. Mendeskripsikan beragam gambar ilustrasi

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
Tekun (*Diligence*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)

F. Materi Ajar

1. Gambar Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari bahasa Latin *Illustrate* yang berarti menjelaskan. Jadi **GAMBAR ILUSTRASI** merupakan karya seni rupa dua dimensi yang bertujuan untuk memperjelas suatu pengertian.

Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

Apersepsi :



Mengapresiasi sebuah Ilustrasi yang terdapat di uang kertas ,menjelaskan fungsi gambar ilustrasi yang terdapat di uang kertas tersebut,

Kemudian contoh lain adalah Wayang beber ,wayang ini berupa lembaran ilustrasi yang ceritanya dituturkan dimuka umum oleh seorang dalang.

Gambar ilustrasi adalah karya gambar, foto, atau lukisan yang berfungsi:

1. memperjelas atau menerangkan naskah atau teks,
2. menghiasi halaman (buku, majalah, naskah tulisan tangan, dan lain-lain), dan
3. mengiringi naskah atau teks.

Jadi gambar Ilustrasi adalah karya seni rupa dua dimensi yang berfungsi untuk :

- menjelaskan suatu peristiwa,
- menjelaskan suatu naskah tertulis,
- menceritakan suatu karangan, dan
- menghiasi halaman buku, majalah, dan surat kabar.

Singkatnya, ilustrasi merupakan karya seni rupa 2 dimensi yang bertujuan untuk memperjelas suatu pengertian.

Se

Seni ilustrasi di Indonesia sudah di kenal sudah lama, hanya tidak di populerkan seperti saat ini. Hal ini terbukti dengan adanya gambar-gambar yang terdapat di lembaran daun lontar yang fungsinya juga sebagai hiasan. Contoh lainnya yaitu Wayang beber.

Ketika Balai Pustaka didirikan pada tanggal 22 Septamber 1917, banyak bermunculan ilustrator dari Indonesia yang bekerja di majalah *Panji* terbitan Balai Pustaka. Misalnya **Ardisona, Abdul Salam, Kasidi, Nasroen**, dan sebagainya.

Pada masa pendudukan Jepang, kemajuan pemuda Indonesia pada bidang penulisan dan penerbitan membuat pemerintah Jepang merasa khawatir dan curiga akan terjadinya pemberontakan sehingga dibentuklah badan sensor. Tujuan-nya agar hasil karya para pemuda yang keluar sesuai dengan keinginan perintah Jepang.

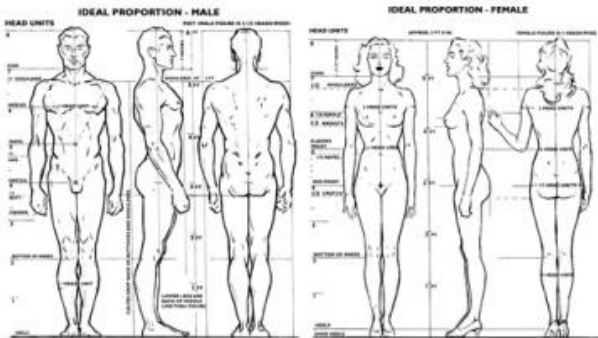
Indonesia mulai membuat ilustrasi untuk uang kertas sendiri pada masa orde lama.

Sedangkan pada masa orde baru ilustrator Indonesia berkembang dengan pesat, terutama ilustrasi buku-buku cerita maupun buku pengetahuan dari berbagai penerbitan.

Unsur Utama Gambar Ilustrasi

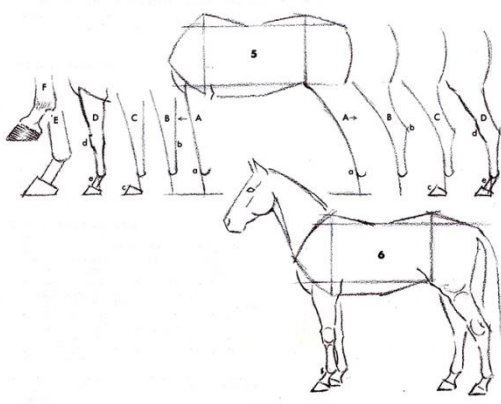
Di antara unsur yang ada, gambar manusia menjadi unsur yang paling sering ditampilkan. Berita, cerita, fiksi, ilmu pengetahuan, atau reklame selalu memuat hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia dan lingkungannya. Agar bisa menggambar ilustrasi dengan baik, maka kita harus mengetahui bentuk-bentuk dasar dari tiap jenis gambar tersebut.

1. Gambar Manusia



Untuk dapat menggambar tokoh manusia yang baik kita perlu mengetahui dan menguasai *proporsi* dan *anatomi* tubuh manusia. **Proporsi** artinya perbandingan bagian per bagian dengan keseluruhan. Sedangkan **anatomi** adalah kedudukan struktur tulang dan otot yang menentukan besar kecil dan cekung-cembung (menonjol-tidaknya) tubuh manusia sehingga menentukan bentuk keseluruhan tubuh. sketsa dan detail wajah. sketsa kaki dan tangan.

2. Gambar Tokoh Binatang.



Dalam menggambar tokoh binatang juga perlu diperhatikan proporsi dan anatominya. Jenis dan bentuk binatang dapat dikelompokkan menjadi binatang darat, udara, dan air.

3. Gambar Tumbuhan.

Menggambar tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara sederhana dan lengkap. Dalam menggambar secara sederhana, tumbuhan tidak digambarkan secara mendetail, tetapi hanya berupa kesan tumbuhan. Dalam menggambar lengkap, tumbuhan digambarkan dengan mendetail dan cermat bagiannya.



Corak Gambar Ilustrasi

1. Realis

Realis artinya gambar dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, baik proporsi maupun anatomi dibuat sama menyerupai dengan objek yang di gambar.

2. Gambar karikatural dibedakan menjadi dua, yaitu gambar karikatur dan gambar kartun.

A. Karikatur

Karikatur berasal dari bahasa Italia *caricature* yang berarti melebih-lebihkan atau mengubah bentuk (deformasi). Gambar karikatur menampilkan objek seseorang dengan karakter yang aneh dan lucu dan mengandung kritikan dan sindiran.

B. Kartun

Kartun adalah gambar yang berfungsi menghibur, karena berisikan humor. Gambar kartun dapat berupa tokoh binatang atau manusia. **William Hogart** merupakan Tokoh yang dikenal sebagai Bapak Kartun Modern. Kartunis yang terkenal di Indonesia adalah **Hari Pede, Gunawan Raharjo, Itos Budi Santosa**, dan sebagainya.

3. Gambar Dekoratif

Gambar dekoratif diwujudkan dengan cara menstiril atau mengubah bentuk yang ada di alam tanpa meninggalkan ciri khasnya. Corak dekoratif adalah corak yang sering ditemukan terutama dalam rumah.

Ragam Gambar Ilustrasi

1. Komik

Komik berasal dari kata *comic* yang berarti lucu atau jenaka. Dalam penyajiannya, komik terdiri dari rangkaian gambar yang satu dengan lainnya saling melengkapi dan mengandung suatu cerita atau disebut *comic strip*.

2. Cover

Cover berarti kulit atau sampul pada majalah atau buku. Gambar pada cover memuat atau mewakili isi buku atau majalah.

Di majalah atau surat kabar dibagian sesudah atau sebelum tulisan selesai sering terdapat gambar yang disebut vignette (baca = vinyet). vignette adalah gambar yang berfungsi untuk menghias atau mengisi kolom atau halaman kosong pada majalah atau surat kabar.

3. Ilustrasi Karya Sastra

dengan berbagai jenis, seperti cerita pendek atau cerita bergambar, akan tampak menarik bila terdapat gambar ilustrasinya. Selain itu, ilustrasi akan membuat orang tertarik untuk membacanya. Vignet (baca = vinyet) sering kita jumpai dalam majalah yang fungsinya adalah untuk menghias dan mengisi ruang yang kosong. Bentuk vignet pada umumnya berupa gambar dekoratif. Vignet dapat juga dikembangkan menjadi bentuk seni dekoratif yang berdiri sendiri sebagai karya seni.

4. Ilustrasi cerita

Ilustrasi cerita adalah ilustrasi yang digunakan sebagai pengiring dalam cerita pendek, cerita bersambung ataupun fable yang terdapat pada novel, buku, majalah, surat kabar dan tabloid.

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu :

1. Ceramah,
2. Diskusi,
3. Tanya jawab, dan
4. Pemberian tugas.

Pendekatan: Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi

H. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing untuk doa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menjawab 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi Anak – anak diminta membuka uang dan mengamati gambar apa saja yang ada di gambar uang tersebut <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian gambar ilustrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab mengamati dengan cermat 	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan gambar gamabr ilustrasi cerita rakyat indonesia	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-	

	untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	hal yang berkaitan dengan seni rupa	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang pengertian, , unsur dan ragam bentuk gambar ilustrasiguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<p>siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian, , unsur dan ragam bentuk gambar ilustrasi</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan dilakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan karya gambar ilustrasiguru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar ilustrasi	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan karya gambar ilustrasisiswa untuk memberikan contoh macam karya gambar ilustrasi	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam unsur gambar ilustrasi	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan ragam bentuk gambar ilustrasiGuru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu membuat gmabr ilustrasi dengan gamabr komik	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar komik	
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

I. Alat dan Sumber Belajar

Media : Spidol, White board, dan media peraga.

Sumber Belajar : .

- Buku Seni budaya “ *Seni Budaya untuk SMP kelas VIII* “ kelas VIII SMP karangan Tim Abdi Guru.

J. Penilaian

Buatlah Unsur unsur pada gambar ilustrasi !

- Objek manusia dengan aktifitasnya
- Objek Flora dan Fauna

Sleman, 23 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,

Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL

Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / Ganjil
Materi Pokok : Gambar Ilustrasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis atau gambar ilustrasi

C. Indikator

- 3.1.1. Mengetahui teknik menggambar ilustrasi komik/ cerita bergambar
- 3.1.2. Menggambar ilustrasi berupa komik/ cerita bergambar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran peertaa didik dapat :

- 1. Mendefinisikan pengertian gambar ilustrasi
- 2. Mengidentifikasi Unsur utama gambar ilustrasi
- 3. Mendeskripsikan beragam gambar ilustrasi

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)

Tekun (*Diligence*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

F. Materi Ajar

Cara Membuat Komik

4 Bagian: Mengembangkan Komik
Membuat Draf Kasar
Menggambar Komik
Menerbitkan Komik Anda.

Komik membuat kita merasakan sesuatu. Bisa membuat kita tertawa, sedih, ingin tahu, bersemangat, atau emosi lainnya, kekuatan dari suatu cerita visual tidak bisa disangkal. Membuat buku komik Anda sendiri bisa menjadi pengalaman yang berharga, dan lebih

mudah dari apa yang Anda pikirkan. Jika Anda memiliki ide, ikuti panduan ini untuk membuatnya terwujud.

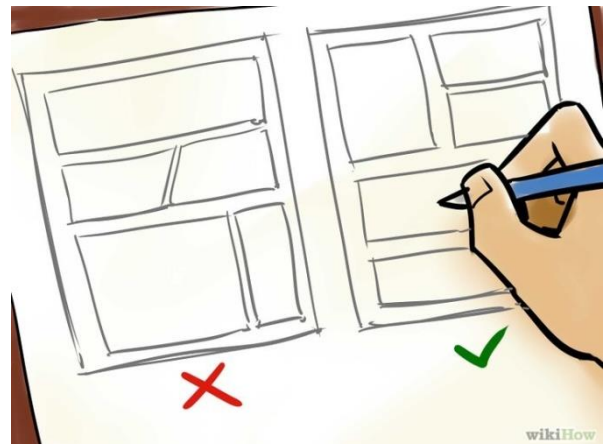
Bagian 1 dari 4: Mengembangkan Komik

Gambar berjudul Make a Comic Step 1

1

Tulis dasar-dasarnya. Sebuah komik adalah, dasarnya, sebuah narasi yang diceritakan melalui gambar yang berurutan, disebut frame atau panel. Bahkan komik “single frame” harus memiliki sensasi bergerak ke depan. Dengan begitu, sebuah komik tidak jauh berbeda dari bentuk cerita lainnya, dan mengikutidhshmengikutidhshjmengikuti ketentuan tertentu.

Latar belakang. Sebuah cerita berlatar belakang di suatu tempat. Bahkan jika dasarnya hanya putih polos, itu tetap suatu latar. Latar belakang merupakan dasar pergerakan karakter Anda, dan bergantung pada cerita Anda bisa menjadi bagian pelengkap dalam narasi.



Karakter. Anda membutuhkan karakter untuk cerita Anda. Karakter Anda menggerakkan aksi, membicarakan dialog, dan merekalah yang membina hubungan dengan pembaca. Kembangkan karakter dengan waktu; ini sangat penting terutama untuk komik yang membentuk narasi panjang.



Konflik. Tiap cerita membutuhkan konflik untuk mendorongnya. Ini bisa menjadi dasar cerita, alasan dari apa yang dilakukan karakter Anda. Ini bisa sederhana seperti memeriksa kotak surat atau rumit seperti menyelamatkan alam semesta.

Tema. Tema dari komik Anda adalah yang mendorong kreasi tiap harinya. Tema Anda juga akan menentukan pembaca

Nada. Ini adalah suasana dalam komik Anda. Apakah Anda menulis suatu komedi? Apakah cerita Anda lebih mendekati drama? Mungkin Anda berniat membuat kartun politik. Kemungkinannya tidak terbatas. Kombinasikan komedi dengan drama, buat cerita yang gelap, atau ringan. Tulis cerita romantis, atau thriller politik menyeramkan.

Nada Anda akan diekspresikan melalui dialog, teks naratif, dan visual.

Tulis mengenai apa yang Anda ketahui. Salah satu cara membuat komik Anda terasa realistis adalah dengan menulis apa yang Anda ketahui. Ini juga akan membantu Anda menguasai tulisan, dan mencegah Anda meniru komik lain.

Tentukan gaya. Karena Anda membuat komik, gaya visual Anda akan menjadi aspek pertama yang ditemui pembaca. Pilih gaya yang cocok dengan nada dan juga cerita Anda, serta gambaran dalam pikiran Anda.

Cobalah beberapa gaya yang berbeda sampai Anda menemukan yang paling mudah Anda gambar dan tulis. Ada beberapa variasi gaya populer yang bisa Anda latih lalu sesuaikan dengan kebutuhan Anda. Berikut beberapa contoh:

Anime/Manga

American Superhero

Sprites/Clip art

Noir

Stick figures

Sunday funnies

Drama biasanya mengharuskan gaya visual yang lebih terperinci dibandingkan komedi. Namun, ada beberapa pengecualian, sama halnya dengan semua peraturan saat menciptakan sesuatu.



Pilih format. Tidak ada ketentuan untuk menentukan format, namun komik biasanya jatuh ke dalam 3 kategori: Single frame, Strip, dan Page length (buku komik). Cobalah format yang berbeda sampai Anda menemukan yang sesuai dengan cerita, karakter, dan latar belakang Anda.

Komik single frame biasanya hanya untuk komedi. Komik ini tidak memerlukan pengaturan yang banyak, dan bergantung pada visual lucu serta satu atau dua baris dialog. Anda bisa kesulitan dalam membentuk narasi menggunakan single frame, jadi kebanyakan bisa dibaca pada urutan apapun. Komik politik juga biasanya satu atau dua frame.

Komik strip merupakan suatu urutan frame. Tidak ada ukuran panjang tertentu untuk sebuah strip, walaupun kebanyakan terdiri dari satu atau dua baris yang masing-masing memiliki 2-4 frame. Ini merupakan salah satu format yang paling populer untuk kebanyakan komik web dan lelucon harian, karena format ini membolehkan perkembangan naratif namun masih cukup pendek untuk diproduksi secara rutin.

Comic page lebih besar dari membuat strip. Memiliki satu lembar penuh untuk membuatnya memberikan lebih banyak kebebasan untuk memanipulasi frame, namun juga berarti Anda membutuhkan lebih banyak konten per lembar. Membuat lembar komik penuh biasanya dilakukan untuk itu gambar membuam

Membuat Draf Kasar

- 1

Tulis sebuah naskah.

Panjang dan detil naskah akan bergantung pada gaya komik Anda. Komik single frame mungkin akan hanya memiliki satu atau dua baris. Bagaimanapun, tulis naskah untuk membantu Anda menilai bagaimana cerita itu terbaca.
- 2

Tulis naskah Anda

sebagai urutan frame. Buat tiap frame sebagai adegan yang terpisah untuk membantu Anda mengendalikan aliran cerita.
- 3

Pastikan dialog tidak mendominasi frame. Komik merupakan medium visual, oleh karena itu kebanyakan aksi dan pengertian Anda akan diberitahukan melalui ilustrasi. Jangan biarkan teks menguasai gambar.



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu :

1. Ceramah,
2. Diskusi,
3. Tanya jawab, dan
4. Pemberian tugas.

Pendekatan: Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<div>• Mengucap salam</div>	<div>• Siswa menjawab salam</div>	15 menit
2	<div>• Membimbing untuk doa bersama</div>	<div>• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing</div>	
3.	<div>• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk</div>	<div>• Siswa memperhatikan dan menjawab</div>	

	mendoakan bersama.		
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi Anak – anak diminta membuka uang dan mengamati gambar apa saja yang ada di gambar uang tersebut <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian gambar ilustrasi komik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab mengamati dengan cermat 	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan gambar gamabr ilustrasi komik	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertaya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan cara menggambar komikguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan denganpanduan LKS tersebut	siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian, , unsur dan ragam bentuk gambar ilustrasi <ul style="list-style-type: none">Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		

	<ul style="list-style-type: none">• guru membimbing siswa untuk membedakan karya gambar ilustrasi komik• guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar ilustrasi	<ul style="list-style-type: none">• siswa untuk membedakan karya gambar ilustrasi komik• siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar ilustrasi	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan teknik gambar ilustrasi komik	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat.• Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menggambar dengan bagus	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang karyanya bagus	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan ragam bentuk gambar ilustrasi• Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat.• Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar komik	

	membuat gmabr ilustrasi dengan gamabr komik		
3.	• Guru menutup dengan salam	• Siswa menjawab salam	

H. Alat dan Sumber Belajar

Media : Spidol, White board, dan media peraga.

Sumber Belajar : .

- Buku Seni budaya “ *Seni Budaya untuk SMP kelas VIII* “ kelas VIII SMP karangan Tim Abdi Guru.

I. Penilaian

Buatlah gambar ilustrasi komik

Dengan pilihan topik / cerita (bebas)!

1. Komik Jenaka
2. Komik Binatang
3. Komik Romantis
4. Komik Fiksi

Sleman, 28 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : IX (Sembilan) / Ganjil
Materi Pokok : Gambar Poster
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis pada gambar poster

C. Indikator

- 3.1.1. Mendefinisikan pengertian, ciri dan tujuan gambar poster
- 3.1.2. Mengidentifikasi Jenis dan macam gambar poster
- 3.1.3 Mendeskripsikan teknik menggambar poster

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran peertaa didik dapat :

- 1. Mendefinisikan pengertian, ciri dan tujuan gambar poster
- 2. Mengidentifikasi Jenis dan macam gambar poster
- 3. Mendeskripsikan teknik menggambar poster

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
Tekun (*Diligence*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)

F. Materi Ajar

A. Pengertian Poster

Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang ditempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya. Informasi yang ada pada poster umumnya *bersifat mengajak masyarakat*.

Tujuan poster adalah menginformasikan kepada pembaca tentang sebuah informasi yang dikemas dengan kata-kata lebih singkat, padat, jelas dan menarik. Manfaat poster adalah agar para pembaca lebih mengerti apa yang ingin di ungkapkan sang penulis poster dengan menggunakan kata-kata yang lebih singkat dan sederhana.

Syarat sebuah poster:

1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
2. Kalimatnya singkat, padat, jelas dan berisi
3. Dikombinasikan juga dalam bentuk gambar
4. Menarik minat untuk dilihat
5. Bahan yang digunakan bagus, tidak mudah rusak, tidak mudah sobek.
6. Ukuran disesuaikan dengan tempat pemasangan dan target pembaca.

Tugas membuat Poster dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menggunakan kertas ukutan A3
2. Tema poster tentang Lingkungan, Anti Narkoba, Anti Merokok, Akibat pergaulan bebas dan pendidikan.
3. Diwarnai menggunakan Crayon.

Aspek yang dinilai :

1. Bentuk Penampilan Tulisan, antara lain Bentuk huruf, Komposisi Huruf
2. Unsur Gambar meliputi bentuk (komposisi , keseimbangan) dan komposisi warna.
3. Kreatifitas . (Kesungguhan Goresan , originalitas)

Langkah :

1. Menentukan tema poster. Tema yang akan dipilih dapat tentang Lingkungan, Anti Narkoba, Anti Merokok, Akibat pergaulan bebas dan pendidikan.
2. Temukan suatu masalah pada salah satu tema tersebut. Rumuskan pemecahan masalah dalam bentuk kalimat pendek sehingga menjadi kalimat yang singkat, padat dan jelas.
3. Buat skets poster pada kertas lain secara kasar sampai ditemukan komposisi yang pas di hati.
4. Mulailah menggambar pada kertas A3 berdasar skets yang sudah dibuat. Perhatian khusus pada huruf hurufnya, sebisa mungkin menggunakan bentuk huruf yang ajeg.
5. Berilah warna agar poster menjadi menarik. Jangan lupa pemilihan warna pada tulisan agar tulisan mudah terbaca.
6. Kerjakan dengan teliti, jangan tergesa gesa



B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu :

- 1. Ceramah,
- 2. Diskusi,
- 3. Tanya jawab, dan
- 4. Pemberian tugas.

Pendekatan: Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">• Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tujuan pembelajaran gambar poster	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Motivasi dan apresepsi• Anak – anak diminta membuka uang dan mengamati gambar apa saja yang ada di gambar uang tersebut <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian gambar Poster</p>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab mengamati dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	• Guru menayangkan gambar gamabr poster dengan tema tema tertentu	• Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	• Guru memancing siswa	• Siswa bertanya tentang hal-	

	untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	hal yang berkaitan dengan seni rupa	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang pengertian, , ciri dan tujuan gambar posterguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan denganpanduan LKS tersebut	<p>siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian, , ciri dan tujuan gambar poster</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan jenis dan macam karya gambar Posterguru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar Poster	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan jenis dan macam karya gambar Postersiswa untuk memberikan contoh macam karya gambar Poster	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam dan jenis gambar poster	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menggambar poster dengan indah	<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang menggambar dengan indah	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan ragam bentuk gambar PosterGuru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu membuat gambar dengan tema tema yang siswa sukai	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar poster dengan macam tema	
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

H. Alat dan Sumber Belajar

Media : Spidol, White board, dan media peraga.

Sumber Belajar : .

- Buku Seni budaya “ *Seni Budaya untuk SMP kelas IX*“ kelas IX SMP karangan Tim Abdi Guru.

I. Penilaian

Buatlah karya gambar poster dengan pilihan tema:!

- a. Lingkungan
- b. Pendidikan
- c. Karakter Bangsa
- d. Narkoba
- e. Pergaulan Bebas
- f. Kesehatan

- Kriteria Penilaian
 - a. Keaktifan (25%)
 - b. Keindahan (25%)
 - c. Kesesuaian Tema(25%)
 - d. Kreatifitas(25%)

Sleman, 28 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP. 1)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 Sleman
Matapelajaran	: SENI BUDAYA / SENI RUPA
Kelas / Semester	: IX / 1
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat.
Indikator	: 1.1.1. Mengidentifikasi beragam seni rupa murni karya seni rupa murni di Indonesia 1.1.2 .Mendeskripsikan beragam aliran dan ciri serta penciptaan karya seni lukis 1.1.3. Menganalisiskeunikan gagasan dan teknik karya seni rupa murni
Alokasi waktu	: 4 x 40 Menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. mendefinisikan pengertian seni rupa murni
2. menyebutkan jenis seni rupa yang tergolong seni rupa murni
3. menyebutkan karya seni rupa murni yang terdapat di Yogyakarta
4. menyebutkan nama-nama seniman, gallery dan museum seni rupa murni yang ada di Yogyakarta

B. Karakter

Cermat

Menghargai keragaman karya

Santun

Kreatif

Inovatif

C. Materi Ajar :

Seni murni adalah seni yang dikembangkan untuk dinikmati keindahannya. Seni murni mengutamakan sifat estetikanya dibandingkan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh adalah lukisan, kaligrafi, dan patung. Berbeda dengan seni terapan, seni murni tidak untuk dimanfaatkan sebagai alat bantu lain. Yang dimanfaatkan pada seni ini adalah nilai keindahannya. Menurut sejarah, 5 seni murni terbesar adalah lukisan, patung, arsitektur, musik dan puisi dengan seni minor termasuk drama dan tari. akhir-akhir ini, Seni Murni biasanya termasuk bentuk seni visual dan seni perform. bagaimanapun, dalam

beberapa lembaga-lembaga belajar atau musium seni murni. Seni murni sering dikaitkan dengan bentuk seni visual.

1. Seni lukis

Seni lukis merupakan karya seni rupa berwujud dua dimensi yang dalam penciptaannya mengolah unsur titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap-terang, dan lain-lain melalui pertimbangan estetik. Pada karya seni rupa purbakala, objek yang dipilih kebanyakan berupa bentuk manusia, flora, dan fauna. Karya seni lukis tradisional yang terdapat di Nusantara, antara lain lukisan kaca, lukisan di atas kain, lukisan batik, lukisan wayang beber, dan lukisan pada wayang kulit (sungging). Di Sumbawa, tradisi lukisan dari nenek moyang terdapat pada nisan berukir, lukisan pada tiang, dinding rumah, dan sebagainya. Dalam dunia seni lukis, ciri khas tiap-tiap lukisan dibedakan dalam suatu aliran, di antaranya adalah aliran realis, naturalis, impresionis, ekspresionis, abstrak, kubisme, dan pointilis.

Berikut macam - macam aliran seni lukis :

1. Aliran Realisme



Aliran Realisme yaitu aliran yang menampilkan karya lukis apa adanya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari - hari dan berusaha agar lukisan seperti nyatanya tanpa ada tambahan lain.

Ciri - ciri aliran ini yaitu :

- Kebanyakan menampilkan tentang kehidupan sehari - hari.
- Lukisan apa adanya.
- Lukisan juga terlihat menyatu antara objek satu dengan objek lainnya.

Tokoh - tokohnya :

- Gustave Corbert
- Fransisco de Goya
- Honore Umier

2. Aliran Surealisme



Aliran Suralisme yaitu aliran yang erat kaitannya dengan dunia fantasi, seolah - olah kita melukis dalam dunia mimpi. Lukisan surealisme juga biasanya memiliki bentuk atau lukisan yang tidak logis serta seperti khayalan.

Ciri - ciri :

- Lukisan aneh dan asing.
- Penuh dengan fantasi dan khayalan.

Tokoh - tokohnya :

- Joan Miro
- Salvador Dali
- Andre Masson
- Sudiardjo
- Amang Rahman

3. Aliran Romantisme



Aliran Romantisme adalah aliran yang berusaha menampilkan suatu lukisan dengan fantastik dan indah. Aliran ini menampilkan tentang suatu hal yang bersifat romance, seperti suatu pemandangan alam, tragedi, ataupun sejarah.

Ciri - ciri :

- Lukisan mengandung cerita yang dahsyat dan emosional.
- Penuh gerak dan dinamis.
- Warna bersifat kontras dan meriah.
- Pengaturan komposisi dinamis.
- Mengandung kegetiran dan menyentuh perasaan.
- Kedahsyatan melebihi kenyataan

Tokoh - tokohnya :

- Raden Saleh
- Eugene Delacroix

- Theodore Gericault
- Jean Baptiste.

4. Aliran Naturalisme



Aliran Naturalisme adalah aliran yang berusaha menampilkan suatu objek lukisan secara alami. Aliran naturalisme ini memang mirip dengan realisme, bedanya naturalisme memiliki suatu tambahan agar menjadi lebih indah.

Ciri - ciri :

- Kebanyakan bertemakan tentang alam
- Memiliki teknik gradasi warna
- Memiliki susunan perbandingan. perspektif, tekstur, perwarnaan serta gelap terang dikerjakan seteliti mungkin

Tokoh - tokohnya :

- Raden Saleh
- Abdullah Sudrio Subroto
- Basuki Abdullah
- Gambir Anom
- Trubus

5. Aliran Impresionisme



Aliran Impresionisme adalah seni yang berusaha menampilkan kesan yang ditangkap objek. Aliran Impresionisme juga biasanya memiliki gambar yang agak kabur dan tidak mendetail.

Ciri - ciri :

- Goresan kuas pendek dan tebal dengan gaya mirip sketsa, untuk memberikan kemudahan pelukis menangkap esensi subjek daripada detailnya.
- Warna didapat dengan sesedikit mungkin pencampuran pigmen cat yang digunakan. Diharapkan warna tercampur secara optis oleh retina.
- Bayangan dibuat dengan mencampurkan warna komplementer (Hitam tidak digunakan sebagai bayangan).

- Cat tidak ditunggu kering untuk ditimpa dengan warna berikutnya.
- Pengolahan sifat transparansi cat dihindari.
- Meneliti sedetail mungkin sifat pantulan cahaya dari suatu objek untuk kemudian diterapkan di dalam lukisan.
- Dikerjakan di luar ruangan (en plein air)

Tokoh - Tokoh :

- Claude Monet
- Aguste Renoir
- Casmile Pissaro
- Sisley
- Edward Degas
- Mary Cassat

6. Aliran Ekspresionisme



Aliran Ekspresionisme adalah suatu aliran yang memberikan kebebasan distorsi bentuk dan warna untuk melahirkan emosi ataupun menyatakan sensasi dari dalam (baik objeknya maupun senimannya).

Ciri - ciri :

- Lebih banyak mengungkapkan jenis emosi kemarahan dan depresi daripada emosi bahagia seseorang
- Ungkapan isi hati seseorang.
- Imajinasi seseorang
- Pemilihan Warna diutamakan
- Ekspresionisme menjaga jiwa dan menemukan 'Sturm und Drang' dan pancarannya keluar merupakan media yang baik untuk melukiskan emosinya kepada orang lain.

Tokoh - Tokoh :

- Vincent Van Gogh
- Paul Gauguin
- Ernast Ludwig
- Affandi
- Zaini
- Popo Iskandar

7. Aliran Abstraksionisme



Aliran Abstraksionisme adalah aliran yang menggunakan warna dan bentuk dalam cara non-representasional. Aliran ini dibedakan menjadi 2 yaitu abstrak kubistis dan non-figuratif.

Ciri - ciri :

Seni ini menampilkan unsur-unsur seni rupa yang disusun tidak terbatas pada bentuk-bentuk yang ada di alam. Garis, bentuk, dan warna ditampilkan tanpa mengindahkan bentuk asli di alam.

Tokoh - Tokoh :

- Mark Rothko
- Clyfford Still
- Adolf Gottlieb
- Robert Motherwell
- Barnett Newman

8. Aliran Kubisme

Aliran Kubisme adalah aliran yang memiliki bentuk-bentuk geometris seperti segitiga, segi empat, lingkaran, silinder, bola, kerucut, kubus dan kotak-kotak.

Ciri - ciri :

- Memiliki bentuk geometris
- Memiliki perpaduan warna yang sangat perspektif.

Tokoh - Tokoh :

- Georges
- Pablo Picasso
- Metzinger
- Braque
- Albert Gleizes
- Fernand Leger
- Robert Delaunay



9. Aliran Dadaisme

Aliran Dadaisme adalah aliran yang menyajikan karya artistik dari bentuk yang seram, magic, mengerikan, kekanak-kanakan (naive), terkadang mengesankan.

Ciri - ciri :

- Seni yang tidak mau ilusi atau ketiadaan ilusi.
- Dominasi warna hitam, merah putih hijau dengan pewarnaan primer, tajam dan kontras



Tokoh - Tokoh :

- Roull Hausmann
- Duchamp
- Hans Arp

10. Aliran Futurisme

Aliran Futurisme adalah aliran yang menggambarkan objek lukisan yang terlihat seperti bergerak. Suatu



objek digambarkan beberapa kali secara sama, secara perspektif.

Ciri - ciri :

- Karya seni menangkap unsur gerak dan kecepatan
- Memanfaatkan prinsip aneka tampak atau (multiple viewpoints)
- Menggunakan tipografi sebagai unsur ekspresi dalam desain
- Memperhatikan tentang kedinamisan , kedisiplinan, dan gaya untuk mengekspresikan kecepatan dan kesamaan waktu.

Tokoh - Tokoh :

- Giacomo Balla
- Umberto Boccioni
- Sculptor
- Carlo Carrà,

11. Aliran Fauvisme

Aliran Fauvisme adalah aliran yang memberikan kebebasan berekspresi, sehingga banyak objek lukisan yang dibuat kontras dengan aslinya.



Ciri - ciri :

- Seni lukisannya ialah warna-warna yang liar dan kontras.
- Warna-warna yang dipakai jelas tidak lagi disesuaikan dengan warna aslinya
- Penggunaan garis dalam fauvisme disederhanakan sehingga pemirsa lukisan bisa mendeteksi keberadaan garis yang jelas dan kuat.

Tokoh - Tokoh :

- Henry Matisse
- Andre Derain
- Maurice de Vlaminck
- Raoul Dufy
- Kees Van Dongen.

12. Aliran Klasikisme

Aliran Klasikisme adalah aliran yang menampilkan gambar secara klasik, serta memiliki karakter dan ciri tersendiri. Aliran Klasikisme banyak terpampang di nusantara maupun di mancanegara. Aliran ini biasanya mengacu pada Yunani dan Romawi.



Ciri - ciri :

- Lukisan terikat pada norma-norma intelektual akademis.
- Bentuk selalu seimbang dan harmonis.

- Batasan-batasan warna bersifat bersih dan statis.
- Raut muka tenang dan berkesan agung.
- Berisi cerita lingkungan istana.
- Cenderung dilebih-lebihkan.

Tokoh - Tokoh :

- Bartholome Vignon (1762 – 1846)
- Jaques Lovis David (1774 – 1825)
- Jan Ingles (1780 – 1867)

2. Seni patung

Seni patung merupakan cabang seni rupa yang berwujud tiga dimensi dengan proses penciptaannya menggunakan teknik pahat, teknik modeling (dibentuk), atau teknik casting (cetak). Awal kejayaan seni patung di Indonesia dimulai pada zaman Hindu-Buddha. Di Bali, seni patung dimulai sejak zaman prasejarah. Ditandai dengan ditemukannya benda-benda beserta hiasannya pada dolmen, menhir, dan punden berundak. Di Papua, seni patung berkembang sejak lama di dalam suku-suku pedalaman. Seni patung Papua yang tersohor, di antaranya patung Suku Asmat dan Suku Kamoro.

Pengertian Seni Pahat Patung

Seni memahat patung merupakan bagian dari seni patung yang dibuat dengan teknik memahat dan membentuk karya seni tiga dimensi, yaitu mempunyai panjang, lebar, dan tinggi. Seni pahat ini memiliki kesamaan dengan seni ukir baik dari teknik pembuatan maupun bahan yang dipergunakan. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat seni pahat ini antara lain batu dan kayu. Di dalam membuat patung dengan teknik pahat diperlukan ketelitian dan kehati-hatian yang sangat tinggi dikarenakan kesalahan sekecil apapun dapat menjadikan hasil karya kita gagal total. Oleh karena itu, seni pahat ini tidaklah hanya sekedar membuat bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasi kita, melainkan melukis untuk menciptakan karya seni yang tidak hanya sekedar berwujud tiga dimensi, melainkan juga mengandung nilai-nilai estetika. Seni pahat ini merupakan bagian dari seni rupa murni yang pada awalnya tidak memperhatikan unsur-unsur praktis.

Para Tokoh Seni Patung Nusantara

Walaupun tidak berkembang pesat layaknya seni lukis, seni patung nusantara tetap hidup dan melahirkan karya-karya patung indah dan fenomenal. Di balik karya-karya indah tersebut, ada tokoh-tokoh seniman patung yang hebat. Mereka mencintai pekerjaannya sebagai seniman seni patung Indonesia dan terus mewarnai dunia seni rupa Indonesia, khususnya seni patung, dengan karya-karya apik mereka. Inilah beberapa di antara tokoh seni patung Indonesia.

1. Dolorosa Sinaga

Dolorosa Sinaga adalah pematung yang berasal dari Sibolga, Sumatra Utara. Pria kelahiran Silbolga, 31 Oktober 1953 ini sering kali mengangkat tema perjuangan wanita, keimanan, solidaritas, krisis, dan multikulturalisme dalam karyanya. Selain membuat patung, ia juga sempat menjabat sebagai dekan di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Dolorosa sendiri memang lulusan Institut Kesenian Jakarta. Ia lulus dari sana pada tahun 1977. Selepas itu ia melanjutkan studi di St. Martin's School of Art London. Ia juga menimba ilmu di Yugoslavia dan di San Francisco Art Institute Amerika Serikat. Tak hanya itu, di Universitas Maryland Amerika Serikat pun ia pernah menimba ilmu seni. Dolorosa suka menampilkan warna hijau dalam seninya. Emosi tinggi yang unik terlihat jelas pada karyanya. Bentuk-bentuk karyanya sederhana, sebagian besar berbentuk figur wanita. Beberapa karyanya antara lain Monumen Semangat '66 yang berdiri di bilangan Kuningan, Jakarta Selatan; The Crisis yang berdiri di Vietnam dan dibuat replikannya di International Sculpture Park, Italia; serta Gate of Harmony yang berdiri di Kuala Lumpur, Malaysia.



2. Edhi Sunarso

Edhi adalah pematung Indonesia yang terlahir di Salatiga pada tanggal 2 Juli 1932. Pada awal masa kemerdekaan, ia sempat ditangkap di Bandung, menjadi tawanan perang KNIL (sekitar tahun 1946– 1949). Saat menjadi tawanan itulah ia mulai tertarik membuat patung. Setelah itu ia mulai serius menyalurkan bakat seninya dengan mengenyam pendidikan di ASRI, Yogyakarta. Ia lulus dari sana pada tahun 1955. Lulus dari ASRI, ia melanjutkan studinya ke Kelabhawa Visva Bharati University India. Ia lulus dari sana pada tahun 1957. Salah satu karya megahnya adalah Diorama Sejarah Monumen Nasional di Jakarta dan Patung Selamat Datang di Bundaran Hotel Indonesia. Tidak hanya aktif membuat patung, ia juga aktif mengajar di Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.



3. Gregorius Sidharta Soegijo

Pria yang dianggap sebagai penggebrak dan pembaharu di dunia seni patung Indonesia ini lahir di Yogyakarta pada 30 November 1932 dan wafat di Surakarta pada 4 Oktober 2006. Anak ketiga dari 10 bersaudara ini mulai menunjukkan bakat seninya saat belajar melukis di Sanggar Pelukis Rakyat. Dari sana ia melanjutkan pendidikannya ke ASRI, masih di Yogyakarta. Sebelum banting setir ke dunia seni patung, ia adalah seorang pelukis yang banyak belajar dari Trubus dan Hendra Gunawan. Ia pun melanjutkan studinya ke Jan van Eyck Academie di Belanda. Sidharta, begitu ia akrab disapa, sangat produktif membuat berbagai jenis patung. Namanya mulai dikenal saat membuat patung “Tangisan Dewi Betari” yang unik. Patung tersebut kini disimpan di sebuah museum di Jepang. Ia adalah seniman yang kreatif. Berbagai media bisa ia jadikan patung, misalnya mata uang atau beras. Selain suka memahat dan melukis, ia juga pernah mencoba bidang kerajinan tangan, cetak saring, dan keramik. Beberapa karya patungnya yang terkenal adalah: “Garuda Pancasila” di atas podium gedung DPR “Tonggak Samudra” di pelabuhan peti kemas Tanjung Priok Jakarta Utara Patung Soekarno di makam Soekarno di Blitar Piala Citra yang memadukan unsur seni modern dan tradisional Patung “Mekatronik” Desain tata ruang Monumen Proklamasi dengan deretan pilar yang dibuat dari bentuk sayap garuda Beberapa pameran seni tingkat dunia sudah pernah dihadapinya dan karya - karyanya pernah dipajang di sana. Sebut saja pameran di Korea Selatan, Jepang, dan Filipina. Sidharta memang seorang tokoh seni patung nusantara yang produktif. Di usianya yang senja ia sempat membuat sebuah patung salib berjudul “Crucifix 2006”. Bahkan ada satu patung yang belum selesai dibuat karena ajal telah menjemput. Patung itu menggambarkan figur wanita sedang duduk.



3. Seni grafis

Seni grafis merupakan salah satu cabang seni rupa dua dimensi yang dikerjakan dengan teknik cetak. Terdapat beberapa ragam seni grafis, antara lain seni grafis yang dibuat dengan teknik sablon, cetak tinggi, cetak litho, dan cetak etsa. Di Indonesia, lukisan cap tangan zaman prasejarah sudah ditemukan pada dinding gua di Sulawesi, yang merupakan bukti diterapkannya teknik grafis ketika itu.

Seni grafis yang masuk ke Indonesia memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai teknik untuk menciptakan desain seni murni dan sebagai alat atau teknik untuk memproduksi (menggandakan) karya seni. Tokoh seniman grafis Indonesia, antara lain Firman Lie, Kaboel Suadi, dan Suromo

D. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	10 menit
2	<ul style="list-style-type: none">Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">Motivasi dan apresepsi“Anak anak siapa yang tahu	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

	<p>seniman di yogyakarta yang terkenal? ”.</p> <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian seni rupa murni</p>		
--	---	--	--

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		20 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan gambar pembuatan karya seni rupa murni	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa Terapan	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang pengertian, seni rupa murni,macam seni rupa murni, aliran seni lukis , seniman patung Indonesiaguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian, seni rupa murni,macam seni rupa murni, aliran seni lukis , seniman patung IndonesiaSiswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan macam aliran seni lukis pada karya seni rupa murni	<p>siswa untuk membedakan macam aliran seni lukis pada karya seni rupa murni</p> <ul style="list-style-type: none">siswa untuk memberikan contoh macam alran seni	

	<ul style="list-style-type: none"> guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya aliran seni lukis 	lukis	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam karya aliran seni lukis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil belajarnya 	
3.	Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mencatat penjelasan. 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan 		

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	10 menit
2.	Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, macam aliran seni lukis <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu Seni patung dan Karya patung seniman Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari Seni patung dan Karya patung seniman Indonesia 	
3.	Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

Pertemuan Kedua

4. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	10 menit
2	<ul style="list-style-type: none">Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">Motivasi dan apresepsi“Anak anak pernah melihat patung yang ada dijalan?Nah kira kira anak anak ada yang tau siapa yang menciptakan Patung- patung tersebut? ”. <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan seniman Patung</p>	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

5. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		20 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memperlihatkan gambar pembuatan karya tiga dimensi seni patung	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni patung	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		

	<ul style="list-style-type: none">• guru menjelaskan tentang pengertian, seni patung , Karya karya Patung di Indonesia, Seniman patung terkenal Indonesia.• guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan panduan LKS tersebut	<ul style="list-style-type: none">• siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian, seni patung , Karya karya Patung di Indonesia, Seniman patung terkenal Indonesia.• Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">• guru membimbing siswa untuk membedakan karya patung dari berbagai seniman Indonesia• guru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya seni patung	<p>siswa untuk membedakan macam aliran seni lukis pada karya seni rupa murni</p> <ul style="list-style-type: none">• siswa untuk memberikan contoh karya patung dari berbagai seniman Indonesia	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam karya aliran seni lukis	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat.• Siswa mencatat penjelasan.		
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjwab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan		

6. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	10 menit
2.	Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, seniman patung Indonesia <ul style="list-style-type: none">Guru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu praktek menggambar	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari Seni lukis dan mencari referensi karya lukisan	
3.	Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

F. Sumber belajar : Buku teks, internet , LKS Intensif Seni Budaya SMP kelas XI

G. Penilaian

Teknik : Tes tertulis


Bentuk Instrumen : Tes Uraian

- 1. Dilihat dari fungsinya seni rupa dibedakan menjadi dua, sebutkan.
- 2. Apakah yang dimaksud dengan seni rupa murni?
- 3. Sebutkan karya seni rupa yang termasuk karya seni rupa murni.
- 4. sebutkan seniman-seniman lukis yang ada di yogyakarta
- 5. Sebutkan macam Aliran – aliran seni lukis.

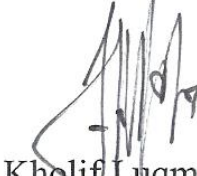
Sleman, 21 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,


Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL


Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP.2)

Sekolah	: SMP NEGERI 5 Sleman
Matapelajaran	: SENI BUDAYA / SENI RUPA
Kelas / Semester	: IX / 1
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat.
Indikator	: 1.1.1. Mendeskripsikan beragam aliran dan ciri serta penciptaan karya seni lukis 1.1.2 .Membuat karya seni lukis sesuai aliran seni lukis
Alokasi waktu	: 2 x 40 Menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. menyebutkan macam macam aliran seni rupa
2. membuat karya seni lukis sesuai aliran seni lukis

B. Karakter

Kreatifitas
Mandiri
Inovatif
Percaya diri
Tanggung Jawab

C. Materi Ajar :

1. Seni lukis

Seni lukis merupakan karya seni rupa berwujud dua dimensi yang dalam penciptaannya mengolah unsur titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap-terang, dan lain-lain melalui pertimbangan estetik. Pada karya seni rupa purbakala, objek yang dipilih kebanyakan berupa bentuk manusia, flora, dan fauna. Karya seni lukis tradisional yang terdapat di Nusantara, antara lain lukisan kaca, lukisan di atas kain, lukisan batik, lukisan wayang beber, dan lukisan pada wayang kulit (sungging). Di Sumbawa, tradisi lukisan dari nenek moyang terdapat pada nisan berukir, lukisan pada tiang, dinding rumah, dan sebagainya. Dalam dunia seni lukis, ciri khas tiap-tiap lukisan dibedakan dalam suatu aliran, di antaranya adalah aliran realis, naturalis, impresionis, ekspresionis, abstrak, kubisme, dan pointilis.

Berikut macam - macam aliran seni lukis :

1. Aliran Realisme



Aliran Realisme yaitu aliran yang menampilkan karya lukis apa adanya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari - hari dan berusaha agar lukisan seperti nyatanya tanpa ada tambahan lain.

Ciri - ciri aliran ini yaitu :

- Kebanyakan menampilkan tentang kehidupan sehari - hari.
- Lukisan apa adanya.
- Lukisan juga terlihat menyatu antara objek satu dengan objek lainnya.

Tokoh - tokohnya :

- Gustave Corbert
- Francisco de Goya
- Honore Umier

2. Aliran Surealisme



Aliran Surealisme yaitu aliran yang erat kaitannya dengan dunia fantasi, seolah - olah kita melukis dalam dunia mimpi. Lukisan surealisme juga biasanya memiliki bentuk atau lukisan yang tidak logis serta seperti khayalan.

Ciri - ciri :

- Lukisan aneh dan asing.
- Penuh dengan fantasi dan khayalan.

Tokoh - tokohnya :

- Joan Miro
- Salvador Dali
- Andre Masson

- Sudiardjo
- Amang Rahman

3. Aliran Romantisme



Aliran Romantisme adalah aliran yang berusaha menampilkan suatu lukisan dengan fantastik dan indah. Aliran ini menampilkan tentang suatu hal yang bersifat romance, seperti suatu pemandangan alam, tragedi, ataupun sejarah.

Ciri - ciri :

- Lukisan mengandung cerita yang dahsyat dan emosional.
- Penuh gerak dan dinamis.
- Warna bersifat kontras dan meriah.
- Pengaturan komposisi dinamis.
- Mengandung kegetiran dan menyentuh perasaan.
- Kedahsyatan melebihi kenyataan

Tokoh - tokohnya :

- Raden Saleh
- Eugene Delacroix
- Theodore Gericault
- Jean Baptiste.

4. Aliran Naturalisme



Aliran Naturalisme adalah aliran yang berusaha menampilkan suatu objek lukisan secara alami. Aliran naturalisme ini memang mirip dengan realisme, bedanya naturalisme memiliki suatu tambahan agar menjadi lebih indah.

Ciri - ciri :

- Kebanyakan bertemakan tentang alam
- Memiliki teknik gradasi warna
- Memiliki susunan perbandingan. perspektif, tekstur, perwarnaan serta gelap terang dikerjakan seteliti mungkin

Tokoh - tokohnya :

- Raden Saleh
- Abdullah Sudrio Subroto
- Basuki Abdullah
- Gambir Anom
- Trubus

5. Aliran Impresionisme



Aliran Impresionisme adalah seni yang berusaha menampilkan kesan yang ditangkap objek. Aliran Impresionisme juga biasanya memiliki gambar yang agak kabur dan tidak mendetail.

Ciri - ciri :

- Goresan kuas pendek dan tebal dengan gaya mirip sketsa, untuk memberikan kemudahan pelukis menangkap esensi subjek daripada detailnya.
- Warna didapat dengan sesedikit mungkin pencampuran pigmen cat yang digunakan. Diharapkan warna tercampur secara optis oleh retina.
- Bayangan dibuat dengan mencampurkan warna komplementer (Hitam tidak digunakan sebagai bayangan).
- Cat tidak ditunggu kering untuk ditimpa dengan warna berikutnya.
- Pengolahan sifat transparansi cat dihindari.
- Meneliti sedetail mungkin sifat pantulan cahaya dari suatu objek untuk kemudian diterapkan di dalam lukisan.
- Dikerjakan di luar ruangan (en plein air)

Tokoh - Tokoh :

- Claude Monet
- Aguste Renoir
- Casmile Pissaro
- Sisley
- Edward Degas
- Mary Cassat

6. Aliran Ekspresionisme



Amedeo Modigliani - Three Heads - 1916, Oil on canvas - 104 X 133 cm. - Private Collection

Aliran Ekspresionisme adalah suatu aliran yang memberikan kebebasan distorsi bentuk dan warna untuk melahirkan emosi ataupun menyatakan sensasi dari dalam (baik objeknya maupun senimannya).

Ciri - ciri :

- Lebih banyak mengungkapkan jenis emosi kemarahan dan depresi daripada emosi bahagia seseorang
- Ungkapan isi hati seseorang.
- Imajinasi seseorang
- Pemilihan Warna diutamakan
- Ekspresionisme menjaga jiwa dan menemukan 'Sturm und Drang' dan pancarannya keluar merupakan media yang baik untuk melukiskan emosinya kepada orang lain.

Tokoh - Tokoh :

- Vincent Van Gogh
- Paul Gauguin
- Ernst Ludwig
- Affandi
- Zaini
- Popo Iskandar

7. Aliran Abstraksionisme



Aliran Abstraksionisme adalah aliran yang menggunakan warna dan bentuk dalam cara non-representasional. Aliran ini dibedakan menjadi 2 yaitu abstrak kubistis dan non-figuratif.

Ciri - ciri :

Seni ini menampilkan unsur-unsur seni rupa yang disusun tidak terbatas pada bentuk-bentuk yang ada di alam. Garis, bentuk, dan warna ditampilkan tanpa mengindahkan bentuk asli di alam.

Tokoh - Tokoh :

- Mark Rothko
- Clyfford Still
- Adolf Gottlieb
- Robert Motherwell
- Barnett Newman

8. Aliran Kubisme

Aliran Kubisme adalah aliran yang memiliki bentuk-bentuk geometris seperti segitiga, segi empat, lingkaran, silinder, bola, kerucut, kubus dan kotak-kotak.

Ciri - ciri :

- Memiliki bentuk geometris
- Memiliki perpaduan warna yang sangat perspektif.

Tokoh - Tokoh :



- Gezanne
- Pablo Picasso
- Metzinger
- Braque
- Albert Glazes
- Fernand Leger
- Robert Delaunay

9. Aliran Dadaisme

Aliran Dadaisme adalah aliran yang menyajikan karya artistic dari bentuk yang seram, magic, mengerikan, kekanak-kanakan (naive), terkadang mengesankan.



Ciri - ciri :

- Seni yang tidak mau ilusi atau ketiadaan ilusi.
- Dominasi warna hitam, merah putih hijau dengan pewarnaan primer, tajam dan kontras

Tokoh - Tokoh :

- Roull Haussmann
- Duchamp
- Hans Arp

10. Aliran Futurisme

Aliran Futurisme adalah aliran yang menggambarkan objek lukisan yang terlihat seperti bergerak. Suatu objek digambarkan beberapa kali secara sama, secara perspektif.



Ciri - ciri :

- Karya seni menangkap unsur gerak dan kecepatan
- Memanfaatkan prinsip aneka tampak atau (multiple viewpoints)
- Menggunakan tipografi sebagai unsur ekspresi dalam desain
- Memperhatikan tentang kedinamisan , kedisiplinan, dan gaya untuk mengekspresikan kecepatan dan kesamaan waktu.

Tokoh - Tokoh :

- Giacomo Balla
- Umberto Boccioni
- Sculptor
- Carlo Carrà,

11. Aliran Fauvisme



Aliran Fauvisme adalah aliran yang memberikan kebebasan berekspresi, sehingga banyak objek lukisan yang dibuat kontras dengan aslinya.

Ciri - ciri :

- Seni lukisannya ialah warna-warna yang liar dan kontras.
- Warna-warna yang dipakai jelas tidak lagi disesuaikan dengan warna aslinya
- Penggunaan garis dalam fauvisme disederhanakan sehingga pemirsa lukisan bisa mendeteksi keberadaan garis yang jelas dan kuat.

Tokoh - Tokoh :

- Henry Matisse
- Andre Dirrain
- Maurice de Vlaminck
- Raoul Dufi
- Kees Van Dongen.

12. Aliran Klasikisme

Aliran Klasikisme adalah aliran yang menampilkan gambar secara klasik, serta memiliki karakter dan ciri tersendiri. Aliran Klasikisme banyak terpampang di nusantara maupun di mancanegara. Aliran ini biasanya mengacu pada Yunani dan Romawi.



Ciri - ciri :

- Lukisan terikat pada norma-norma intelektual akademis.
- Bentuk selalu seimbang dan harmonis.
- Batasan-batasan warna bersifat bersih dan statis.
- Raut muka tenang dan berkesan agung.
- Berisi cerita lingkungan istana.
- Cenderung dilebih-lebihkan.

Tokoh - Tokoh :

- Bartholome Vignon (1762 – 1846)
- Jaques Lovis David (1774 – 1825)
- Jan Ingles (1780 – 1867)

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	10 menit
2	<ul style="list-style-type: none">Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">Motivasi dan apresepsi <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Menggambar Objek dengan teknik <i>open air</i></p>	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		20 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none">Guru menyuruh siswa untuk mengamati lingkungan di sekolah / diluar kelas	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti lingkungan sekolah.	
	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan menggambar objek secara langsung	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		

	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang Suasana yang ada disekitar lingkungan sekolah dan teknik menggambar	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai Suasana yang ada disekitar lingkungan sekolah dan teknik menggambar	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan bentuk objek yang ada di lingkungan sekolahguru membimbing siswa untuk memberikan contoh cara menggambar lingkungan sekolah secara langsung	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan bentuk objek yang ada di lingkungan sekolahsiswa untuk memberikan tanggapan dalam belajar	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk menggambar diluar kelas dan mencari tempat yang indah sesuai masing masing siswa	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan perintah guru	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	10 menit

	pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
2.	<p>Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, macam aliran seni lukis</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk melanjutkan pekerjaan rumahnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mengerjakan tugas dirumah 	
3.	Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama

4. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	10 menit
2	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing untuk doa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menjawab 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat 	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Motivasi dan apresepsi <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Menggambar Objek dengan teknik <i>open air</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dengan percaya diri 	

5. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		20 menit
	➤ Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk melanjutkan mengamati lingkungan di sekolah / diluar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti lingkungan sekolah. 	

	➤ Menanya		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan menggambar objek secara langsung	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang teknik menggambar dan mewarnai dengan pewarna	<ul style="list-style-type: none">siswa memperhatikan penjelasan guru tentang teknik menggambar dan mewarnai dengan pewarna	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan bentuk objek yang ada di lingkungan sekolahguru membimbing siswa untuk memberikan contoh cara menggambar dan mewarnai lingkungan sekolah secara langsung	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan bentuk objek yang ada di lingkungan sekolahsiswa untuk memberikan tanggapan dalam belajar	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk menggambar diluar kelas dan mencari tempat yang indah sesuai masing masing siswa	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengerjakan perintah guru	
	3.	Konfirmasi	
<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.		<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi		<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan	

	kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	
--	---	---	--

6. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. 	10 menit
2.	Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, macam aliran seni lukis <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas : untuk mempelajari seni patung 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dengan cermat. Siswa mempelajari seni patung 	
3.	Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

E. Sumber belajar : Buku teks, internet , LKS Intensif Seni Budaya SMP kelas XI, lingkungan sekolah


F. Penilaian

- Teknik : penilaian karya siswa
- Bentuk Instrumen : Tes Membuat Karya Lukis
- Menggambar lingkungan sekitar sekolah dengan teknik *Open air* (diluar ruang)

Sleman, 4 Agustus 2016


Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : IX (Sembilan) / Ganjil
Materi Pokok : Gambar Poster
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis pada gambar poster

C. Indikator

3.1.1. Mengidentifikasi Tema untuk menggambar poster

3.1.2. Menggambar poster dengan teknik yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran peertaa didik dapat :

1. Mengidentifikasi Tema untuk menggambar poster
2. Menggambar poster dengan teknik yang benar

E. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)

Tekun (*Diligence*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

F. Materi Ajar

A. PengertianPoster

Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang ditempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya. Informasi yang ada pada poster umumnya *bersifat mengajakmasyarakat*.

Tujuan poster adalah menginformasikan kepada pembaca tentang sebuah informasi yang dikemas dengan kata-kata lebih singkat, padat, jelas dan menarik. Manfaat poster adalah agar para pembaca lebih mengerti apa yang ingin di ungkapkan sang penulis poster dengan menggunakan kata-kata yang lebih singkat dan sederhana.

Syarat sebuah poster:

1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
2. Kalimatnya singkat, padat, jelas dan berisi
3. Dikombinasikan juga dalam bentuk gambar
4. Menarik minat untuk dilihat
5. Bahan yang digunakan bagus, tidak mudah rusak, tidak mudah sobek.
6. Ukuran disesuaikan dengan tempat pemasangan dan target pembaca.

Tugas membuat Poster dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menggunakan kertas ukutan A3
2. Tema poster tentang Lingkungan, Anti Narkoba, Anti Merokok, Akibat pergaulan bebas dan pendidikan.
3. Diwarnai menggunakan Crayon.

Aspek yang dinilai :

1. Bentuk Penampilan Tulisan, antara lain Bentuk huruf, Komposisi Huruf
2. Unsur Gambar meliputi bentuk (komposisi , keseimbangan) dan komposisi warna.
3. Kreatifitas . (Kesungguhan Goresan , originalitas)

Langkah :

1. Menentukan tema poster. Tema yang akan dipilih dapat tentang Lingkungan, Anti Narkoba, Anti Merokok, Akibat pergaulan bebas dan pendidikan.
2. Temukan suatu masalah pada salah satu tema tersebut. Rumuskan pemecahan masalah dalam bentuk kalimat pendek sehingga menjadi kalimat yang singkat, padat dan jelas.
3. Buat skets poster pada kertas lain secara kasar sampai ditemukan komposisi yang pas di hati.
4. Mulailah menggambar pada kertas A3 berdasar skets yang sudah dibuat. Perhatian khusus pada huruf hurufnya, sebisa mungkin menggunakan bentuk huruf yang ajeg.
5. Berilah warna agar poster menjadi menarik. Jangan lupa pemilihan warna pada tulisan agar tulisan mudah terbaca.

B. 6. Kerjakan dengan teliti, jangan tergesa gesa

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu :

- 1. Ceramah,
- 2. Diskusi,
- 3. Tanya jawab, dan
- 4. Pemberian tugas.

Pendekatan: Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi

H. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">• Mengucap salam	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam	15 menit
2	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing untuk doa bersama	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
3.	<ul style="list-style-type: none">• Absensi siswa, jika ada yang tidak masuk (misal sakit) guru meminta siswa untuk mendoakan bersama.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dan menjawab	
4.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan dengan cermat	
5.	<p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Motivasi dan apresepsi• Anak – anak diminta membuka uang dan mengamati gambar apa saja yang ada di gambar uang tersebut <p>Prasyarat pengetahuan</p> <p>Mendefinisikan pengertian gambar Poster</p>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab mengamati dengan cermat	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Eksplorasi		50 menit
	➤ Mengamati		
	• Guru menayangkan gambar gamabr poster dengan tema tema tertentu	• Siswa mengamati dengan tenang, cermat dan teliti Gambar yang disajikan.	
	➤ Menanya		

	<ul style="list-style-type: none">Guru memancing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui	<ul style="list-style-type: none">Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni rupa	
2.	Elaborasi		
	➤ Mengumpulkan informasi		
	<ul style="list-style-type: none">guru menjelaskan tentang pengertian, , ciri dan tujuan gambar posterguru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan denganpanduan LKS tersebut	<p>siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian, , ciri dan tujuan gambar poster</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa mempelajari LKS yang diberikan dan mencermati kegiatan yang akan di lakukan	
	➤ Menalar		
	<ul style="list-style-type: none">guru membimbing siswa untuk membedakan jenis dan macam karya gambar Posterguru membimbing siswa untuk memberikan contoh macam karya gambar Poster	<ul style="list-style-type: none">siswa untuk membedakan jenis dan macam karya gambar Postersiswa untuk memberikan contoh macam karya gambar Poster	
	➤ Mengomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta masing-masing perwakilan beberapa siswa maju untuk menjelaskan macam dan jenis gambar poster	<ul style="list-style-type: none">Siswa mempresentasikan hasil belajarnya	
3.	Konfirmasi		
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan tentang pekerjaan siswa dengan pertanyaan- pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mencatat penjelasan.	
	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">Siswa memberikan umpan balik dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sering menjawab pertanyaan	

3. Kegiatan Penutup

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik.	15 menit
2.	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal lisan tentang pengertian, unsur seni dan ragam bentuk gambar PosterGuru memberi tugas : untuk pembelajaran selanjutnya yaitu membuat gambar dengan tema tema yang siswa sukai	<ul style="list-style-type: none">Siswa memperhatikan dengan cermat.Siswa mempelajari dan mencari referensi gambar poster dengan macam tema	
3.	<ul style="list-style-type: none">Guru menutup dengan salam	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam	

I. Alat dan Sumber Belajar

Media : Spidol, White board, dan media peraga.

Sumber Belajar : .

- Buku Seni budaya “ *Seni Budaya untuk SMP kelas IX*“ kelas IX SMP karangan Tim Abdi Guru.

J. Penilaian

Buatlah karya gambar poster dengan pilihan tema:!

- a. Lingkungan
- b. Pendidikan
- c. Karakter Bangsa
- d. Narkoba
- e. Pergaulan Bebas
- f. Kesehatan
- g. Global Warming

- Kriteria Penilaian
 - a. Keaktifan (25%)
 - b. Keindahan (25%)
 - c. Kesesuaian Tema(25%)
 - d. Kreativitas(25%)

Sleman, 23 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Bambang Robyngun S.Pd.
NIP. 19590107 198403 1 008

Mahasiswa PPL



Kholif Luqman Maulana
NIM. 13206241047

Kepala Sekolah,



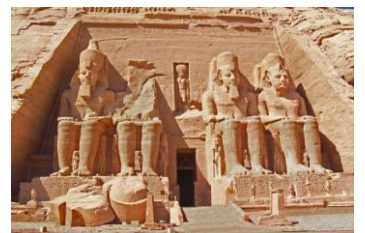
Aris Susila Pambudi, M.Pd.
NIP. 19700614 199802 1 002

1. Batik yang dibuat melalui cara memberikan malam dengan menggunakan canting pada motif yang telah digambar pada kain disebut ...
 - a. Batik tulis
 - b. Batik celup ikat
 - c. Batik tulis
 - d. Batik modern
2. Dalam pembuatan batik ada istilah nglorod, artinya
 - a. Pemberian malam
 - b. Pewarnaan
 - c. Penghilangan malam
 - d. Pencetakan motif
3. Contoh karya seni yang dibuat dengan cara teknik ukir adalah ..
 - a. Pamflet
 - b. Batik
 - c. Pintu rumah
 - d. Gelas
4. Contoh karya seni rupa terapan adalah ...
 - a. Patung
 - b. Batik
 - c. Pamflet
 - d. Gambar ilustrasi
5. Dalam aspek kegunaan karya seni ,jaminan tentang keamanan orang menggunakan orang menggunakan barang – barang itu disebut
 - a. Comfortable
 - b. Security
 - c. Flexibility
 - d. Estetika
6. Keramik merupakan karya seni dari tanah liat yang prosesnya melalui...
 - a. Pembakaran
 - b. Anyaman
 - c. Percetakan
 - d. Proses menggambar
7. Ukiran yang dibuat semata mata sebagai hiasan dan tidak memiliki makna tertentu adalah fungsi sebuah ukiran
 - a. Magis
 - b. Konstruksi
 - c. Pakai
 - d. Hias
8. Karya seni rupa berupa sebuah gambar dan setengah patung disebut
 - a. Relief
 - b. 2 dimensi
 - c. 3 dimensi
 - d. Patung
9. Karya seni yang merupakan jenis karya seni yang dibuat dengan tujuan memenuhi kebutuhan estetis atau nilai keindahan semata ,terlepas dari fungsi praktis disebut seni ...
 - a. Murni
 - b. Masal
 - c. Terapan
 - d. Lukis
10. Seni merupakan kebudayaan yang didalamnya mengandung nilai estetis, estetika artinya
 - a. Keserasian
 - b. Daya tarik
 - c. Daya jual
 - d. Keindahan
11. Karya seni seseorang dengan karya seni orang lain berbeda dalam hal ..
 - a. Teknik
 - b. Gagasan
 - c. Karakter
 - d. Kreativitas
12. Salah satu ciri karya seni yang baik adalah ...
 - a. Mengekspresikan jiwa penciptanya
 - b. Menampilkan gaya yang kuat
 - c. Memiliki teknik yang hebat
 - d. Menampilkan ide baru
13. Karya seni rupa akan dinilai baik apabila memperhatikan aspek berikut, kecuali ...
 - a. Gagasan
 - b. Fungsi
 - c. Teknik
 - d. Kreatifitas
14. Tolak ukur proses kegiatan evaluasi karya seni adalah ...

- a. Media seni
 - b. Teknik seni
 - c. Bahan seni
 - d. Kualitas seni
15. Keunikan karya seni dapat dilihat dari hal – hal berikut ,kecuali ...
 - a. Pembuat
 - b. teknik
 - c. Bahan
 - d. Fungsi
 16. Dibawah ini alat untuk membuat batik kecuali ...
 - a. Canting
 - b. Kemplor
 - c. Cat air
 - d. Cetak printing
 17. Batik yang cara pembuatannya bebas ,tidak terikat oleh aturan teknik yang ada disebut batik ...
 - a. printing
 - b. Modern
 - c. Lukis
 - d. Cap
 18. Seni rupa tercipta dengan membutuhkan keterampilan tangan dan kemampuan kekriyaan disebut seni ...
 - a. Ilustrasi
 - b. Dekorasi
 - c. Reklame
 - d. Kriya
 19. Daerah pengrajin ukir ukiran yang terkenal di Indonesia adalah ..
 - a. Solo
 - b. Yogyakarta
 - c. Jepara
 - d. Surabaya
 20. Keramik adalah karya seni rupa tiga dimensi yang terbuat dari ...
 - a. Logam
 - b. Kayu
 - c. Besi
 - d. Tanah liat
 21. Gambar yang berisi humor karena berfungsi untuk menghibur disebut ...
 - a. Karikatur
 - b. Kartun
 - c. Realis
 - d. Dekoratis
 22. Gambar dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya baik proporsi dan anatomi dibuat sama menyerupai objek yang digambar disebut...
 - a. Karikatur
 - b. Kartun
 - c. Realis
 - d. Dekoratis
 23. Karikatur berasal dari kata caricature yang berarti ...
 - a. Melebih lebihkan
 - b. Mengurangi
 - c. Menampilkan objek
 - d. Membuat bentuk
 24. Berikut ilustrator yang terkenal pada masa penduduk jepang di Indonesia, kecuali ...
 - a. Karyono
 - b. Surono
 - c. Norman camil
 - d. Amri yahya
 25. Gambar yang berfungsi untuk menghias atau mengisi kolom / halaman yang kosong pada majalah atau surat kabar disebut ...
 - a. Animasi
 - b. Kartun
 - c. Komik
 - d. Vignette
 26. Karikatur pada umumnya berisi ..
 - a. Keindahan alam
 - b. Sindiran
 - c. Detail objek gambar
 - d. Arahan /saran
 27. Komik bersal dari kata comic berarti ...
 - a. Sedih
 - b. Lucu
 - c. Cerita
 - d. Seni lukis
 28. Unsur utama gambar ilustrasi manusia menekankan pada bagian perbagian atau bagian dengn keseluruhan disebut...
 - a. Proporsi
 - b. Komposisi

- c. Keseimbangan
 - d. Kontras
29. Untuk mengkomposisikan objek gambar sebaiknya benda kecil atau pendek kita letakan ...
- a. Dibelakang benda besar
 - b. Di bawah benda besar
 - c. Setelah benda besar
 - d. Didepan benda besar
30. Ornamen ukir banyak ditemukan pada ..
- a. Mobil
 - b. Peralatan sekolah
 - c. Peralatan rumah sakit
 - d. Tempat sejarah
31. Gambar ilustrasi yang dibuat secara bersambungan disebut ...
- a. Poster
 - b. Kartun
 - c. ornamen
 - d. Komik
32. Gamabr ilustrasi berkesan lucu disebut ..
- a. Reklame
 - b. kartun
 - c. Poster
 - d. Eksiblis
33. Gamabr berupa sindiran yang berkaitan dengan masalah politis dinamakan
- a. Kartun
 - b. Ornamen
 - c. Karikatur
 - d. Vignette
34. Pewarnaan corak realis harus disesuaikan dengan ..
- a. Kuas
 - b. Keadaan nyata
 - c. Pelukis
 - d. Keadaan yang ditambah dan dikuraingi
35. Objeknya terdpat misi kritik dan bahkan mengejek adalah gambar...
- a. Karikatur
 - b. komik
 - c. Kartun
 - d. Vignette
36. Ilustrator masa orde baru yang bekerja pada harian Kompas adalah ...
- a. Hengki ngantun
 - b. Desly samsumar
 - c. G.M. Sidharta
 - d. Teguh santoso
37. Berikut yang bukan tokoh karikaturis terkenal adalah ...
- a. Sibarani
 - b. Hari pede
 - c. Pramono
 - d. G.M.Sidharta
38. Sifat dari tinta bak adalah ...
- a. Transparan
 - b. Menutup warna
 - c. Hitam pekat
 - d. Warnanya cerah
39. Gambar yang berfungsi untuk menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian tertentu disebut
- a. Ilustrasi
 - b. Reklame
 - c. Poster
 - d. Leflet
40. Gamabr kartun biasanya disebut ...
- a. Komik
 - b. Vignette
 - c. Animasi
 - d. dekorasi

1. Gaya melukis yang penggambarannya mengandung cerita kehidupan manusia atau binatang adalah ...
 - a. Romantisme
 - b. Naturalisme
 - c. Realisme
 - d. Ekspresionisme
2. Trubus selain perupa juga sebagai ...
 - a. Penyair
 - b. Ilustrator
 - c. Pemung
 - d. Penulis
3. Francisco Goya adalah seorang pelopor aliran ...
 - a. Surealisme
 - b. Romantisme
 - c. Naturalisme
 - d. Kubisme
4. Perupa nusantara yang menganut gaya romantisme adalah ...
 - a. Basuki Abdullah
 - b. Popo Iskandar
 - c. Affandi
 - d. Raden Saleh
5. Gaya melukis yang menggambarkan susunan garis bentuk dan warna yang sama sekali terbatas dari bentuk bentuk alam disebut
 - a. Abstrak
 - b. Naturalis
 - c. Realis
 - d. Romantis
6. Lukisan yang mempunyai sifat bebas dan spontan sebagai cetusan perasaan pelukis bergaya ...
 - a. Naturalisme
 - b. Surealisme
 - c. Ekspresionisme
 - d. Realisme
7. Pelukis yang berpredikat Bapak Seni lukis ekspresionisme adalah ...
 - a. Basoeki Abdullah
 - b. Raden Saleh
 - c. Fajar Sidik
 - d. Affandi
8. Perupa mancanegara yang memelopori aliran surealisme adalah ..
 - a. Salvador Dali
 - b. Pablo Picasso
 - c. Vincent Van gogh
 - d. Paul Cezane
9. Gaya melukis dari Basuki Bdullah adalah ..
 - a. Ekspresionisme
 - b. Naturalisme
 - c. Surealisme
 - d. Kubisme
10. Berikut gaya mulukis yang tergolong gaya representatif ,*kecuali*....
 - a. Surealisme
 - b. Naturalisme
 - c. Realisme
 - d. Romantisisme
11. Gambar lukisan berikut berjudul "Potret Diri" karya ...
 - a. Basuki Abdullah
 - b. Fajar Sidik
 - c. Affandi
 - d. Popo Iskandar
12. Gaya seni rupa tradsional bersifat ...
 - a. Sementara
 - b. spontan
 - c. Turun temurun
 - d. Amorf
13. Karya seni rupa masyarakat asmat,Papua bergaya ...
 - a. Klasik
 - b. Kuno
 - c. Modern
 - d. Primitif
14. Gamabr berikut bergaya
 - a. Klasik
 - b. Antik
 - c. Primitif
 - d. Dekoratif
15. Seni rupa yng memiliki nilai budaya negaranya masing masing



dan juga nilai nilai budaya internasional disebut ...

- a. Seni rupa Nusantara
- b. Seni rupa modern
- c. Seni rupa postmodern
- d. Seni rupa mancanegara

16. Perhatikan gambar lukisan



dibawah ini!

Tema lukisan tersebut adalah ...

- a. Hubungan manusia dengan dirinya
- b. Hubungan manusia dengan orang lain
- c. Hubungan manusia dengan alam di sekitarnya
- d. Hubungan manusia dengan keadaan

17. Lukisan yang bertemakan manusia dengan dirinya sendiri adalah ...

- a. Potret diri
- b. Gunung dan sawah
- c. Ibuku
- d. Merapi

18. Corak atau ciri khas perupa dalam berkarya disebut

- a. Tipe
- b. Model
- c. Motif
- d. Aliran

19. Karya seni rupa yang sudah mengalami perubahan nilai nilai sejalan dengan perkembangan budaya disebut ...

- a. Seni rupa modern
- b. Seni rupa primitif
- c. Seni rupa klasik
- d. Seni rupa tradisional

20. Bentuk perwujudan karya seni rupa mancanegara digambarkan berdasarkan kenyataan fisik yang disebut ...

- a. Idioplastis
- b. Estetis
- c. Fisioplastis
- d. Realis

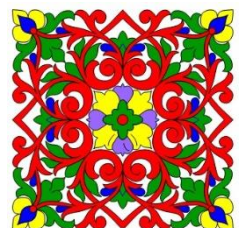
A. Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan benar.

1. Kebudayaan berasal dari kata *Buddayah*, bentuk jamak dari *Buddhi* yang artinya.....
 - a. Budi dan akal
 - b. Budi dan daya
 - c. Budi dan karsa
 - d. Budi dan budaya
2. Konsep seni menurut Plato yaitu.....
 - a. Seni adalah penciptaan wujud wujud yang merupakan simbol dari perasaan manusia
 - b. Seni adalah peniruan terhadap alam, sehingga karya seni merupakan tiruan dari bentuk alam seperti manusia, binatang dan tumbuhan
 - c. Seni adalah ekspresi jiwa yang dituangkan melalui kanvas
 - d. Seni adalah penciptaan suatu benda yang estetis dan menyenangkan
3. Suatu ekspresi yang dituangkan melalui media suara atau bunyi disebut
 - a. Seni teater
 - b. Seni musik
 - c. Seni tari
 - d. Seni rupa
4. Seni rupa termasuk seni yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan (mata).Karya seni rupa ini dikenal dengan seni
 - a. Audio
 - b. Audio visual
 - c. Visual
 - d. Visual audio
5. Seni yang diekspresikan dengan menyampaikan nilai – nilai suatu daerah atau Nusantara disebut juga
 - a. Kesenian nusantara
 - b. Kesenian kota
 - c. Kesenian mancanegara
 - d. Kesenian masa kini
6. Berdasarkan dimensinya ,karya seni rupa disamping



ini termasuk karya.... dimensi

- a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima
7. Karya seni rupa yang lebih mengutamakan fungsi tertentu,tanpa melepas aspek estetis disebut karya
 - a. Seni rupa dua dimensi
 - b. Seni rupa tiga dimensi
 - c. Seni rupa murni
 - d. Seni rupa terapan
8. Karya seni rupa terapan yang berkaitan dengan cetak – mencetak disebut dengan ...
 - a. Desain mode
 - b. Desain arsitektur
 - c. Seni keramik
 - d. Seni grafis
9. Berikut ini adalah contoh seni rupa terapan dimensi , *kecuali*.....
 - a. Batik
 - b. Candi
 - c. Poster
 - d. Gambar ilustrasi
10. Disamping ini termasuk gambar karya
 - a. Arsitektur
 - b. Dekorasi
 - c. Reklame
 - d. Grafis
11. Objek yang dijadikan acuan untuk menggambar bentuk disebut
 - a. Motif
 - b. Model
 - c. Ornamen
 - d. Benda
12. Benda yang terbuat dari tanah liat dan mengalami proses pembakaran pada tingkat suhu tertentu disebut....
 - a. Seni grafis
 - b. Seni tekstil
 - c. Seni keramik
 - d. Seni desain
13. Media menggambar yang terbuat dari kain yang



dibentangkan pada bingkai kayu (spanram) yang dilaburi atau ditutp dengan campuran bahan tertentu disebut ..

- a. Kanvas
- b. Kertas gambar
- c. Pastel
- d. Crayon

14. Dalam seni rupa menyusun unsur unsur yang akan memberikan bentuk pada sebuah karya seni seperti garis, bidang warna, ruang tekstur dan gelap terang merupakan asas ...

- a. Keseimbangan
- b. Proporsi
- c. Komposisi
- d. Kesatuan

15. Media yang digunakan untuk menggambar bentuk dengan teknik aquarel adalah ...

- a. Pensil warna
- b. Spidol
- c. Krayon
- d. Cat air

16. Cara menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek gambar menggunakan pensil atau pena gambar dengan titik titik disebut dengan teknik ...

- a. Arsir
- b. Dussel
- c. Pointilis
- d. Aquarel

17. Deretan warna yang letaknya berdaampingan dalam lingkungan warna ,misalnya deretan dari warna ungu menuju warna merah ,deretan warna hijau menuju warna kuning ...

- a. Warna primer
- b. Warna skunder
- c. Warna anaogus
- d. Warna tersier

18. Gambar bentuk di samping menggunakan teknik ...

- a. Arsir



- b. Siluet
- c. Pointilis
- d. Sapuan basah

19. Untuk mempertahankan nilai nilai budaya rupa warisan nenek moyang kita,dapat dilakukan berbagai kegiatan di bawah ini, *kecuali* ...

- a. Menjaga kelestarian
- b. Membenahi yang rusak
- c. Tetap berkarya mengikuti zaman
- d. Melestarikan desainya yang unik

20. Karya yang tercipta dengan membutuhkan keterampilan tangan dan berbentuk indah disebut seni

- a. Mode
- b. Bangun
- c. Kriya
- d. Batik





21. Hal yang tidak termasuk dalam pengertian seni adalah ...

- a. Halus
- b. Indah
- c. Ekspresi jiwa
- d. Karya manusia

22. Dibawah ini yang bukan termasuk seni terapan dari seni kriya adalah ...

- a. Rgam hias
- b. keramik
- c. topeng
- d. anyaman

23. berikut ini seni kriya yang dibuat dengan teknik anyaman adalah ...

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

24. Orang yang ahli dalam membuat gambar rancangan karya seni rupa disebut...
- Desainer
 - Pelukis
 - Pematung
 - Ilustrator
25. Kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap – tiap sisi susunan, dinamakan ...
- Perspektif
 - Irama
 - Komposisi
 - Kesatuan
26. Penyusunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna secara berangsurangsur dinamakan
- Kesatuan
 - Unity
 - Gradasi
 - Proporsi
27. Sifat dan keadaan suatu permukaan bidang atau permukaan benda pada sebuah karya seni rupa ...
- Tekstur
 - Garis
 - Gelap terang
 - Bidang
28. Warna kontras yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna misalnya, merah dengan hijau, kuning dengan ungu dan lain lain disebut
- Warna komplementer
 - Warna primer
 - Warna skunder
 - Warna tersier
29. Bentuk bentuk benda yang memiliki bentuk dasar kubus sering disebut ...
- Silindris
 - Beraturan
 - Bebas
 - Kubistis
30. Gambar diatas adalah benda yang memiliki bentuk dasar ,....
- Kubistis
 - Silindris
 - Bebas
 - Tak beraturan



DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS VII C SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya VII C

NO	IND	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		ADEN FIRMANSYAH	L	84	78	83	86
2		AFNI TRI PURNAMA	P	82	82	50	74
3		ALIFA ISMAYASTI HAPSARI	P	83	79	74	74
4		ANDHINI RIZKI NOVIANA	P	77	74	83	80
5		BORNEO RAHMADI	L	76	77	78	78
6		BUNGA DEVRIANI	P	82	83	85	78
7		DINDA DWI ANGGRAENI	P	81	80	80	79
8		DWI FITRIANI	P	80	78	83	81
9		EKA NANDA SULISTYA PUTRI	P	87	82	82	75
10		FACHRI WAHYU HIDAYAT	L	82	78	68	83
11		FACDHILA NUGRA RAHMALIA	P	80	83	77	78
12		FARID PAMUNGKAS	L	75	79	79	74
13		FATHIRA RAHMADINA	P	77	78	80	74
14		FEBRI KURNIAWAN	L	77	76	50	77
15		GALLANT HAPPY PANGESTU	L	79	80	50	75
16		GILANG SATRIO WIBOWO	L	80	78	70	79
17		HAFIDIN NURSALIM	L	80	76	50	80
18		HIKMAL AKBAR	L	80	80	79	0
19		IHSAN FATHUR RAHMAN	L	77	0	0	68
20		M. FAHRIL MANTOVANI	L	79	77	76	70
21		MUHAMMAD REZA PUTRA YULIANTO	L	82	88	85	87
22		MUHAMMAD RIZKY JOKO PRIYANTO	L	79	78	75	65
23		NUR HANAFI ADNAN	L	80	79	0	76
24		NYMAS RAHMANIAR PUSPA PRADITA	P	86	77	80	83
25		PATRISIA PUTRI PRAMADANI	P	81	80	79	0
26		RAHMA SEPTIANA	P	80	87	84	83
27		RATNA VIOLETTA JASMINE	P	70	83	0	72
28		RIMA ANGGRAENI DWI UTAMI	P	80	80	81	80
29		SHERLITA MELLA PUTRI	P	78	79	82	78

30		SYAFA ADILA NURWIBOWO	P	79	82	85	78
31		VITA NURUL INAYAH	P	83	78	84	70
32		YENI OKTAVIANI	P	83	78	0	80

Keterangan :

T1 :Tugas Kombinasi garis 1

T2 : Tugas Kombinasi Garis 2

T3 : Tugas Kombinasi Bidang dan Warna

T4 : Tugas Gambar Bentuk

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS VII D SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya VII D

NO	IND	NAMA SISWA	P	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		RIZKI TRI PAMBUDI	P	60	0	0	0
2		ADE OKTA DWIANTO	L	82	83	81	80
3		ANANDITYA RIZKI KURNIAWAN	P	78	74	0	0
4		ANNISA AL MATIN	L	87	82	87	83
5		ANNITA NOVIYANTI	P	80	77	82	74
6		APRILIA PUSPA SARI	P	78	80	82	79
7		AYUK PUSPITA SARI	L	84	82	81	80
8		DEPI WIRAI HELDA WIBISONO	L	82	84	76	79
9		DESKA HASTA LIASASI	L	74	76	0	65
10		DINDA SALEHA NUR RAHIM	L	76	73	77	67
11		DYMAS BAGUS BAGASKARA	L	74	82	78	72
12		EMA MEILA PUTRI	L	76	79	81	79
13		ERLINA INDRIANINGSIH	P	77	77	79	60
14		HAYATUNNISAA ARUM HANDAYANI	P	78	78	81	85
15		INGGIT ANGGRAENI	P	79	70	77	75
16		INTAN DIAH MAHARANI	L	82	79	70	67
17		ISMAIL ADI SATRIO	P	76	72	0	69
18		LEONI NOVAVIANA PUTRI	P	82	79	82	64
19		MEYLANI AL MAIDAH	L	76	80	76	70
20		MOHAMMAD HANIF	L	78	83	82	72
21		MUHAMMAD ABHI SIDIQ NURRAHMAN	L	78	83	78	83
22		MUHAMMAD PRASTYO BUDI UTOMO	L	79	79	83	78
23		MUHAMMAD YUDHA	P	77	72	67	63
24		MURLITA DHADAH SETYANINGRUM	P	84	77	78	75
25		RIDWAN AGUNG SAPUTRA	L	80	77	80	79
26		RISKA YUNIAN TARI	L	79	78	60	60
27		SIDIQ SEPTIANJATI	P	79	76	83	70
28		SUBEKTI JATI KUSUMA	P	80	79	79	63
29		SYILVIANA RAHMAWATI	P	82	83	80	76

30		TRI YULIANTO	P	73	80	70	63
31		VEREN EGA APRILIA	P	79	80	79	70
32		YULI PRATOMO AJI	L	76	72	65	73

Keterangan :

T1 :Tugas Kombinasi garis 1

T2 : Tugas Kombinasi Garis 2

T3 : Tugas Kombinasi Bidang dan Warna

T4 : Tugas Gambar Bentuk

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS VII D SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya

NO	IND	NAMA SISWA	J	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		FAJAR FAHRI NUGROHO	L	77	82		
2		ADE PATRA MARSINDO	L	77	78		
3		AFRIAN FAZA ALFARIDZI	L	80	82		
4		AFRIZAL NUR RAMADHANI	L	79	80		
5		AKMAL BUDI KURNIAWAN	L	78	81		
6		ALYA MAULIDIYA	P	87	80		
7		ANNISA AYU TIRTA	P	85	82		
8		ASTIN WULANDARI	P	79	78		
9		BELLA MONALISA NUR RAHMA	P	84	85		
10		CHOIRIL ICHWAN	L	85	88		
11		DAFFA NUR ROCHIM	L	77	84		
12		DANANG TRIANTORO	L	78	80		
13		DENY RIFAN PERDANA	L	78	89		
14		DIAN RACHMAWATI	P	79	86		
15		DIMAS APRIANSYAH DWI ARYADI	L	75	74		
16		EVA VANIA CAYA DEWI	P	85	83		
17		HASNA NUR FITRIA	P	80	86		
18		IKHSAN MAULANA	L	76	77		
19		IQBAL JAVIERI ZAHRAN	L	78	78		
20		KRISTI LISTIANINGRUM	P	79	83		
21		LILIN ALFIATUR ROCHMAH	P	80	82		
22		MARCH SELLA RYAN TAURA PUTRI	P	85	85		
23		MUHAMMAD ARIFFIAN	L	78	79		
24		NALURITA SHELLY CHRISNAWATI	P	79	80		
25		NUR HARTANTI	P	82	85		
26		OCHA OKTAVIA MULYA LESTARI	P	82	74		
27		QITFIRUL TRI NUGROHO	L	77	68		
28		RIKO TAUFIQURROHMAN	L	77	82		
29		RISMA INDAH PUTRIANI	P	84	70		

30		RIZKI HANAN YUDHISTIRA	L	79	81		
31		VARANDTYA AMALIA PUTRI	P	87	79		
32		WISTA RATRIA	P	84	82		

Keterangan :

T1 :Tugas Kombinasi garis 1

T2 : Tugas Kombinasi Garis 2

T3 : Tugas Kombinasi Bidang dan Warna

T4 : Tugas Gambar Bentuk

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS VIII A SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya VIII A

NO	IND	NAMA SISWA	P	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		AGATHA AJENG PUSPANDARI	P	78	87		
2		ARFIAN AJI SAPUTRA	L	66	60		
3		AROMA NUR WIJAYANTI	P	82	86		
4		AULIA RAHMAN	L	79	84		
5		BETTER CALK MESSAKH	L	62	80		
6		CHOIRUDIN NURCAHYA	L	77	85		
7		DEBI IRAWAN	L	0	60		
8		EVA LINDA CALVINA	P	84	84		
9		FERRY PURNAMA PUTRA	L	70	60		
10		GADING ADITYA SEJATI	L	76	83		
11		GILANG SURYA PUTRA	L	70	85		
12		IQBAL SYAHFRI	L	86	85		
13		IS'AFURA DAFA PRAYOGA	L	64	70		
14		KURNIAWAN CANDRA ARYANTO	L	82	85		
15		LARASITA LUDIAGUSTINA	P	86	79		
16		MUHAMMAD FEBRI BIBIT S	L	50	0		
17		MUHAMMAD RIFKI RAMADAN	L	50	60		
18		MUHAMMAD RIFKY SAPUTRA	L	79	77		
19		NAFIZHAH NURAINI	P	78	75		
20		NOVIA DWI RAHAYU	P	83	84		
21		RENAWAN WIJAYANTO	L	0	82		
22		REZA MAULANA	L	78	84		

23		ROS FLEA AMOREZA PUTRI A	P	88	84		
24		SILVA VIONA RAHMADANI	P	78	83		
25		SRI WAHYUNI	P	84	78		
26		TRI ESTI DAMAYANTI	P	88	78		
27		TRI YULIANTO LAKSONO	L	72	83		
28		VADELA AYU PURBASARI	P	78	84		
29		WANDA ANJANI	P	79	72		
30		YUNTIYA EKA ANGGRAINI	P	78	84		
31		YUSUF FEBRIANSYAH	L	79	74		
32		PANDU KUSUMA JATI	L	50	0		

Keterangan :

T1 :Tugas Kombinasi Motif Yogyakarta

T2 : Tugas Aplikasi Motif Pada Benda

T3 : Tugas Komik

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS VIII B SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya VIII B

NO	IND	NAMA SISWA	P	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		AKHIRIA NUR INDRAWATI	P	80	81		
2		ALFI SYHRIN	L	79	70		
3		ALUYSIUS GONZAGA KRISNA WISESA	L	79	71		
4		ANNISA AZIZ FADHILAH	P	82	83		
5		APRILIA SHOLIHATUN MARDHIAH	P	83	80		
6		ARDEAS ANANDA	L	76	70		
7		ARIEF ARDHANA	L	77	86		
8		BAGAS PRASETYO	L	79	74		
9		BARTHOLOMEUS ADAM PUTRA BRAHMAN	L	83	73		
10		BRIGITHA AYU NAVARELL	P	84	84		
11		CHRISTINA NANDA PUTRI	P	78	85		
12		DENNY KURNIAWAN	L	76	82		
13		DEVA TIARA DEWI	P	80	84		
14		DYTA FUNGKY ASMORO PUTRO	L	78	71		
15		FAISAL DARMAWAN	L	80	72		
16		FEBRIANI RAHMAWATI	P	77	80		
17		FENDY NOVIAN EKO SARJOKO	L	78	70		
18		HERMALIA WITNI SAPUTRI	P	78	81		
19		IMANUEL BERLIAN RISTIANTO	L	78	72		
20		KARISTI SETIAWATI	P	78	83		
21		KEANE INDIRA NARESWARI	P	80	74		
22		KRISNA FADEL PRAMUDYA	L	78	85		

23		MARIA ANGELI GITA SAPUTRA	P	78	73		
24		MARLINA DWI SAWITRI	P	82	70		
25		MOCHAMMAD RISTANTO WILAKSONO	L	0	72		
26		MUHAMMAD RHENALD ADYATMA	L	77	80		
27		NOVI ANA SRIUTAMI	P	82	82		
28		NURSETYANINGSIH	P	85	70		
29		PIUS CALVIN ALFIAN NUGROHO	L	81	80		
30		SHOLEH ROMADONA	L	80	72		
31		SHOLIKHIN NURCAHYADI	L	60	70		
32		WIMA A'UNURROFIQ SAPUTRA	L	80	80		
33		ALFONSA GADIS A	P	79	70		

Keterangan :

T1 :Tugas Kombinasi Motif Yogyakarta

T2 : Tugas Aplikasi Motif Pada Benda

T3 : Tugas Komik

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS VIII C SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya VIII C

NO	IND	NAMA SISWA	P	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		ADAM FURQON SAPUTRA	L	79	70		
2		ADERATNA WIDARTANTI	P	82	83		
3		AKBAR BUDI SYAHPUTRA	L	82	87		
4		ALDI BUDI NUGROHO	L	79	85		
5		ALVISYHRIN	P	77	85		
6		AMALIA NABILA AGUSTIN	P	0	83		
7		ANGGI NUR ARLAN	L	82	81		
8		ANISYA PUTRI MAHARANI	P	87	88		
9		APRIYANA INA WULANDARI	P	77	84		
10		ARDIYANTO WAHYU PRATAMA	L	78	69		
11		ARYA NAUFAL RAMADHAN	L	78	84		
12		DEVANA PUTRA DEA NANDA	L	79	80		
13		DHANINSA LINTANG PURDHEAWATI	P	79	84		
14		DHINA FAUZIAH RAHMAWATI	P	80	86		
15		DWI NUR WIDAYAT	L	75	60		
16		ELLYANA SUNARYA	P	83	83		
17		ENDAH WULANDARI	P	82	84		
18		FATWA SEPTIAN BAYU N.R	L	76	81		
19		FIRADIANA PUSPITA INDAH ASMARA	P	86	90		
20		HENDY WIJAYA	L	79	81		
21		MUHAMMAD IZZUL MUSLIMIN	L	60	70		
22		NADILLA CANDRA SEVTIANA	P	78	85		

23		NATALIA EKA KRISTIANI	P	79	82		
24		NUR CAHYA DWI CANDRA KUSUMA	L	0	87		
25		RAFAEL KAISAR GULTOM	L	76	83		
26		RICO HARDIYANSAH	L	84	86		
27		RIO ARBANianto	L	80	70		
28		SHAFWAN CANNAVARO ROMADHON	L	80	83		
29		TEGAR WAHYU SETIAWAN	L	77	83		
30		TEGUH HADI WALUYO	L	83	82		
31		FUZI ALDA	P	79	82		

Keterangan :

T1 :Tugas Kombinasi Motif Yogyakarta

T2 : Tugas Aplikasi Motif Pada Benda

T3 : Tugas Komik

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS XI C SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya XI C

NO	IND	NAMA SISWA	P	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		ARGIE AVIDAS MOCHTAR	L	77			
2		ARI PRASTYAWAN	L	78			
3		AYU KURNIAWATI UTAMI	P	79			
4		AZLINA EKA PUTRI	P	87			
5		FIRNANDA ARI SATRIO PRABOWO	L	0			
6		LIKA APRILIANA	P	82			
7		MUHAMMAD ALIF NUR ROCHMAN	L	77			
8		SAFIRA FIKRIA NADA	P	0			
9		DINA HAPSARI	P	82			
10		FARIKHA HARUM HAPSARI	P	80			
11		KHAIRUMUFID HABIB	L	60			
12		MA'RIFATUL KHUSNA	P	77			
13		RAFFY WAHYU BARONTA	L	76			
14		RIFKA KHOIRUNNISA	P	83			
15		SETA KURNIAWAN HANTOYO	L	65			
16		SINDY WIKA ASTUTI	P	60			
17		APRILIA NUR FATIMAH	P	85			
18		DIKY PRASETYA	L	0			
19		ERMA TRIWANTORO	L	0			
20		NURROCHMAN SATYA ISNANDITO	L	40			
21		PUTRA MUSTOFAINAL ACHYAR	L	76			

22		REGITA FACHREZA	P	88			
23		TEGAR HEKSA NURYANTO	L	74			
24		AZKA RIZQI NURFAUZA	P	80			
25		BRILIANT NADA BANOWATI	P	79			
26		DAFFA MUHAMMAD ALI RIDHO P	L	79			
27		DHIMAS PRIMA NANDA	L	0			
28		FIRA WIDYAWATI	P	87			
29		MUHAMMAD ALIF NUR FAUZAN	L	73			
30		RAMADHAN NUGROHO	L	60			
31		RIZKY AGUS RINALDI	L	80			
32		WIRDA HAMIDAH	P	82			

Keterangan :

T1 :Tugas Menggambar Lingkungan Sekolah

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI RUPA)

KELAS XI D SMP N 5 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Seni Budaya XI D

NO	IND	NAMA SISWA	P L	NILAI			
				KKM : 75			
				T1	T2	T3	T4
1		AMALIA PUTRI FATHIA RANI	P	78			
2		EVA LUSIYA RACHMAWATI	P	85			
3		JULIA NOOR RACHMAH	P	85			
4		MIA NUR KHASANAH	P	78			
5		RYO RIANDIKA RISDARMINTO	L	80			
6		SULTAN DEWA PATRIA	L	78			
7		TITAH HADI HIDAYATI	P	86			
8		VASYA AMANDA NUR OKTAVIA	P	78			
9		ALVIA SETIADI	L	78			
10		AULIA DESI ZUKHRIA MAHARANI	P	76			
11		BAYU NUGROHO	L	40			
12		CAHYO SETIAWAN	L	75			
13		EGIDIA LUISSA CAHYA PUSPITA	P	55			
14		PUTRI ELGANTARI NOVIWIJAYA	P	82			
15		YULIANTI	P	80			
16		ZEON BANI BAYU SETO	L	78			
17		AHMAD CRISNA KURNIAWAN SUGI	L	74			
18		ERVINA FAJAR PRAMUDYAH	P	80			
19		KUSDIYANTI	P	79			
20		RICHARDO RAMA DESTAFA	L	72			
21		SANDI DARMA PUTRA	L	77			

22		SHINTA NOVASHARA HARYU SABRI	P	76			
23		WISNU ANDIKA ARYA SENA	L	77			
24		YOGA DWI YULIANTO	L	77			
25		ACHMAD NURAZIZ WAHYU HIDAYAH	L	82			
26		ADITIA RIZA NURCAHYA	L	75			
27		BRIAN MERCURY HAGAR M	L	72			
28		CHOIRUL ANWAR SAIFUDIN	L	77			
29		FAA'IZ LUQMAN ZAIN	L	77			
30		SYAIFUL AHMAD DERMAWAN	L	77			
31		TIARA FAHRUNNISA	P	80			
32		PANJI FAJAR BAGUS	L	80			

Keterangan :

T1 :Tugas Menggambar Lingkungan Sekolah

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA

Kelas : VIII A
Tahun Ajaran : 2016/2017

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA

Kelas : VIII B
Tahun Ajaran : 2016/2017

[illegible]

[illegible]

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMP N 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA

Kelas : VIII C
Tahun Ajaran : 2016/2017

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMP N 5 SLEMAN

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA

Kelas : VIII D

Tahun Ajaran : 2016/2017

[illegible]

[illegible]



Kegiatan menggambar di luar kelas



Kegiatan menggambar di luar kelas



Kegiatan menggambar di luar kelas di damppingi guru



Kegiatan menghias benda dengan motif daerah setempat



Kegiatan menghias benda dengan motif daerah setempat



Kegiatan menghias benda dengan motif daerah setempat



Hasil karya siswa menghias benda dengan motif daerah



Hasil karya siswa menghias benda dengan motif daerah



Hasil karya siswa menghias benda dengan motif daerah



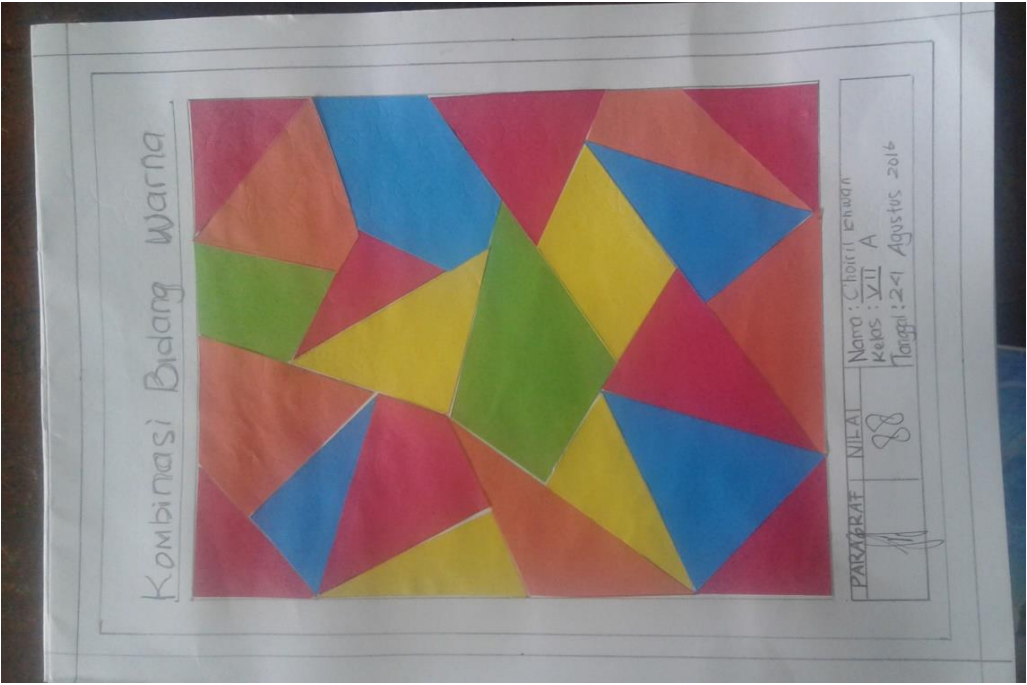
Kegiatan siswa membuat karya nirmana dengan kertas warna



Kegiatan siswa membuat karya nirmana dengan kertas warna



Kegiatan siswa membuat karya nirmana dengan kertas warna



Hasil karya siswa membuat karya nirmana dengan kertas warna



Hasil karya siswa membuat karya nirmana garis



Hasil karya siswa membuat karya nirmana dengan kertas warna



Kegiatan siswa menggambar bentuk



Hasil karya siswa menggambar bentuk



Hasil karya siswa menggambar bentuk